

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RISK* SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL (STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN IDX30 PERIODE 2018-2021)



Disusun Oleh :

**NAWWAR AL-FARUQI
NIM. 180602082**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nawwar Al faruqi
NIM : 180602082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Desember 2022

Menyatakan,



METERAI
TEMPEL

8854DAKX347548465

Nawwar Al faruqi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

Analisis Perbandingan *Return* Dan *Risk* Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Dan IDX30 Periode 2018-2021)

Disusun Oleh:

Nawwar Al faruqi
NIM. 180602082

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi Formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,

Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA
NIDN. 2012108203

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG AKHIR

Nawwar al faruqi
NIM. 180602082

Dengan judul:

Analisis Perbandingan *Return* Dan *Risk* Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Dan IDX30 Periode 2018-2021)

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 29 Desember 2022 M
15 Jumadil Akhir 1444

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Sekretaris,

Hafidhah, SE M.Si., Ak., CA
NIDN. 2012108203

Penguji I,

Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., MA
NIP. 197204282005011003

Penguji II,

Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawwar Al faruqi

NIM : 180602082

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : nawwaralfaruqi@gmail.com

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐
yang berjudul:

Analisis Perbandingan *Return* Dan *Risk* Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Dan IDX30 Periode 2018-2021)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

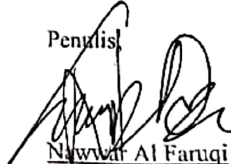
Pada Tanggal: 26 Desember 2022

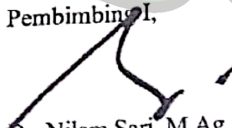
Mengetahui:

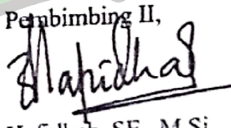
Penulis

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Nawwar Al Faruqi
NIM.180602082


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007


Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA
NIDN. 2012108203

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

“Barang siapa yang menjadikan Allah SWT sebagai tujuan hidupnya, maka dunia akan datang dalam keadaan tunduk”

(Penulis)

Alhamdulillahirabbil’alamin

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku, terima kasih atas setiap cinta, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, dan doanya selama ini.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2018-2021)”.

Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesalahan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furgani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME dan Rina Desiana, M.E selaku Ketua di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku pembimbing I dan Hafidhah, SE., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Bapak Ramli Ishak dan Ibunda Anisah yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.
9. Sahabat-sahabat tersayang
10. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak, semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka. dengan segala harapan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Jazakumullahu khairan,

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Banda Aceh, 25 Desember 2022

Penulis,

Nawwar Al faruqi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ/يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يِ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

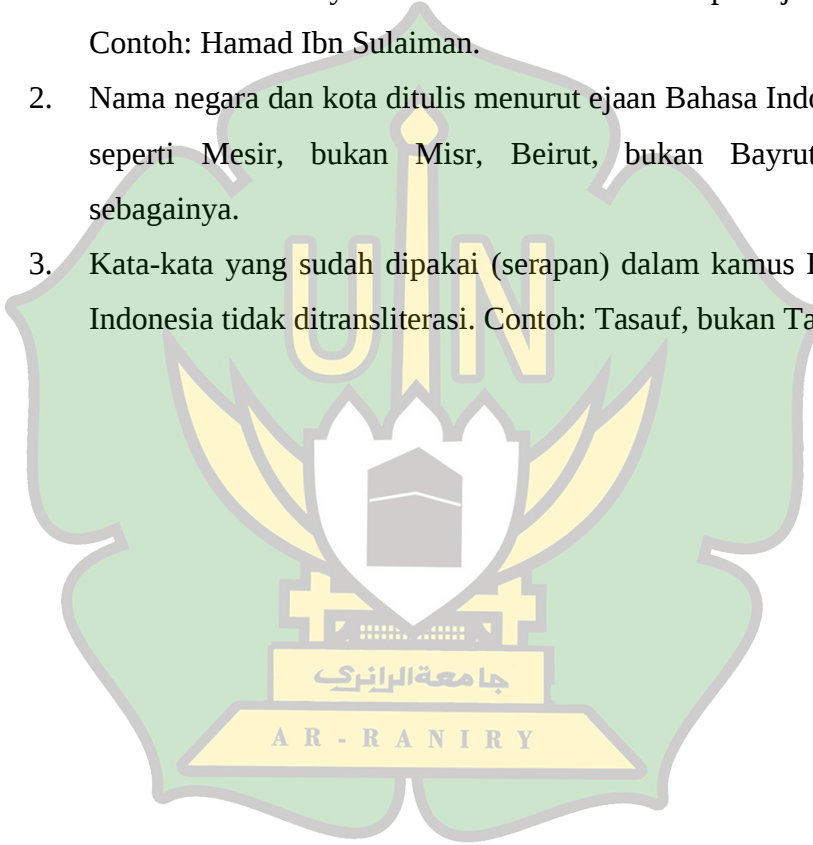
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Nawwar Al faruqi
NIM : 180602082
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah
Ddengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta
Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2018-2021)
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
Pembimbing II : Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara *return* dan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 periode (2018- 2021). Populasi penelitian adalah saham syariah yang tercatat di Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 emiten dalam setiap periode dan saham konvensional yang tercatat di IDX30 yang terdiri dari 30 emiten dalam setiap periode. Sampel yang diambil sebanyak 15 saham yang tercatat di Jakarta Islamic Index dan 10 saham yang tercatat di IDX30 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji beda dalam melakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa data *return* Jakarta Islamic Index berdistribusi normal sedangkan *return* indeks IDX30 berdistribusi secara tidak normal dan data *risk* Jakarta Islamic Index dan IDX30 berdistribusi normal. Berdasarkan uji *Mann Whitney U* didapatkan hasil nilai signifikan untuk tingkat *return*. Uji *Independent Sample T Test* didapatkan nilai signifikan untuk tingkat *risk*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *return* dan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan.

Kata kunci: *Return*, *Risk*, Saham Syariah, Saham Konvensional

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG AKHIR.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional).....	9
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 12
2.1 Pasar Modal	12
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	12
2.1.2 Macam-Macam Pasar Modal.....	13
2.1.3 Manfaat Pasar Modal.....	15
2.2 Pasar Modal Syariah.....	16
2.2.1 Perbedaan Pasar Modal Syariah dengan Pasar Modal Konvensional.....	19
2.3 Saham	20
2.3.1 Saham Syariah.....	21
2.3.2 Aqad-aqad Saham Syariah	25
2.3.3 Index Saham	26
2.3.4 Index Saham Syariah.....	27
2.4 Return (Imbal Hasil).....	35

2.4.1 Pengertian Return	35
2.5 Risk.....	39
2.5.1 Pengertian Risk.....	39
2.6 Penelitian Terkait.....	41
2.7 Kerangka Berfikir	56
2.8 Hubungan antara Return dan Risk.....	58
2.9 Hipotesis Penelitian	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Jenis Penelitian	61
3.2 Populasi dan Sampel.....	61
3.2.1 Populasi	61
3.2.2 Sampel	66
3.3 Sumber Data	69
3.3.1 Data Sekunder	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data	69
3.5 Operasionalisasi Variabel.....	71
3.5.1 Return	71
3.5.2. Risk.....	72
3.6 Metode Analisis Data	74
3.7 Teknik Analisis Data	75
3.7.1 Uji Normalitas	75
3.7.2 Uji Mann Withney U.....	76
3.7.3 Melakukan uji homogenitas	77
3.7.4 Melakukan uji beda Return dan Risk saham syariah dengan saham konvensional.....	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
4.1 Gambaran Umum	80
4.1.1 Profil Perusahaan Saham Syariah.....	80
4.2 Penyajian dan Analisis Data	118
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	118
4.3 Uji Normalitas	136
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Return Saham	138
4.3.2 Hasil Uji Normalitas Risk Saham.....	138
4.4. Hasil Uji beda Mann Whitney U untuk tingkat return	139
4.5 Hasil Uji Homogenitas Risk Saham	140
4.6 Pengujian Hipotesis	141

4.6.1 Hasil Uji Beda Independent Sample T-test Risk Saham.....	142
BAB V PENUTUP	145
5.1 Kesimpulan.....	145
5.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	150



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>year on year (YoY) Return</i>	4
Tabel 1.2	<i>Year on Year (YoY) Returns</i>	5
Tabel 2.1	Perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional.....	19
Tabel 2.2	Penelitian Terkait	48
Tabel 3. 1	Daftar Populasi Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2021.....	63
Tabel 3.2	Daftar populasi Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2018- 2021.....	64
Tabel 3.3	Daftar Sampel Saham Syariah.....	67
Tabel 3.4	Daftar Sampel Saham Konvensional.....	67
Tabel 3.5	Definisi Operasional Variabel	73
Tabel 4.1	Rata-rata <i>Return</i> Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021.....	118
Tabel 4.2	Rata-rata <i>Return</i> Saham Syariah per-Tahun pada Jakarta Islamic Index	120
Tabel 4.3	<i>Risk</i> Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021	122
Tabel 4.4	Rata-rata per Tahun <i>Risk</i> Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index.....	123
Tabel 4.5	Rata-rata <i>Return</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2018-2021.....	125
Tabel 4.6	Rata-rata per Tahun <i>Return</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30	126
Tabel 4.7	<i>Risk</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2018- 2021	128
Tabel 4.8	Rata-rata per Tahun <i>Risk</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30.....	129
Tabel 4.9	Saham Konvensional (IDX30) Periode 2018-2021	130
Tabel 4.10	Perbandingan per Tahun antara rata-rata <i>Return</i> Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30).....	132

Tabel 4.11	Perbandingan <i>Risk</i> Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2018-2021	133
Tabel 4.12	Perbandingan per Tahun antara rata-rata <i>Risk</i> Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30).....	136
Tabel 4.13	Uji Normalitas <i>Return</i>	138
Tabel 4.14	Uji Normalitas <i>Risk</i>	138
Tabel 4.15	Uji <i>Mann Withney U Return</i>	139
Tabel 4.16	Uji Homogenitas <i>Risk</i>	140
Tabel 4.17	Uji Beda Independent Sample T-test <i>Risk</i>	142



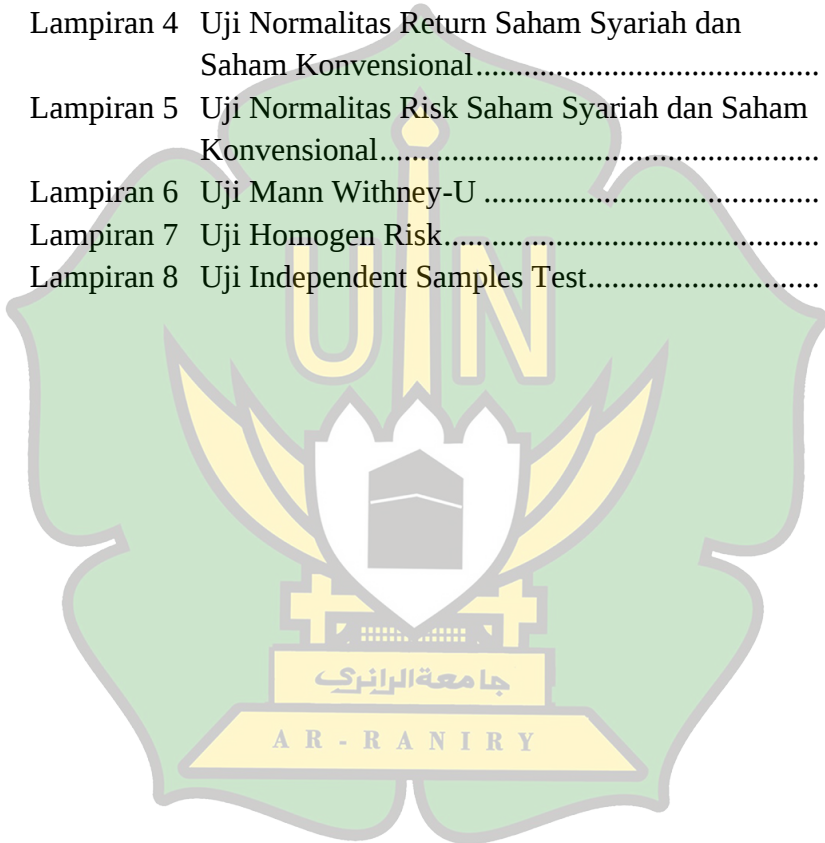
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	57
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Close Price Saham Syariah.....	150
Lampiran 2	Data Close Price Konvensional.....	165
Lampiran 3	Perhitungan Rata-rata Return dan Risk Saham Syariah dan Saham Konvensional.....	175
Lampiran 4	Uji Normalitas Return Saham Syariah dan Saham Konvensional.....	225
Lampiran 5	Uji Normalitas Risk Saham Syariah dan Saham Konvensional.....	232
Lampiran 6	Uji Mann Withney-U	239
Lampiran 7	Uji Homogen Risk.....	240
Lampiran 8	Uji Independent Samples Test.....	241



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada awalnya, Pasar Modal syariah lahir karena ada kebutuhan dari sisi permintaan, di mana ada kelebihan dana yang memerlukan produk investasi yang memenuhi prinsip Islam. Pemicunya adalah penemuan sumber minyak yang berlimpah di Timur Tengah pada akhir tahun 80-an dan awal tahun 90-an, yang mengakibatkan mereka menjadi Negara kaya raya sehingga terjadi kelebihan dana atau likuiditas di pasar dunia. Produk investasi syariah berbentuk reksa dana adalah produk syariah pertama di dunia yang diluncurkan untuk menampung kelebihan dana tersebut. Sama seperti di Indonesia, Pasar modal syariah mulai ada di Indonesia sejak diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah (Ojk, 2019).

Pasar modal syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk investasi berbasis islam yang menghubungkan para pihak tersebut, pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana. Pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi (efek) yang disesuaikan dengan jenis

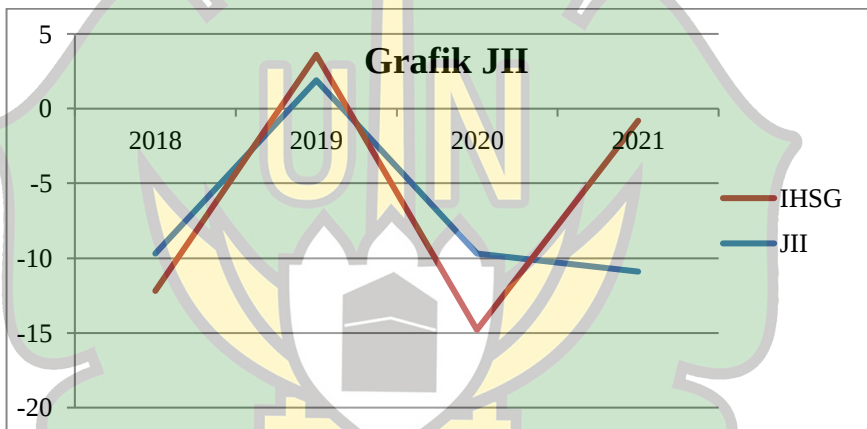
kebutuhannya karena setiap efek mempunyai karakteristik yang berbeda. Efek syariah yang diterbitkan akan ditawarkan kepada investor melalui mekanisme intermediasi di pasar modal syariah. Penerbit efek sebagai pihak pemasok (*supply side*), Investor sebagai pihak pembeli Efek (*demand side*) dan Bursa Efek sebagai pihak penyelenggara fungsi intermediasi di pasar modal syariah. Transaksi yang terjadi antara Investor dengan penerbit Efek bisa bermacam-macam tergantung pada jenis Efeknya. Misalnya Investor dengan penerbit saham syariah, maka transaksinya adalah jual beli kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham, investor dengan penerbit reksa dana syariah transaksinya adalah penyertaan dana (*subscription*) untuk dikelola secara bersama (*pool of funds*) oleh manager investasi atau Investor dengan penerbitan sukuk transaksinya adalah penyertaan pembiayaan untuk suatu asset atau proyek yang dilakukan oleh penerbit sukuk. Pasar modal syariah menyediakan infrastruktur untuk pihak yang memerlukan dana pengembangan usaha melalui penerbitan Efek syariah, Melalui mekanisme penawaran Efek kepada publik, kebutuhan dana perusahaan akan ditawarkan kepada masyarakat. Di sisilain, pasar modal syariah juga menyediakan infrastruktur untuk masyarakat yang ingin menjadi investor dengan membeli Efek syariah, semua masyarakat mempunyai kesempatan untuk menjadi investor di pasar modal syariah melalui mekanisme pembelian Efek di pasar sekunder busa efek (Abdalloh 2019)

Seorang investor dalam melakukan investasi harus memerhatikan dua hal yaitu, *Return* dan *Risk*. (Tandelin 2017) Mengatakan *Return* adalah merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Resiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasi (Jugianto Hartono 2014). (Prasetyo 2018) menyebutkan saham merupakan instrumen investasi dengan resiko yang tinggi, untuk mengurangi resiko biasanya seorang investor disarankan membeli saham yang mempunyai likuiditas tinggi. Sebagai seorang investor tentu tidak cukup jika dalam menilai kinerja saham hanya menghitung *Return* saja, aspek resiko juga perlu diperhitungkan. Hal tersebut perlu dilakukan karena *Return* dan resiko merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Suatu investasi yang memiliki resiko berarti investasi tersebut tidak akan memberikan keuntungan yang pasti. Secara teoritis, *Return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar resiko yang harus ditanggung, semakin besar *Return* yang harus dikompensasikan. *Year on year (YoY) Return* antara Jakarta Islamic Index (JII) dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
year on year (YoY) Return

Tahun	JII	IHSG
2018	-9.7%	-2.5%
2019	1.9%	1.7%
2020	-9.7%	-5.1%
2021	-10.9%	10.1%

Sumber: www.idx.co.id (Fact Sheet Indeks Jakarta Islamic Index)

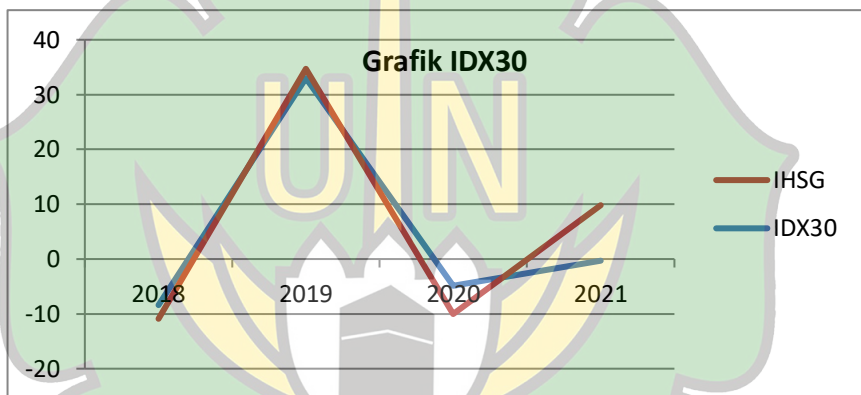


Berdasarkan Tabel 1.1 di peroleh hasil bahwa, tingkat persentase *return* Jakarta Islamic index (JII) mengalami kenaikan tahun 2018-2019 dan mengalami penurunan ditahun 2020 –2021. Persentase *return* Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2018 (JII) lebih kecil dibandingkan dengan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dan tahun 2019 persentase Jakarta Islamic Index (JII) Lebih tinggi dibandingkan dengan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dan ditahun 2020-2021 persentase Index Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih besar dibandingkan Jakarta Islamic Index (JII).

Tabel 1.2
Year on Year (YoY) Returns

Tahun	IDX30	IHSG
2018	-8.4%	-2.5%
2019	33%	1.7%
2020	-4.9%	-5.1%
2021	-0.26	10.1%

Sumber: www.idx.co.id (fact – sheet IDX30)



Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa *year on year* (YoY) *return* antara IDX30 Index Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2018-2019 persentase IDX30 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan di tahun 2019-2020 dan 2021. Pada tahun 2018 IHSG lebih besar persentasenya dibandingkan IDX30 di tahun 2019-2020 persentase IDX30 lebih besar di bandingkan IHSG dan ditahun 2021 persentase IHSG lebih besar dibandingkan IDX30.

Membandingkan *Return* dan *Risk* antara saham syariah dengan saham konvensional yang terdaftar di BEI tidaklah mudah

dilakukan. Terdapat ratusan saham syariah dan saham konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia. Beberapa saham telah dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu sehingga membentuk suatu indeks pasar saham. Indeks pasar tersebut dapat menjadi acuan untuk menghitung *Return* dan *Risk* suatu saham berdasarkan kriteria tertentu seperti kumpulan saham syariah, saham yang berkapitalisasi besar, saham yang liquid, saham yang berada dalam satu sektor yang sama serta kriteria-kriteria lainnya. Hal tersebut memudahkan investor untuk memilih saham pada indeks mana yang akan diinvestasikan. Indeks pasar tersebut diantaranya adalah Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30. JII merupakan indeks pasar saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Sedangkan IDX30 merupakan kumpulan 30 saham yang memiliki likuiditas terbaik dan kapitalisasi pasar yang terbesar dari indeks LQ45. JII dan IDX30 memiliki kemiripan yaitu sama-sama memiliki 30 konstituen serta memiliki likuiditas yang baik serta kapitalisasi pasar yang besar. Indeks IDX30 baru diluncurkan tahun 2012 sedangkan JII telah diluncurkan tahun 2000. Kemiripan dan keunggulan indeks pasar antara JII dengan IDX30 membuat kedua indeks tersebut menjadi layak untuk diperbandingkan mewakili saham syariah dan saham konvensional (Halim 2015).

Dalam Penelitian ini diangkat tema tentang Perbandingan *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional. Berdasarkan penelitian terdahulu terkait dengan *Return* dan *Risk*

yang dilakukan oleh Rosyida (2015) tentang “Perbandingan Tingkat Pengembalian (*Return*), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013” yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat Pengembalian (*Return*), Resiko (*Risk*) dan Koefisien Variasi yang signifikan pada Saham Syariah dan Saham Non-Syariah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Kasanah dan Worokinasih (2018) didapatkan hasil bahwa, *Return* dan *Risk* pada saham syariah dan saham konvensional tidak terdapat perbedaan signifikan, dan pada penelitian yang dilakukan oleh sofyan (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengembalian (*return*) mingguan antara saham syariah dengan saham non-syariah, adapun untuk resiko dan koefisien variasi secara statistik terdapat perbedaan antara saham syariah dengan saham non-syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Erdiana (2021) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata *return* pada saham syariah dan konvensional, sedangkan hasil perbandingan *risk* pada kedua kelompok saham tersebut bervariasi atau heterogen (tidak sama). Dengan demikian, *risk* pada kedua saham tersebut tidak dapat dibandingkan. Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Cahyani dan Fajar (2020) didapatkan hasil bahwa, *return* dan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan.

Penelitian ini merupakan keberadaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh kasanah (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada periode penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah perbandingan *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional di Jakarta Islamic index (JII) dan IDX30 periode 2018-2022. Pengujian hipotesis dengan uji beda menggunakan *Independent sample T-test*. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2018-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018- 2021.
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Perbedaan *Return* saham syariah pada Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional pada IDX30 periode 2018-2021.
2. Perbedaan *Risk* saham syariah pada Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional pada IDX30 periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya, yaitu :

1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)

Adapun manfaat praktis (Operasional) dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham Syariah atau Saham Konvensional yang terdapat di Jakarta Islamic Index (JII) atau IDX30 terutama mengenai *return* dan *risk* di saham tersebut.
2. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang melakukan investasi di saham syariah atau saham konvensional di Jakarta Islamic Index (JII) atau IDX30 terutama mengenai *return* dan *risk* di saham tersebut.

1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)

Adapun manfaat teoritis (Akademis) dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai

Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2018-2022), serta menjadi sumber perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang terjadi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2018-2022).

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan penyajian dari tiap-tiap bab secara terperinci, singkat, dan jelas. Hal ini diharapkan dapat mempermudah dalam memahami isi penelitian adapun sistematika pembahasan penelitian akan diuraikan dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori yang berkaitan dengan penelitian dan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai pengertian investasi, pasar modal, pengertian

saham, perbedaan saham syariah dan saham konvensional serta penjelasan tentang *Return* dan *Risk*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diawali dengan penyajian dan analisis data statistik deskriptif dari rata-rata *Return* dan *Risk* saham syariah dan konvensional. Pembahasan selanjutnya yaitu analisis statistik inferensial serta interpretasi hasil dari perbandingan *Return* dan *Risk* saham syariah dan saham konvensional.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran bagi permasalahan yang ada serta saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam UUPM tersebut tidak dipisahkan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional. Pasar modal mempunyai peran penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian (Nurlita 2014). Pasar modal merupakan sarana untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan (emiten) atau pun institusi lainnya, misalnya pemerintah, serta menjadi sarana alternatif untuk aktivitas berinvestasi (Indonesia 2020). Pasar modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Tandelin 2017). Pasar modal (capital market) merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang atau efek (Ernawati 2015). (Zulfikar 2016) menyebutkan pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Pasar Perdana (*Primary Market*) Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*).

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah ijin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan ke bursa.

2.1.2 Macam-Macam Pasar Modal

Umam (2013:37) pasar modal dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. *Pasar Perdana*, yaitu penjualan perdana efek atau penjualan efek oleh perusahaan yang menerbitkan efek sebelum efek tersebut dijual melalui bursa efek. Pada pasar perdana, efek dijual dengan harga emisi, sehingga perusahaan yang menerbitkan emisi hanya memperoleh dana dari penjualan tersebut;
2. *Pasar Sekunder*, Yaitu penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder ini, harga efek ditentukan berdasarkan kurs bursa efek.
3. *Bursa Paralel*, merupakan bursa efek yang ada. Bursa paralel merupakan alternatif bagi perusahaan yang *go public* mempertjualbelikan efeknya jika dapat memnuhi syarat yang ditentukan pada bursa efek.

Ella (2020) mengatakan bahwa perdagangan surat berharga pasar modal ada 2 yaitu:

1. Pasar perdana (*primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issure*) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya enam hari kerja. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang *go public* berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

Dalam pasar perdana, perusahaan akan memperoleh dana yang diperlukan. Perusahaan dapat menggunakan dana hasil emisi untuk mengembangkan dan memperluas barang modal untuk memproduksi barang dan jasa. Selain itu, dapat juga digunakan untuk melunasi hutang dan memperbaiki struktur pemodalannya. Harga saham pasar perdana tetap, pihak yang berwenang adalah penjamin emisi dan pialang, tidak dikenakan komisi dengan pemesanan yang dilakukan melalui agen penjualan.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham di antara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa.

Dengan adanya pasar sekunder, para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Sedangkan manfaat bagi perusahaan, pasar sekunder berguna sebagai tempat untuk

menghimpun investor lembaga dan perseorangan. Harga saham pasar sekunder berfluktuasi sesuai dengan ekspektasi pasar, pihak yang berwenang adalah pialang, adanya beban komisi untuk penjualan dan pembelian, pemesanannya dilakukan melalui anggota bursa, jangka waktunya tidak terbatas. Tempat terjadinya pasar sekunder di dua tempat.

Bursa Reguler Bursa regular adalah bursa efek resmi seperti Bursa Efek Jakarta (BEI), dan Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa parallel , atau *over the counter* adalah suatu sistem perdagangan efek yang terorganisir diluar bursa efek resmi, dengan bentuk pasar sekunder yang diatur dan diselenggarakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek efek (PPUE), diawasi dan dibina olen Bapepam, *Over the counter* karena pertemuan antara penjual dan pembeli tidak dilakukan di suatu tempat tertentu tetapi tersebar diantar kantor para broker atau dealer.

2.1.3 Manfaat Pasar Modal

Secara Umum (Ella, 2020) menyebutkan bahwa Manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut.

- 1 Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi yang beragam bagi invesor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi. Alternatif investasi memberikan potensi keuntungan dengan tingkat resiko yang dapat diperhitungkan.

3. Menyediakan *leading indicator* bagi perkembangan perekonomian suatu negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim berusaha yang sehat serta mendorong pemanfaatan manajemen profesi.

2.2 Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariat Islam (Andrian 2011). Pasar modal dalam ekonomi Islam memiliki fungsi untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (Rivai, 2013). Dari pengertian lain Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (Andri 2009). Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan

maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Wasilah 2013). Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar syariah adalah *Amanah Income fund* yang didirikan pada bulan juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat (Indah, 2010:46).

Pasar Modal berbasis syariah di Indonesia pertama kali secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 dengan ditandatanganinya MoU antara Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Secara umum prinsip pasar modal syariah menurut Sutedi (Adrian 2011) adalah :

1. Investasi dan pembiayaan hanya dilakukan pada kegiatan usaha atau aset yang halal saja;
2. Uang berfugsi sebagai alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari

kegiatan usaha sehingga pembiayaan dan investasi harus dengan mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha;

3. Aqad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten) dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulation organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian;
4. Investor dan emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan (maysir) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari;
5. Investor, emiten, maupun bursa dan *self regulation organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (supply) maupun permintaan (demand).

Transaksi yang dilarang dalam Pasar Modal Syariah (Indah, 2010) diantaranya yaitu:

1. Najasy, yaitu melakukan penawaran palsu;
2. Mai'al ma'dum, yaitu melakukan penjualan atas barang yang belum dimiliki;
3. *Insider trading*, yaitu memiliki informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas suatu transaksi;
4. Menimbulkan informasi yang menyesatkan;
5. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut;

6. Ikhtikar (penimbunan), pembelian atau pengumpulan suatu efek syariah dengan tujuan mempengaruhi pihak lain

2.2.1 Perbedaan Pasar Modal Syariah dengan Pasar Modal Konvensional

Perbedaan pasar modal syariah dengan konvensional menurut (Sutedi, 2011) tampak pada Tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional

No	Kriteria	Syariah	Konvensional
1.	Indeks	Memasukkan saham yang hanya sesuai dengan kriteria syariah.	Memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal dan haram
2.	Instrumen	Saham, obligasi syariah dan reksadana syariah.	Surat-surat berharga (<i>Securities</i>) seperti saham, obligasi, dan instrumen turunannya, (<i>derivatif opsi, right, waran</i> dan

Tabel 2.1- lanjutan

No	Kriteria	Syariah	Konvensional
			reksadana.
3.	Mekanisme Transaksi	- Tidak mengandung transaksi ribawi. - Tidak ada transaksi yang meragukan (<i>gharar</i>). - Saham perusahaan yang ditransaksikan dibidang yang halal.	-Transaksi mengandung unsur bunga - Terdapat transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan - Saham perusahaan yang diperjual belikan dibidang yang belum tentu halal.

Sumber : Sutedi (2011:52)

2.3 Saham

Adapun saham biasa memiliki resiko yang lebih tinggi karena deviden yang didapat belum ditentukan meskipun pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam pemilihan dan keputusan yang berkenaan dengan perusahaan (Rivai 2013).

Saham Merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dapat berbentuk warkat atau tanpa warkat. Saham yang berbentuk warkat dinyatakan dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS) yang diterbitkan oleh Emiten, sedangkan saham tanpa warkat tercatat dalam rekening Efek di Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) secara elektronik atas nama pemegang rekening pada LPP. Data pemegang saham yang tercantum dalam saham berbentuk warkat maupun tanpa warkat atas nama LPP, selanjutnya dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang ada di Emiten/ Biro Administrasi Efek (BAE). DPS digunakan sebagai dasar penentuan pihak-pihak yang berhak atas hak yang melekat pada saham tersebut (dividen, HMETD, waran, hak suara, dan hak pemegang saham lainnya) (Ojk, 2019). Dikatakan Oleh (Elliyana, 2020) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

2.3.1 Saham Syariah

Saham syariah adalah salah satu bentuk saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha (Indah, 2010). Berdasarkan (www.idx.co.id), Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Saham syariah adalah saham yang memiliki karakteristik sesuai syariah Islam. Saham syariah juga diartikan sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan

terbatas (PT). Dari sudut pandang fiqh, pada dasarnya saham syariah adalah efek syariah. Saham syariah merupakan salah satu bentuk saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kendali ketat atas kehalalan dalam ruang lingkup kegiatan perusahaannya (Umam 2013). saham syariah adalah sertifikat yang menyatakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh penerbit dalam kegiatan usaha yang dijalankan ataupun cara mengelolanya sesuai prinsip syariat islam (Binanga, A., Dayyan, M., & Mardhiah 2017). Saham-saham syariah di indonesia tercatat pada Daftar Efek Syariah yang telah melalui proses penyarangan sesuai prinsip syariah oleh Bapepam-LK (sekarang OJK) berdasarkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Adapun prinsip dasar saham syariah yaitu (Indah 2010):

1. Bersifat musyarokah jika ditawarkan secara terbatas
Musyarokah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Indah, 2010).
2. Bersifat mudhorobah jika ditawarkan kepada public
Pengertian Mudhorobah menurut (Indah, 2010) adalah teknik pendanaan dimana pemilik modal menyediakan dana untuk digunakan oleh unit defisit dalam kegiatan produktif dengan dasar loss profit sharing.

3. Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena resiko harus ditanggung oleh semua pihak
4. Prinsip bagi hasil, baik saat mendapatkan laba ataupun saat menderita kerugian
5. Tidak dapat dicairkan kecuali di likuidasi.

Adapun Syarat suatu saham dikategorikan sebagai saham syariah berdasarkan perturan Bapepam-LK nomor II.K.1 tentang Penerbitan Efek syariah adalah sebagai berikut berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah seperti :
 - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi ;
 - b) Perdagangan yang dilarang menurut syariah seperti perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa atau perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
 - c) Jasa keuangan ribawi seperti bank berbasis bunga atau perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
 - d) jual beli resiko yang mengandung unsur gharar (ketidakjelasan) dan maysir (berjudi) seperti asuransi konvensional;
 - e) Memproduksi, mendistribusikan memperdagangkan dan atau menyediakan:
 - Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram li-dzatihi);

- Barang dan atau jasa yang haram bukan karena dzatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI dan atau;
- Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat;

f) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (rishwah)

2. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

- a) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%
- b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% ;

Investasi dalam saham preferen tidak diperbolehkan dalam Islam. Hal ini karena keuntungan yang didapat bersifat tetap tanpa memandang perusahaan tersebut untung atau rugi, serta adanya perlakuan istimewa pada saat perusahaan melakukan likuidasi sehingga hal tersebut bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam (Sutedi, 2011). Hal tersebut juga didukung oleh pendapat (Rivai, 2013) yang menyatakan bahwa investasi dalam saham preferen sama dengan mengambil bunga (riba) yang dilarang dalam Islam.

Terdapat dua kriteria saham yang dapat dikategorikan tidak melanggar syariah yaitu (Sutedi, 2011):

1. Perusahaan tidak bertentangan dengan syariat Islam dalam arti produknya halal serta bidang usaha dan manajemennya tidak bertentangan dengan Islam.
2. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama, setiap pemiliknnya memiliki hak yang proporsional dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Saham preferen yang berasal dari produk dan usaha halal tetap dikatakan haram karena tidak memenuhi kriteria kedua dimana pemilik saham preferen memiliki hak yang berbeda dengan saham biasa dan melanggar unsur keadilan.

2.3.2 Aqad-aqad Saham Syariah

1. Ijarah

Perjanjian (akad) dimana Pihak yang memiliki barang atau jasa (pemberi sewa atau pemberi jasa) berjanji kepada penyewa atau pengguna jasa untuk menyerahkan hak penggunaan atau pemanfaatan atas suatu barang dan atau memberikan jasa yang dimiliki pemberi sewa atau pemberi jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa dan atau upah (ujrah), tanpa diikuti dengan beralihnya hak atas pemilikan barang yang menjadi obyek Ijarah.

2. Kafalah

Perjanjian (akad) dimana Pihak penjamin (kafiil/guarantor) berjanji memberikan jaminan kepada Pihak yang dijamin (makfuul

„anhu/ashil/debitur) untuk memenuhi kewajiban Pihak yang dijamin kepada Pihak lain (makfuul lahu/kreditur).

3. Mudharabah

Perjanjian (akad) dimana Pihak yang menyediakan dana (Shahib al-mal) berjanji kepada pengelola usaha (mudharib) untuk menyerahkan modal dan pengelola (mudharib) berjanji untuk mengelola modal tersebut.

4. Wakalah

Perjanjian (akad) dimana Pihak yang memberi kuasa (muwakkil) memberikan kuasa kepada Pihak yang menerima kuasa (wakil) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu. (Ibrahim, 2013:24-26).

2.3.3 Index Saham

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Tujuan/manfaat dari indeks saham antara lain:

- Mengukur sentimen pasar,
- Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan,
- *Benchmark* bagi portofolio aktif,
- Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta

- Proksi untuk kelas aset pada alokasi aset.

2.3.4 Index Saham Syariah

Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya.

Salah satu tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat 5 (lima) indeks saham syariah di pasar modal Indonesia.

1. Indeks Saham Syariah Indonesia/Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu

ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

2. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham berbasis syariah yang lahir berkat kerjasama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Danareksa Invesment Management (DIM) pada tanggal 3 Juli tahun 2000. Indeks ini diluncurkan guna menjadi tolak ukur kinerja saham-saham syariah untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Seperti yang telah disinggung di atas JII terdiri dari 30 saham yang memiliki kinerja baik dan memenuhi kriteria syariah. Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga keuangan) bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional untuk menyeleksi saham-saham yang sesuai dengan syariat Islam, namun sekarang wewenang Bapepam-LK telah berpindah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan UU no. 21 tahun 2011.

Secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan antara mekanisme perdagangan maupun pencatatan saham syariah dengan saham konvensional. Hal itu sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) no 80 tahun 2011 yang menyatakan bahwa mekanisme perdagangan saham di BEI sudah sesuai dengan prinsip syariah yakni prinsip dari Bai Al-Musawwamah. Adapun Saham-saham yang masuk dalam indeks

JII adalah saham yang emitennya tidak bertentangan dengan syariah (Sutedi, 2011), seperti:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan terlarang;
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram;
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang atau pun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat;

Selain berdasarkan kriteria-kriteria di atas, Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam proses pemilihan saham yang masuk sebagai anggota JII juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, diantaranya yaitu sebagai berikut (Sutedi, 2011):

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk 10 kapitalisasi besar);
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%;

3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir;
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan seguler selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya, sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia;

Indeks saham syariah selain dijadikan tolak ukur investasi juga diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada saham syariah. Melalui indeks syariah diharapkan investor lebih mendapatkan transparansi akan laporan keuangan yang disumbangkan oleh para praktisi, pemenuhan ketentuan syariah sebagai hasil peran serta Dewan syariah nasional, serta *accountability* dari pihak bursa efek yang melakukan monitoring (Sutedi, 2011). JII sebagai salah satu indeks syariah dapat dijadikan *benchmark* oleh investor dalam menilai kinerja saham syariah di Indonesia.

3. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang

menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

- Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

4. IDX-MES BUMN 17

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17. Adapun kriteria yang

digunakan dalam menyeleksi 17 saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17 adalah sebagai berikut:

- Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- Saham BUMN atau afiliasinya
- Dari saham semesta yang ada, dipilih 17 saham konstituen berdasarkan likuiditas dan fundamentalnya

5. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth adalah sebagai berikut:

- Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Jakarta Islamic Index (JII70)
- Membukukan laba bersih dan tidak memiliki rasio *price-to-earnings* (PER) bernilai ekstrem

- 30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio *price-to-earnings ratio* (PER) dan tren pertumbuhan rasio *price-to-sales ratio* (PSR) tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks.

2.3.5 Index Saham Konvensional

indeks yang mengukur performa harga dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia

2. LQ45

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

3. IDX30

IDX diluncurkan pertama kali oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 April 2012. IDX30 adalah indeks pasar dengan 30 saham unggulan yang konstituennya dipilih dari indeks LQ45. Indeks ini diluncurkan oleh BEI sebagai produk investasi yang berbasis saham yang dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi pada saham yang memiliki likuiditas tinggi dan memiliki kapitalisasi besar.

4. IDX80

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

5. KOMPAS100

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Indeks KOMPAS100 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media Kompas Gramedia Group (penerbit surat kabar harian Kompas).

6. BISNIS-27

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. Indeks BISNIS-27 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media PT Jurnalindo Aksara Grafika (penerbit surat kabar harian Bisnis Indonesia).

7. Investor33

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 (seratus) Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. Indeks Investor33 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media PT Media Investor Indonesia (penerbit Majalah Investor).

8. MNC36

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundametal serta rasio keuangan. Indeks MNC36 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media Media Nusantara Citra (MNC) Group.(IDX, 2023).

2.4 Return (Imbal Hasil)

2.4.1 Pengertian Return

Return (Imbal hasil) Dijelaskan oleh (Halim 2015) adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. Pengertian *Return* menurut (Hartono, 2015) tidak jauh berbeda dari Halim (2015:25) yaitu suatu hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* menurut Hartono (2015:263) dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. *Return* realisasian (*Realized Return*) merupakan *Return* yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan berguna sebagai dasar penentuan *Return* ekspektasian (*expected Return*) dan resiko dimasa mendatang.
2. *Return* ekspektasian (*ekspected Return*) adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang, sifatnya belum terjadi.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelin 2017). *Return* saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. *Return* tersebut memiliki dua komponen, yaitu *current income* dan *capital gain*. Bentuk *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa *dividen* sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Adapun *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham.

Umam (2013:119) *Return* saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. *Return* tersebut memiliki dua komponen, yaitu *Current income* dan *capital gain*. Bentuk *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa *dividen* sebagai hasil kerja fundamental perusahaan. Adapun *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari pada harga belinya. *Return* saham yang merupakan perubahan harga saham akan digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, dihitung dengan cara menjumlahkan perubahan harga suatu saham secara harian pada periode pengamatan.

Perhitungan *Return* saham dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \sum (\text{HS } t - \text{HS } t-1)$$

HS t : Harga saham hari ke t

HS $t-1$: Harga saham hari ke $t - 1$

1. Perhitungan *Return Realisasian*

(Hartono, 2015) mengatakan Terdapat beberapa cara untuk menghitung *Return realisasian* diantaranya menggunakan jenis perhitungan sebagai berikut :

1. *Relatif Return*, merupakan jenis perhitungan *Return realisasian* yang selalu bernilai positif
2. *Kumulatif Return*, perhitungan *Return realisasian* yang mengukur total kemakmuran yang dimiliki perusahaan
3. *Return disesuaikan*, perhitungan *Return realisasian* yang mempertimbangkan tingkat daya beli dan nilai uang dengan menyesuaikan pada tingkat inflasi yang ada.
4. *Return total*, merupakan jenis perhitungan *Return realisasian* secara keseluruhan dalam suatu investasi dalam suatu periode tertentu.

Rata-rata dari *Return total* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithnetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata aritmatika lebih tepat digunakan untuk menghitung rata-rata dari satu periode yang sama dari banyak *Return* tanpa melibatkan pertumbuhan sedangkan metode rata-rata geometrik lebih tepat digunakan situasi yang harus melibatkan

pertumbuhan (Hartono, 2015). Rumus untuk menghitung return dapat dilihat pada tabel 2.1

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (2.1)$$

Keterangan:

R_t = Return Saham

P_t = Harga Saham Penutupan Tahun Sekarang

P_{t-1} = Harga Saham Penutupan Tahun Sebelumnya.

2. Perhitungan Return Ekspektasian

Hartono (2015:280) Adapun Perhitungan *Return* ekpektasian dapat dihitung berdasarkan beberapa cara yaitu :

1. Berdasarkan nilai ekspektarian masa depan, yaitu *expected Return* diestimasi nilainya dengan segala kemungkinan yang akan terjadi dengan menghitung probabilitas.
2. Berdasarkan model *Return* ekspektasian yang ada, terdapat dua model untuk menghitung *Return* ekspektasian yaitu *Single Index Model* dan CAPM model.
3. Berdasarkan nilai-nilai *Return* historis, *expected Return* dihitung berdasarkan data historis.

Berdasarkan nilai-nilai *Return* historis terdapat tiga metode untuk menghitung *Return* ekpektasian menurut Hartono (2015:282) sebagai berikut:

- 1) Metode rata-rata (*mean method*), mengasumsikan bahwa *Return* ekspektasian dapat dianggap sama dengan rata-rata nilai historisnya.
- 2) Metode trend (*trend method*), *Return* ekspektasian yang dihitung dengan memperhitungkan pertumbuhan.
- 3) Metode jalan acak (*random walk method*), beranggapan bahwa distribusi data *Return* bersifat acak sehingga sulit digunakan untuk memprediksi sehingga diperkirakan *Return* terakhir akan terulang dimasa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa untuk menghitung nilai *Return* ekspektasian memerlukan rata-rata nilai historis dari perhitungan *Return* total. Perhitungannya rata-rata nilai historis dari *Return* total menggunakan mean method dengan rata-rata aritmatika.

2.5 Risk

2.5.1 Pengertian Risk

Risk atau Resiko menurut Halim (2015:31) adalah besarnya penyimpangan antara tingkat imbal hasil yang diharapkan (*expected Return*) dengan tingkat imbal hasil yang dicapai secara nyata (*actual Return*). Menurut Hartono (2015:285) resiko sering dikaitkan dengan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasikan. Resiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *Return* aktual yang diterima dengan *Return* harapan (Tandelin, 2017:114). Sementara Widodoatmodjo

(2015:215) resiko merupakan penyimpangan dari penghasilan yang diharapkan (*ER/expected Return*). Beberapa jenis resiko yang perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi diantaranya yaitu (Halim, 2015:39) :

1. Resiko Bisnis (*business Risk*), yaitu resiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
2. Resiko likuiditas (*liquidity Risk*), yaitu resiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti
3. Resiko suku bunga (*interest rate Risk*), yaitu resiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar.
4. Resiko pasar (*market Risk*), yaitu resiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
5. Resiko daya beli (*purchasing-power Risk*), yaitu resiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang di investasikan ataupun bunga yang diperoleh dari investasi.
6. Resiko mata uang (*currency Risk*), yaitu resiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang negara lain.

Metode untuk menghitung resiko yang paling banyak digunakan yaitu menggunakan standar deviasi (Hartono, 2015:285). Nilai ekspektasian yang digunakan dalam rumus standar

deviasi dapat berupa nilai ekspektasian berdasarkan rata-rata historis atau trend atau random walk (Hartono, 2015:288).

Hartono (2015:28) menyebutkan Rumus untuk menghitung standar deviasi yang menggunakan data historis yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}} \quad 2.3)$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan $(n-1)$.

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya guna mempermudah pengumpulan, analisis serta pengolahan data. Beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2012) tentang “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Saham JII dan LQ45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi)”. Penelitian tersebut menggunakan populasi perusahaan dari sektor industri barang

konsumsi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data harga saham harian selama tahun 2011. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis uji-t dua sampel independen (*Independent Sample t-Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *Return* harian saham syariah lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional begitu juga dengan *Risk* saham syariah yang lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional. Selain itu didapatkan data bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2015) mengenai “Perbandingan Tingkat Pengembalian (*Return*), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013”. Penelitian yang dilakukan Rosyida (2015) menggunakan sampel acak yang berasal dari seluruh saham syariah dan non syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2011-2013. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis uji-t dua sampel independen (*Independent Sample tTest*). Hasil penelitian yang dilakukan Rosyida (2015) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Tingkat Pengembalian (*Return*), Resiko (*Risk*) dan Koefisien Variasi yang signifikan pada Saham Syariah dan Saham Non-Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamila dan Tandika (2016) tentang “Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* antara Saham

Syariah dan Saham Konvensional (Studi pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Saham Konvensional Berdasarkan LQ 45 Periode 2016-2017)”. Hasil pengujian statistik menggunakan *independent sample t-test* statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian (*return*), dan risiko pada saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional LQ 45. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *independent sample t-test* dan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dan diperoleh sampel masing-masing saham syariah Jakarta Islamic Index sebanyak 10 emiten dan saham konvensional LQ 45 sebanyak 10 emiten. Hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan antara *risk* dan *return* pada saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional LQ 45.

Penelitian yang dilakukan oleh Kasanah (2018) tentang “ Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 periode 2014-2016)”. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah yang berada di Jakarta *Islamic Index* dengan *Return* saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2014-2016. Kesimpulan hipotesis diambil dari hasil uji beda dengan *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi $0,373 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah

dengan saham konvensional menunjukkan bahwa jika investor berinvestasi pada saham syariah ataupun konvensional maka akan mendapatkan tingkat *Return* yang hampir sama atau mirip dan juga Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah yang berada di Jakarta Islamic Index dengan *Risk* saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2014-2016. Kesimpulan hipotesis diambil dari hasil uji beda menggunakan *Independent sample T-test* yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi $0,917 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah dengan saham konvensional menunjukkan bahwa jika investor berinvestasi pada saham syariah ataupun konvensional maka akan mendapatkan tingkat *risk* yang hampir sama atau mirip.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2018) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* PT. Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off”. Hasil analisis dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah menunjukkan terdapat perbedaan *risk* (risiko) PT. Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah spin off diukur menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR), dimana nilai $t_{hitung} = 4,341$ dan nilai $t_{tabel} = 2,056$ ($4,341 > 2,056$). Sedangkan *return* PT. Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah spin off yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tidak terdapat perbedaan, dimana nilai $t_{hitung} = 0,630$ dan nilai $t_{tabel} = 2,056$ ($0,630 < 2,056$).

Penelitian yang dilakukan oleh Hadinata (2018) mengenai Tingkat Pengembalian (*Return*), Resiko, dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non-syariah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Mann-Whitney U Test*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017. Saham syariah merujuk pada perusahaan yang masuk Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode 2017. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Ada 24 emiten saham syariah, sedangkan saham nonsyariah sebanyak 8 emiten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengembalian (*return*) mingguan antara saham syariah dengan nonsyariah. Adapun untuk resiko dan koefisien variasi secara statistik terdapat perbedaan antara saham syariah dengan non-syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Fajar (2020) tentang Analisis perbandingan *return* dan *risk* saham syariah dan saham konvensional (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan Investor33 periode Desember 2016- November 2019). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji beda dalam melakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa data *return* Jakarta Islamic Index tidak berdistribusi normal sedangkan *return* indeks Investor33 berdistribusi secara normal dan data *risk* Jakarta Islamic

Index dan Investor33 berdistribusi normal. Berdasarkan uji *Mann Whitney U* didapatkan hasil nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,088 untuk tingkat *return*. Uji *Independent Sample T Test* didapatkan nilai signifikan untuk tingkat *risk* $> 0,05$ yaitu sebesar 0,507. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *return* dan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2021) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah)”. Hasil dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah menunjukkan tidak terdapat perbedaan *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR), dimana nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Sedangkan *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan terdapat perbedaan, dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} .

Penelitian yang dilakukan oleh Listika dan Devi (2021) Mengenai “Perbandingan *Return* dan *Risk* Pada Saham Berbasis Syariah dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini di susun untuk mengetahui tingkat pengembalian *return* dan *risk* saham yang berbasis syariah di Jakarta Islamic index (JII) dan Saham yang berbasis Konvensional di IDX30. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian

yaitu website bursa efek Indonesia www.idx.co.id sebagai penyedia data sekunder berupa nama-nama emiten yang masuk dalam JII dan IDX30 Serta data *closing price* saham tahunan periode 2017 s.d 2020. Dengan membandingkan *return* dan *risk* pada saham yang berbasis syariah dan berbasis konvensional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif uji asumsi dasar dan uji beda *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif dalam kurun waktu 4 tahun menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham syariah JII sebesar -0,45122 sedangkan nilai rata-rata saham konvensional pada IDX30 yaitu sebesar -0,18700. Adapun tingkat *risk* saham syariah selama kurun waktu 4 tahun sebesar 0,245117. Sedangkan rata-rata *risk* saham konvensional 0,214325. Berdasarkan hasil uji beda dengan menggunakan *independent sample T-test* di dapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* dan *risk* saham syariah yang ada pada Jakarta Islamic index (JII) dengan saham konvensional yang ada di IDX30.

Penelitian yang dilakukan oleh Erdiana (2021) mengenai “Analisis Perbedaan *Risk* dan *Return* antara Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia” Objek penelitian ini adalah saham syariah dan konvensional yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel adalah 50 saham syariah dan 50 saham konvensional. Penelitian ini fokus pada kajian data harga saham syariah dan konvensional dari tahun 2015

sampai dengan 2018. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji tingkat perbedaan *Risk* dan *Return* pada kelompok saham syariah dan konvensional adalah uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata *return* pada saham syariah dan konvensional, sedangkan hasil perbandingan *risk* pada kedua kelompok saham tersebut bervariasi atau heterogen (tidak sama). Dengan demikian, *risk* pada kedua saham tersebut tidak dapat dibandingkan.

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No .	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Fitriani (2012)	Penelitian tersebut menggunakan populasi perusahaan dari 48ocus48 48ocus48ti barang konsumsi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data harga saham harian selama tahun 2011. Teknik Analisis yang digunakan yaitu analisis uji-t	Peneliti Menemukan : bahwa rata-rata <i>Return</i> harian saham syariah lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional begitu juga dengan <i>Risk</i> saham syariah yang lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional. Selain itu didapatkan data bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara <i>Return</i> dan <i>Risk</i> Saham syariah dengan saham	1.Membandingkan <i>Return</i> dan <i>Risk</i> saham syariah dengan saham konvensional 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	1.Menggunakan sampel saham dari 48ocus48 48ocus48ti yang tercatat dalam indeks JII dan LQ45. 2.Menggunakan data harga saham harian.

No .	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
		dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>). (<i>Independent Sample t-Test</i>).	konvensional. syariah dengan saham konvensional.		
2.	Rosyida (2015)	Penelitian tersebut mengguakan sampel acak yang berasal dari seluruh saham syariah dan non syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2011-2013. Teknik B	Hasil penelitian yang dilakukan Rosyida (2015) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>), Resiko (<i>Risk</i>) dan Koefisien Variasi yang signifikan pada Saham Syariah dan Saham Non-Syariah.	1. Menganalisis saham syariah dengan saham konvensional 2. Menggunakan teknik analisis uji-t dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>) 3. Menggunakan data harga saham bulanan.	1. Membandingkan 3 variabel yaitu <i>Return</i> , <i>Risk</i> dan Koefisien variasi 2. Menggunakan metode pemilihan sampel <i>probability sampling</i> yang dipilih secara acak 3. Sampel diperoleh dari populasi saham syariah dan saham konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
3.	Kamila dan Tandika (2016)	Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji <i>independent sample t test</i> dan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan	Hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan antara <i>risk</i> dan <i>return</i> pada saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional	1. Membandingkan <i>Return</i> dan <i>Risk</i> saham syariah dengan saham konvensional. 2. Menggunakan Uji <i>independent sample t-test</i> . 3.	Studi pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Saham Konvensional Berdasarkan LQ 45

No .	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
		metode <i>purposive sampling</i> , yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dan diperoleh sampel masing-masing saham syariah Jakarta Islamic Index sebanyak 10 emiten dan saham konvensional LQ 45 sebanyak 10 emiten.	LQ 45.	Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	Periode 2016-2017.
4.	Herni Ruliatul Kasanah (2018)	Metode yang dilakukan diambil dari hasil uji beda dengan <i>Independent Sample T-test</i> menunjukkan nilai sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi 0,373 > 0,05. (Return) dan hipotesis diambil dari hasil uji beda menggunakan <i>Independent sample T-test</i> yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi 0,917 > 0,05. (Risk).	1. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah yang berada di Jakarta Islamic Index dengan Return saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2014-2016. 2. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara Risk saham syariah yang berada di Jakarta Islamic Index dengan Risk saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2014-2016.	1. Membandingkan Return dan Risk saham syariah dengan saham konvensional. 2. Menggunakan teknik analisis uji-t dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>) 3. Menggunakan data harga saham bulanan	Membandingkan Return dan Risk saham syariah dan konvensional periode 2014-2016.

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
5.	Rambe (2018)	Menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR), dan menggunakan Return On Asset (ROA)	Hasil analisis dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah menunjukkan terdapat perbedaan risk (risiko) PT. Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah spin off diukur menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR), dimana nilai $t_{hitung} = 4,341$ dan nilai $t_{tabel} = 2,056$ ($4,341 > 2,056$). Sedangkan t_{hitung} PT. Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah spin off yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) menunjukkan tidak terdapat perbedaan, dimana nilai $t_{hitung} = 0,630$ dan nilai $t_{tabel} = 2,056$ ($0,630 < 2,056$).	Menganalisis Return dan Risk.	Menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR), dimana nilai $t_{hitung} = 4,341$ dan nilai $t_{tabel} = 2,056$ ($4,341 > 2,056$).
6.	Sofyan Hadinata (2018)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Mann-Whitney U Test.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat	Menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling	Menggunakan data harga saham mingguan.

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
		Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017. Saham syariah merujuk pada perusahaan yang masuk Jakarta Islamic indeks (JII) pada periode 2017. Pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Ada 24 emiten saham syariah, sedangkan saham nonsyariah sebanyak 8 emiten.	pengembalian (<i>return</i>) mingguan antara saham syariah dengan nonsyariah. Adapun untuk resiko dan koefisien variasi secara 52ocus52tic terdapat perbedaan antara saham syariah dengan non-syariah.		
7.	Ruwi Cahyani dan Muhammad Andryzal Fajar (2020)	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data yang digunakan adalah 52ocus52tic deskriptif dan 52ocus52tic inferensial 52ocus52tic inferensial dengan menggunakan uji beda dalam melakukan	Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa data <i>return</i> Jakarta Islamic Index tidak berdistribusi normal sedangkan <i>return</i> indeks Investor33 berdistribusi secara normal dan data <i>risk</i> Jakarta Islamic Index dan Investor33 berdistribusi	Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	perbandingan <i>return</i> dan <i>risk</i> saham syariah dan saham konvensional (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan Investor33 periode Desember 2016- November 2019).

No .	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
		penarikan kesimpulan.	normal. Berdasarkan uji <i>Mann Whitney U</i> didapatkan hasil nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,088 untuk tingkat <i>return</i>. Uji <i>Independent Sample T Test</i> didapatkan nilai signifikan untuk tingkat <i>risk</i> $> 0,05$ yaitu sebesar 0,507. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, <i>return</i> dan <i>risk</i> pada saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan. normal sedangkan <i>return</i> indeks Investor33 berdistribusi secara normal dan data <i>risk</i> Jakarta Islamic Index dan Investor33 berdistribusi normal. Berdasarkan uji <i>Mann Whitney U</i> didapatkan hasil nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,088 untuk tingkat		

No .	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
			<i>return</i>. Uji <i>Independent Sample T Test</i> didapatkan nilai signifikan untuk tingkat <i>risk</i> > 0,05 yaitu sebesar 0,507. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, <i>return</i> dan <i>risk</i> pada saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan.		
8.	Lestari Atty Endiana (2021)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel adalah 50 saham syariah dan 50 saham konvensional. Penelitian ini 54ocus pada kajian data harga saham syariah dan konvensional dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji tingkat perbedaan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> pada kelompok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata <i>return</i> pada saham syariah dan konvensional, sedangkan hasil perbandinagn <i>risk</i> pada kedua kelompok saham tersebut bervariasi atau heterogen (tidak sama). Dengan demikian, <i>risk</i> pada kedua saham tersebut tidak dapat dibandingkan.	1. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 2. Menggunakan teknik analisis uji-t dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>)	penelitian ini adalah saham syariah dan konvensional yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel adalah 50 saham syariah dan 50 saham konvensional . Penelitian ini 54ocus pada kajian data harga saham syariah dan konvensional dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
		saham syariah dan konvensional adalah uji <i>independent sample t-test</i> .			
9.	Listika dan Devi (2021)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif uji asumsi dasar dan uji beda <i>independent t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif dalam kurun waktu 4 tahun menunjukkan bahwa rata-rata <i>return</i> saham syariah JII sebesar -0,45122 sedangkan nilai rata-rata saham konvensional pada IDX30 yaitu sebesar -0,18700. Adapun tingkat <i>risk</i> saham syariah selama kurun waktu 4 tahun sebesar 0,245117. Sedangkan rata-rata <i>risk</i> saham konvensional 0,214325. Berdasarkan hasil uji beda dengan menggunakan <i>independent sample T-test</i> di dapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>return</i> dan <i>risk</i> saham syariah yang	1. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 2. Menggunakan teknik analisis uji-t dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>)	Perbandingan <i>return</i> dan <i>risk</i> saham yang berbasis syariah di Jakarta Islamic index (JII) dan Saham yang berbasis Konvensional di IDX30 periode 2017 s.d 2020

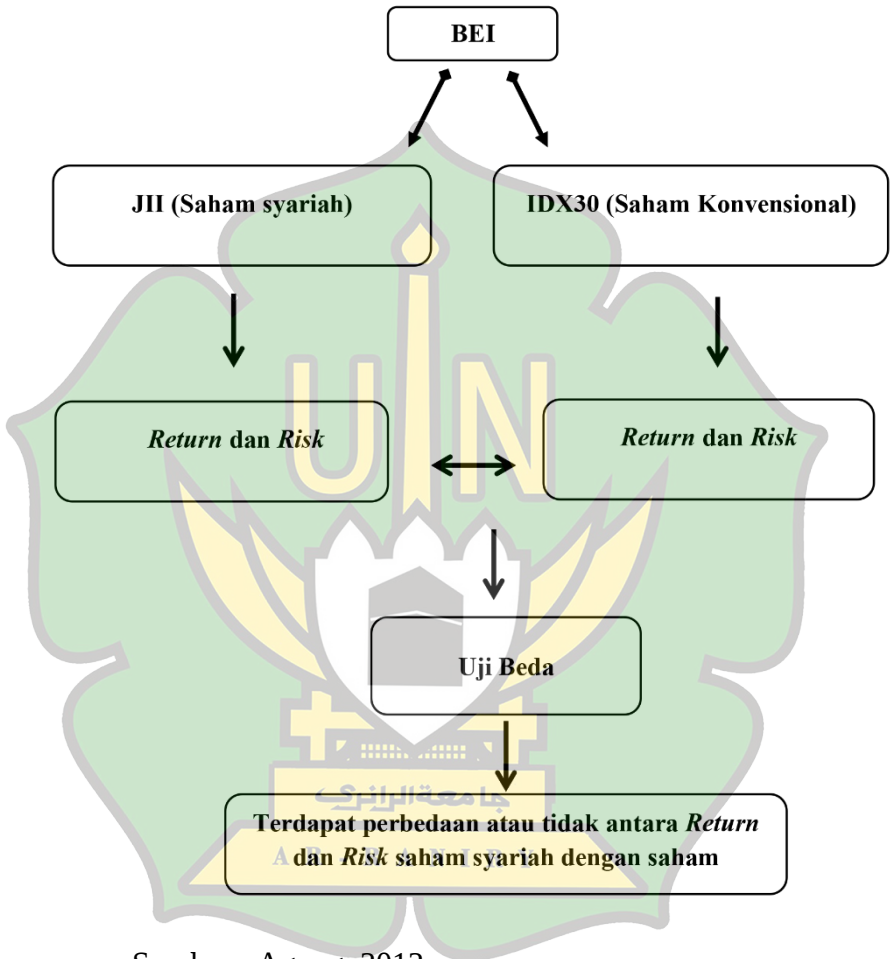
No .	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
			ada pada Jakarta Islamic index (JII) dengan saham konvensional yang ada di IDX30.		
10.	Erdiana (2021)	Metode <i>sampling</i> yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel adalah 50 saham syariah dan 50 saham konvensional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata <i>return</i> pada saham syariah dan konvensional,	1. Menggunakan Metode <i>purposive sampling</i> 2. Menggunakan Uji <i>Independent T-test</i>	Mengalisis Perbedaan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> antara Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 50 saham syariah dan 50 saham konvensional periode 2015-2018.

Sumber : Data Diolah (2022)

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam memberikan penjelasan mengenai anggapan yang akan diutarakan dalam hipotesis (Agung, 2012:24). Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 bawah ini

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber : Agung, 2012

Keterangan:

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli efek memiliki produk investasi diantaranya yaitu saham. Saham di BEI terbagi dalam berbagai kelompok indeks pasar saham. Indeks pasar saham tersebut diantaranya yaitu Jakarta

Islamic Indeks dan IDX30. Jakarta Islamic Indeks merupakan indeks pasar saham yang terdiri dari 30 saham syariah dengan tingkat likuiditas terbaik. Sedangkan IDX30 terdiri dari 30 saham dengan likuiditas terbaik tanpa ada seleksi kriteria saham syariah sehingga saham perusahaan yang ada pada IDX30 dapat berupa saham konvensional dan dapat juga berupa saham syariah.

Investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi selalu mempertimbangkan *Return* dan *Risk* yang akan didapat (Yuliana, 2010:5). Penelitian ini menganalisis seberapa signifikan perbedaan tingkat *Return* dan *Risk* saham syariah pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) dengan saham konvensional yang berada pada indeks IDX30 guna dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi pada saham syariah atau saham konvensional.

2.8 Hubungan antara Return dan Risk

Return dan *Risk* merupakan *trade off* yang menjadi pertimbangan dalam sebuah investasi (Hartono, 2015:285). Semakin tinggi tingkat *Return* atau keuntungan suatu investasi maka akan semakin tinggi pula *Risk* atau resikonya. Seorang Investor tentu saja lebih memilih *Return* yang tinggi dengan *Risk* yang rendah, namun hal itu tidak akan bisa ditemui dipasar modal saham karena tingkat *Return* akan sejalan dengan tingkat *Risk*.

Investor sering mengabaikan *Risk* saat kondisi pasar sedang *bullish* (naik) dan akan lebih memperhatikan *Risk* saat kondisi

pasar sedang *bearish* (turun) (Frensidy 2013:149). Seharusnya investor tetap memperhitungkan *Risk* dengan cermat baik pada saat kondisi pasar *bullish* ataupun *bearish*. Hal ini karena *Return* dan *Risk* berbungan sangat erat seperti beberapa ungkapan dalam investasi *Low Risk, Low Return; high Risk, high Return*; dan *no Risk no gain* (Frensidy 2013:150).

Meskipun demikian terdapat cara untuk mengurangi *Risk* atau resiko yaitu dengan melakukan diversifikasi atau melakukan investasi pada beberapa saham atau produk investasi lainnya. Namun demikian diversifikasi hanya mampu untuk mengurangi *unsystematic Risk* seperti resiko tingkat bunga, resiko bisnis dan resiko likuiditas (yuliana, 2010:108). Adapun untuk *systematic Risk* seperti resiko pasar dan resiko daya beli tidak dapat dihindari melalui diversifikasi.

Penelitian ini membahas tentang *Return* dan *Risk* untuk aktiva tunggal sehingga tingkat *Risk* atau resikonya tidak dapat dikurangi dan akan tetap sejalan dengan tingkat *Return* dalam investasi. Perhitungan *Risk* dalam investasi pada aktiva tunggal menggunakan standar deviasi yang mengukur besarnya penyimpangan *Return* yang diharapkan dengan *Return* aktualnya.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan (Bungin, 2013:90). Berdasarkan

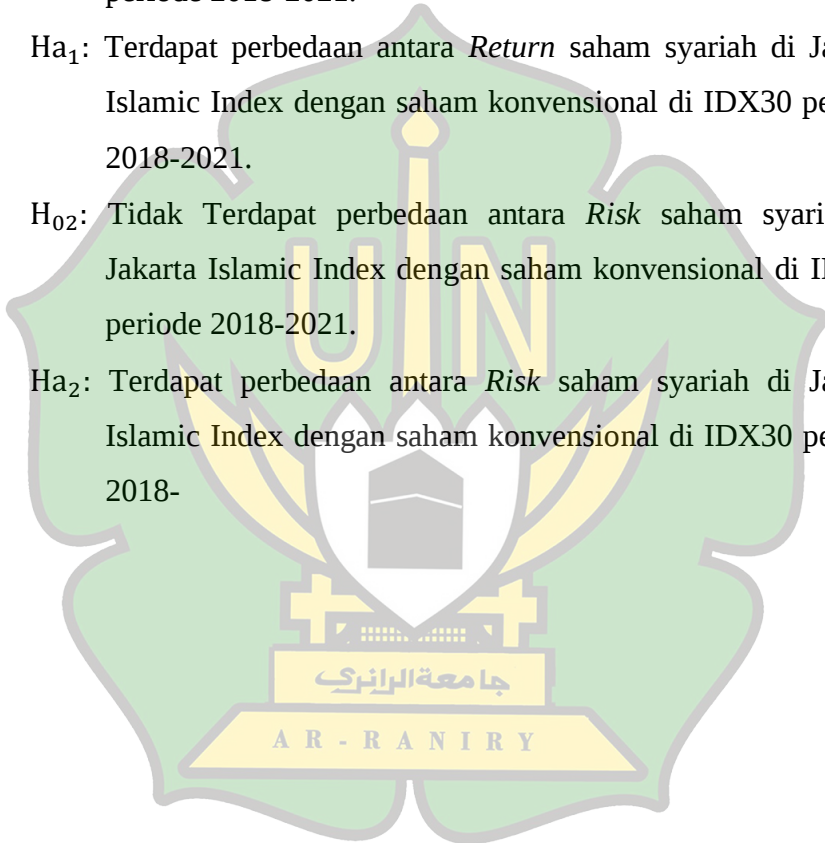
kerangka berfikir yang telah digambarkan di atas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan antara *Return* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021.

H_{a1} : Terdapat perbedaan antara *Return* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021.

H_{02} : Tidak Terdapat perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021.

H_{a2} : Terdapat perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta teori-teori yang telah disampaikan maka penelitian ini dapat dikategorikan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menganalisis *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional, Populasi Saham syariah yang berada pada Jakarta Islamic Index berjumlah 39 saham dan populasi saham pada IDX30 berjumlah 42 saham periode 2018-2021. Analisis ini menggunakan perhitungan *Return* dan *Risk* untuk aktiva tunggal. (I Mate 2006) mengatakan Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dan menekankan penelitiannya pada analisis data-data numerikal serta menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas. Menurut (Deni, 2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan tentang pemecahan masalah yang ada sekarang dan menyajikan data-data, menganalisis serta menginterpretasi data berdasarkan data-data yang telah ada.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

(Erlina, 2011) menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian suatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-

syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Sugiyono 2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Jakarta Islamic index (JII) berjumlah 39 saham dan IDX30 berjumlah 43 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2021.

Dapat diketahui bahwa populasi saham syariah di Jakarta Islamic Index sebanyak 39 saham. Data tersebut didapat dari hasil evaluasi periodik yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia berdasarkan seleksi daftar efek syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses seleksi tersebut menyebabkan anggota emiten pada Jakarta Islamic Index selalu mengalami perubahan setiap periodenya. Proses Seleksi dan evaluasi tersebut dilakukan agar hanya emiten yang memenuhi kriteria saja yang ada pada Jakarta Islamic Index dan mengambil data konstituen Jakarta Islamic Index dan IDX30 dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data harga saham diambil dari *closing price* masing-masing saham perusahaan yang juga diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id. Dan jumlah unit waktu pada setiap saham itu sama maka menggunakan data panel balanced. Data populasi saham syariah di Jakarta Islamic index dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index
(JII) Periode 2018-2021

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
11	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
12	EXCL	XL Axiata Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INCO	Vale Indonesia Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	INDY	Indika Energy Tbk.
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
18	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
21	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
22	KAEF	Kimia Farma Tbk.
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
24	LPFF	Matahari Department Store Tbk.
25	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
26	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
29	PTBA	Bukit Asam Tbk.
30	PTPP	PP (Persero) Tbk.
31	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
32	SCMA	Surya Citra Media Tbk.

Tabel 3.1 - Lanjutan

No	Kode	Nama Saham
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
34	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
36	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
37	UNTR	United Tractors Tbk.
38	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
39	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Setelah mengetahui populasi saham syariah dari Jakarta Islamic Index (JII), selanjutnya perlu untuk mengetahui populasi dari saham konvensional dari indeks IDX30. Selama periode penelitian dari tahun 2018-2021 didapatkan populasi saham konvensional dari indeks IDX30 sebanyak 42 saham. Sama seperti Jakarta Islamic Index (JII) anggota dalam indeks IDX30 juga mengalami pergantian. Pergantian tersebut terjadi karena proses evaluasi yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia agar emiten yang ada sesuai dengan kriteria emiten untuk Indeks IDX30. Data populasi saham konvensional di IDX30 dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Daftar populasi Saham Konvensional pada Indeks IDX30
Periode 2018- 2021.

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Tabel 3.2 - Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Saham
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
13	EXCL	XL Axiata Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INCO	Vale Indonesia Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
20	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
26	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
27	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
34	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
35	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
36	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
37	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
38	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
39	UNTR	United Tractors Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
41	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
42	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan adanya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 saham liquid Jakarta Islamic index (JII) dan 30 saham liquid IDX30 periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dijelaskan, dari seluruh saham yang tercatat pada Jakarta Islamic Index dan IDX30 periode 2018-2021 didapatkan sampel saham syariah sejumlah 15 saham dan saham konvensional sebanyak 10 saham. Daftar sampel saham syariah dapat dilihat pada tabel 3.3 sedangkan daftar sampel saham konvensional dapat dilihat pada tabel 3.4 Sampel yang diperoleh merupakan saham syariah yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dan saham yang terdaftar pada IDX30 yang konsisten masuk selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2018-202

Tabel 3.3
Daftar Sampel Saham Syariah

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	PTPP	PP (Persero) Tbk.
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data Diolah (2022)

Data di atas diperoleh dengan melakukan seleksi emiten yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya kriteria untuk sampel saham syariah dari Jakarta Islamic Index yaitu emiten yang secara konsisten selama 4 tahun berturut-turut (2018– 2021) terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Berdasarkan proses seleksi yang sesuai dengan kriteria tersebut didapatkan data sampel saham syariah sebanyak 15 saham.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Saham Konvensional

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ASII	Astra International Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 3.4 - Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Saham
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah (2022)

Data di atas diperoleh dengan melakukan seleksi emiten yang sesuai dengan kriteria sampel untuk saham konvensional dari IDX30 yaitu saham emiten yang selama 4 tahun berturut-turut (2018– 2021) terdaftar dalam indeks IDX30. Selain itu masih ada satu lagi kriteria sampel untuk saham konvensional dari indeks IDX30 yaitu tidak terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Hal ini karena sebagian dari anggota IDX30 juga terdaftar dalam Jakarta Islamic Index sebagai akibat dari proses evaluasi yang dilakukan PT. Bursa Efek Indonesia terhadap indeks IDX30 yang tidak membedakan antara saham yang sesuai dengan prinsip syariah dengan yang tidak sesuai prinsip syariah.

Oleh karena saham emiten yang terdaftar dalam Jakarta Islamic index telah dikategorikan sebagai saham syariah, dan juga karena dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan saham syariah dengan saham konvensional bukan perbandingan antar indeks saham maka sampel saham yang digunakan dari indeks IDX30 hanya saham emiten yang non-syariah atau konvensional saja. Semua anggota sampel tersebut merupakan anggota indeks

IDX30 yang secara konsisten masuk dalam indeks IDX30 4 tahun berturut-turut dari 2018-2021 dan tidak termasuk dalam Jakarta Islamic index (JII).

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti merupakan data sekunder.

3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. (Patiyasa 2013) mendefinisikan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri. Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan digabungkan dalam perjalanan penelitian sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai lembaga lain, biasanya sumber tidak langsung berupa dokumen resmi dan data arsip (Situmorang 2010). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Nama emiten yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index dan IDX30 pada periode 2018-2021.
2. *Closing price* saham bulanan masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada periode 2018-2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data mengenai harga saham penutupan (*closing price*) bulanan dari website <https://finance.yahoo.com/> periode Desember 2018-

Desember 2021 dan data perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index dan indeks IDX30 yang diperoleh dari website <http://idx.co.id>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Teknik dokumentasi atau studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi ditujukan pada dokumen (Agung 2012). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berhubungan dengan data harga penutupan (*closing price*) bulanan saham syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional pada IDX30 periode 2018-2021. Bahan-bahan dokumentasi yang di sebutkan oleh (Burhan 2013) dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Dokumen pribadi, yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi, dan atau autobiografi.
2. Dokumen Resmi, dokumen resmi terbagi menjadi dua yaitu dokumen intern dan dokumen ekstern. Dokumen intern dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga sedangkan dokumen ekstern dapat berupa bahanbahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan di media massa, pengumuman atau pemberitahuan.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2017) Sebagai panduan untuk melakukan penelitian dan dalam rangka pengujian hipotesis yang diajukan, maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan yaitu *Return* dan *Risk* Untuk memahami setiap variabel yang digunakan, maka diberikan definisi variabel sebagai berikut:

3.5.1 Return

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelin, 2017:113).

Perhitungan *Return* yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung Capital gain (loss). Hal ini karena perhitungan *Return* menggunakan *Return* saham bulanan sedangkan deviden pada umumnya tidak selalu dibagikan per bulan tergantung perusahaan. Selain itu bentuk deviden yang dibagikan oleh perusahaan bermacam-macam ada yang berbentuk uang tunai, aktiva lain bahkan dalam bentuk saham, sehingga akan menyulitkan untuk mendapatkan data penelitian bila perhitungan *Return* memasukkan deviden.

Penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian skripsi oleh Fahmi (2010) dan jurnal oleh Rosyida (2015) juga menggunakan perhitungan *Return* tanpa deviden. Oleh karena itu rumus yang digunakan penulis untuk menghitung *Return* adalah (Hartono, 2015:264) :

(Rumus *Capital Gain/Loss*)

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(3.1)

Keterangan :

p_t = harga saham i pada bulan ke-t

p_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

3.5.2. Risk

Risk atau Resiko menurut Halim (2015:31) adalah besarnya penyimpangan antara tingkat imbal hasil yang diharapkan (*expected Return*) dengan tingkat imbal hasil yang dicapai secara nyata (*actual Return*). Menurut Hartono (2015:285) resiko sering dikaitkan dengan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasikan. Resiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *Return* aktual yang diterima dengan *Return* harapan (Tandelin, 2017:114).

Peneliti menggunakan rumus perhitungan *Risk* berdasarkan rumus yang paling umum digunakan yaitu standar deviasi (Hartono, 2015:285). Rumus standar deviasi yang menggunakan data historis yaitu (Hartono,2015:287):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [Xi - E(Xi)]^2}{N-1}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan $(n-1)$

variabel penelitian yang digunakan dalam hipotesis penelitian dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dengan Ukuran	Skala
1.	<i>Return</i>	Keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi (Hanafi dan Halim, 2012).	Rumus perhitungan <i>Return</i> menggunakan rumus Capital Gain/Loss yaitu $Return = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$ (Hartono, 2015:264).	Rasio

Tabel 3.5-Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Dengan Ukuran	Skala
2.	<i>Risk</i>	Besarnya penyimpangan dari tingkat <i>Return</i> yang diharapkan dengan tingkat <i>Return</i> yang diperoleh secara nyata (Halim, 2015:31).	Rumus perhitungan <i>Risk</i> menggunakan rumus perhitungan standar deviasi yaitu : $SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [Xi - E(Xi)]^2}{N-1}}$ (Hartono, 2015:287).	Rasio

Sumber: Data Diolah (2022)

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto, S., & Sodik 2015). Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu menggunakan metode analisis *purposive sampling* dengan bantuan SPSS Statistics 20. (Wijaya 2013) mengatakan bahwa metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan untuk memahami informasi tertentu pada suatu sumber data.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Saham-saham perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 periode 2018-2021 selama 4 tahun berturut-turut.
2. Saham-saham yang terdapat dalam indeks IDX30 tidak tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data, dalam penelitian ini metode atau uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Data diolah menggunakan statistika parametrik bila berdistribusi secara normal, namun apabila data tidak berdistribusi secara normal maka data diolah menggunakan statistika non parametrik. Data berdistribusi normal jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ dan tidak normal jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Saphiro Wilk*. Dari Hasil uji normalitas kedua *return* dikarenakan terdapat data tidak berdistribusi secara normal, maka alat uji beda yang digunakan adalah *uji Mann Whitney U*.

3.7.2 Uji Mann Withney U

Pengujian hipotesis menggunakan *Uji Mann-Whitney*. Pengujian *Mann-Whitney* Digunakan dalam uji perbandingan dua sampel tidak berhubungan atau sampel independen (Toni Wijaya, 2011). Pengujian *Mann Whitney* mengacu pada hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang sesungguhnya antara kedua kelompok data dan dimana data tersebut diambil dari sampel yang tidak saling berhubungan. Karena data yang diperoleh tidak akan memenuhi asumsi normalitas, maka metode statistik inferensial yang digunakan adalah statistik non parametrik, dalam hal ini adalah *uji Mann-Whitney* yang lebih dikenal juga dengan U-Tes. *Mann Whitney U* Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/rasio tetapi tidak berdistribusi normal. *Uji Mann Whitney* dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - n_1 n_2 / 2}{\sqrt{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1) / 12}} \quad (3.3)$$

Nilai U dicari dengan rumus:

$$U = n_1 n_2 + n_1(n_1 + 1) - \sum R_1$$

Keterangan :

U = Jumlah Peringkat Sampel Ke-1

n1 = Sampel ke -1

n2 = Sampel ke -2

R = Jumlah Rangking Pada Sampel ke -1

Kriteria Keputusan :

1. Jika probabilitas (Asymp. Sig) ≥ 0.05 , maka H_{01} diterima yang berarti tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham syariah dan *return* saham konvensional.
2. Jika probabilitas (Asymp. Sig) < 0.05 , maka H_{a1} ditolak yang berarti terdapat perbedaan *return* signifikan antara saham syariah dengan saham konvensional

3.7.3 Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat untuk melakukan uji Independent Sample T-test dan uji ANOVA. Data diolah menggunakan statistika parametrik bila distribusi data homogen, namun apabila distribusi data tidak homogen maka data diolah menggunakan statistika non parametrik. Data berdistribusi homogen jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ dan tidak homogen jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$. Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic*.

3.7.4 Melakukan uji beda Return dan Risk saham syariah dengan saham konvensional.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji beda Independent Sample T-Test untuk data yang berdistribusi normal dan uji mann-whitney untuk data yang berdistribusi secara tidak normal. Uji beda *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean antar dua kelompok yang saling independen secara signifikan (Wijaya, 2013:71). Prosedur uji statistik *Independent Sample T-Test* diantaranya yaitu:

1. Menentukan formula hipotesis:

Hipotesis pertama

H_{01} = Tidak ada perbedaan antara *Return* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021.

H_{a1} = Terdapat perbedaan antara *Return* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021.

Hipotesis kedua

H_{02} = Tidak ada perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021

H_{a2} = Terdapat perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021

2. Menentukan taraf signifikan

- 1). Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_{01} di terima yang berarti tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham syariah dan *return* saham konvensional.
- 2). Adapun jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_{a1} diterima yang berarti terdapat perbedaan *return* signifikan antara saham syariah dengan saham konvensional.
- 3). Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_{02} di terima yang berarti tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* saham syariah dan *risk* saham konvensional.
- 4). Adapun jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_{a2} diterima yang berarti terdapat perbedaan *risk* signifikan antara saham syariah dengan saham konvensional.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data mengenai harga saham penutupan (*closing price*) bulanan dari website <https://finance.yahoo.com/> periode 2018- 2021 dan data perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta *Islamic Index* dan IDX30 yang diperoleh dari website <http://idx.co.id>. Penelitian ini akan menggunakan uji beda *Independent Sample T-Test* apabila datanya berdistribusi normal, namun jika datanya tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji beda *Mann Whitney* . Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 3, terdapat 15 sampel saham syariah dan 10 sampel saham konvensional. Adapun profil dari perusahaan-perusahaan sampel saham syariah dan konvensional tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

4.1.1 Profil Perusahaan Saham Syariah

Profil perusahaan yang memiliki saham syariah periode 2018-2021 pada Jakarta *Islamic Index* dapat diuraikan sebagai berikut:

1 Adaro Energy Tbk. (ADRO)

Adaro Energy Tbk. (ADRO) didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004. Adaro Energy Tbk. bergerak pada bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batu

bara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Saham perusahaan Adaro Energy Tbk. mulai dicatikan ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

2 Aneka Tambang Tbk. (ATAM)

Aneka Tambang Tbk (Antam) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Antam berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 – Indonesia. Pemegang saham pengendali Aneka Tambang Tbk adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTAM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Komoditas utama ANTAM adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama ANTAM adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi. Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTAM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTAM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai

nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997.

3 Barito Pacific Tbk (BRPT)

Barito Pacific Tbk (dahulu PT Barito Pacific Timber Tbk) didirikan 04 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Barito Pacific Tbk berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Barito Pacific Tbk berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Barito Pacific Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Prajogo Pangestu, dengan persentase kepemilikan sebesar 70,86%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRPT bergerak dalam bidang energi terbarukan, transportasi, dan aktivitas perusahaan holding. Saat ini, BRPT dan anak usahanya berusaha di bidang petrokimia; energi panas bumi dan pembangkit listrik; perusahaan hutan dan industri; hutan tanaman industri; Lem (perekat); properti dan lain-lain. Produk-produk dan jasa yang dihasilkan anak usaha Barito Pacific meliputi bahan baku industri plastik di sektor hilir (etilena, propilena, py-gas, serta mixed C4), komoditas perkebunan (kelapa sawit, serta produk turunannya), kayu olahan (particle board), penyewaan gedung (perkantoran dan perhotelan), dan lain

sebagainya. Barito Pacific memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Pada tanggal 11 Agustus 1993, BRPT memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRPT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Oktober 1993.

4 XL Axiata Tbk (EXCL)

XL Axiata Tbk (dahulu Excelcomindo Pratama Tbk) (EXCL) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat EXCL terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pada tanggal 8 April 2014, XL Axiata Tbk efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT AXIS Telekom Indonesia, seluruh aset dan liabilitas PT AXIS Telekom Indonesia beralih kepada XL Axiata Tbk dan entitas hukum PT AXIS Telekom Indonesia berakhir karena hukum.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham XL Axiata Tbk (31-Mar-2022), adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (61,16%), merupakan perusahaan yang dimiliki

sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak usaha Axiata Grup Berhad.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Kegiatan usaha utama XL Axiata adalah menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet (ISP), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup, Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik, Jasa Interkoneksi Internet dan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched. Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 tahun.

5 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia.

Pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain: Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dengan persentase kepemilikan sebesar 80,53%.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited, suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman nonalkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go), penyedap makan (Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Gowell), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

6 Vale Indonesia Tbk (INCO)

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6&7 – Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190 – Indonesia. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Vale Indonesia Tbk (31-Mei-2021), yaitu: Vale Canada Limited (43,79%), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (20,00%) dan Sumitomo Metal Mining Co, Ltd. (15,03%).

Vale Canada Limited merupakan induk usaha INCO sedangkan Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil merupakan pengendali utama INCO.

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial ownership) Vale Indonesia Tbk adalah:

1. Vale S.A., melalui kepemilikan saham 43,79% oleh Vale Canada Limited dan 0,55% oleh Vale Japan Limited;
2. Pemerintah Republik Indonesia melalui kepemilikan saham 20% oleh PT Indonesia Asahan Alumunium(Persero); dan
3. Management Funds/Reksadana dan pemegang saham publik melalui kepemilikan saham 15,03% oleh Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, real estate, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi. Saat ini, INCO menambang bijih nikel dan memprosesnya menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengolahan terpadu di Sorowako – Sulawesi.

Vale Indonesia Tbk beroperasi dalam naungan KK yang telah diamandemen pada 17 Oktober 2014 dan berlaku hingga 28 Desember 2025 dengan luas konsesi seluas 118.017 hektar meliputi Sulawesi Selatan (70.566 hektar), Sulawesi Tengah (22.699 hektar) dan Sulawesi Tenggara (24.752 hektar).

Vale Indonesia Tbk menambang nikel laterit untuk menghasilkan produk akhir berupa nikel dalam matte. Rata-rata volume produksi nikel per tahun mencapai 75.000 ton. Dalam memproduksi nikel di Blok Sorowako, menggunakan teknologi pirometalurgi (meleburkan bijih nikel laterit). Nikel yang

dihasilkan diekspor seluruhnya kepada Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. dalam kontrak khusus jangka panjang yang dijalin dengan kedua perusahaan tersebut.

Pada tahun 1990, INCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 49.681.694 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1990.

7 Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofood Sukses Makmur Tbk (28-Feb-2022) adalah First Pacific Investment Management Limited, dengan persentase kepemilikan sebesar 50,07%.

First Pacific Investment Management Limited merupakan entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited, suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDE antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Indofood dan Anak Usahanya telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi Gelas dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Good To Go, Milkkuat, Orchid Butter dan Indofood Ice Cream); makan ringan (Chitato, Chitato Lite, Qtela, MaXcorn, Chiki dan JetZ); penyedap makan (Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan Indofood Kecap Manis); nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Club, Fruitamin Cocobit, dan Indofood Freiss); tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Taj Mahal dan La Fonte); minyak goreng dan mentega (Bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda).

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

8 Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, yaitu: Brichwood Omnia Limited, Inggris (induk usaha) (51,00%). Adapun induk usaha terakhir kelompok usaha Indocement adalah HeidebergCement AG.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement

dan anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement adalah Portland Composite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih. Semen yang dipasarkan Indocement dengan merek dagang "Tiga Roda" .

Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.

9 Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe Farma Tbk berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 – Indonesia, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Gira Sole Prima (10,29%), PT Ladang Ira Panen (10,09%), PT Santa Seha Sanadi

(10,06%), PT Diptanala Bahana (9,50%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9,47%) dan PT Bina Arta Charisma (8,43%).

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial owner) Kalbe Farma Tbk:

- PT Gira Sole Prima: dr. Khouw Lip Swan;
- PT Santa Seha Sanadi: dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D.;
- PT Diptanala Bahana: Gerda Veronica;
- PT Lucasta Murni Cemerlang: Dra. Maria Karmila;
- PT Ladang Ira Panen: drg. Theresia Harsini Setiady;
- PT Bina Arta Charisma: F. B. Aryanto

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Broadced, Cefspan, Cernevit, CPG, Cravit, Hemapo, Mycoral, Neuralgin RX Dan Neurotam); produk kesehatan (Cerebrofort Gold, Cerebrofort Marine Gummy, Cerebrovit, Entrostop, Extra Joss, Fatigon, H2 Health & Happiness, Hydro Coco, Kalpanax, Komix Herbal, Komix Kid, Komix OBH, Love Juice, Mixagrip, Procold, Promag, Promag Herbal, Sakatonik ABC, Sakatonik Liver, Woods dan Xonce); produk nutrisi mulai

dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga, Diabetasol, Diva Beauty Drink, Entrasol, Fitbar, Milna, Nutrive Benecol, Prenagen, Slim & Fit Dan Zee); dan produk perawatan mata (Navitae dan Visionlux Plus, RG choline kaplet dan RG choline sirup, Latipress, Nutrieye, Blephasep dan Naviblef Wipes.

Platform digital Kalbe di sektor business-to-business yaitu EMOS, MOSTRANS dan MOSPAY, telah melayani sekitar 150 prinsipal dan distributor, lebih dari 18.000 outlet dan rumah sakit, serta hampir 40 sebanyak perusahaan transportasi di seluruh nusantara, dan sebagai ekosistem rantai pasok digital di bidang kesehatan yang terbesar di Indonesia. Selain itu Kalbe juga menghadirkan platform digital di sektor business-to-customer, melalui aplikasi Klikdokter platform telemedicine.

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT).

Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

10 Bukit Asam Tbk (PTBA)

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam Tbk, yaitu: PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 65,93%.

Pemegang saham pengendali Bukit Asam Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 5 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan pengendalian tidak langsung, melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Pada tahun 1993, Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA dan entitas anaknya (Grup) adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya

dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Saat ini kegiatan utama Grup PTBA adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya. Selain itu, Grup PTBA juga menjalankan kegiatan lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

11 PP (Persero) Tbk (PTPP)

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953

dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTTP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PP (Persero) Tbk (31-Mar-2022) adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTTP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri, konstruksi, Engineering, Procurement – Construction (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Kegiatan usaha utama yang saat ini dijalankan oleh PTTP adalah pekerjaan pelaksanaan konstruksi dan investasi, properti, pengelolaan kawasan, instalasi bangunan gedung dan bangunan sipil, jasa perdagangan bahan komponen bangunan dan peralatan konstruksi, pengelolaan gedung, system development dan pelaksanaan pekerjaan EPC.

PP (Persero) Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PP Properti Tbk (PPRO) dan PP Presisi Tbk (PPRE).

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

12 Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 52,56% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyelenggarakan jaringan dan

jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya.

Anak Usaha Telkom Indonesia dibagi menjadi empat kelompok dan pemimpin bisnisnya, yaitu bisnis selular (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur (Telkom Infra).

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan

di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

13 United Tractors Tbk (UNTR)

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat United Tractors Tbk berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia.

United Tractors mempunyai 20 cabang, 39 jaringan pendukung (site supports) dan 25 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham United Tractors Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Astra International Tbk (ASII), dengan persentase kepemilikan sebesar 59,50% .

United Tractors Tbk dikendalikan oleh induk perusahaannya Astra International Tbk (ASII), perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk (ASII) adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (Mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Produk-produk alat berat (mesin konstruksi) yang ditawarkan oleh United Tractors berasal dari merek-merek, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

United Tractors memiliki anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Karya Supra Perkasa yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Acset Indonusa Tbk (ACST).

Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

14 Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345 – Indonesia.

Pabrik-pabrik berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Unilever Indonesia Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Unilever Indonesia Holding B.V., dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha terakhir adalah Unilever PLC, beralamat di Unilever House, 100 Victoria Embankment, London EC4Y 0DY, Inggris Raya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Axe, Bango, Buavita, Cif, Citra, Clear, Clear Men, Close Up,

Cornetto, Dove, Feast, Glow & Lovely, Hellmann's, Jawara, Knorr, Lifebuoy, Lipton, Love Beauty & Planet, Lux, Magnum, Molto, Paddle Pop, Pepsodent, Pond's, Pond's Men, Populaire, Rexona, Rinso, Royco, SariWangi, Seru, Simple, St. Ives, Suave, Sunlight, Sunsilk, Superpell, TRESemmé, The Vegetarian Butcher, Unilever Professional, Vaseline Men, Viennetta, Vixal, Wall's, Wipol dan Zwitsal.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

15 Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat Wijaya Karya (Persero) Tbk beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur 13340 – Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja

dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya.

Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham Seri B.

WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) (WTON) dan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKABANGUN) (WEGE).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa engineering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/atau jasa.

Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas

1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

2. Profil Perusahaan Saham Konvensional

Profil perusahaan yang memiliki saham konvensional periode 2018-2022 pada Indeks IDX30 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Astra International Tbk (ASII)

Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat Astra International Tbk berdomosili di Menara Astra Lt. 58-63, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220 – Indonesia.

Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak usahanya

meliputi pe rakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Lexus, Daihatsu, Izusu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

Astra memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO) dan United Tractors Tbk (UNTR).

Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp14.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.

2 Bank Central Asia Tbk. (BBCA)

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi dibidang perbankan sejak 12 Oktober 1956. Ruang lingkup kegiatan usaha bank BCA bergerak pada bidang usaha perbankan dan jasa keuangan lainnya. Saham Bank BCA dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000.

3 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia.

Bank BNI memiliki 195 kantor cabang, 1.097 kantor layanan serta 874 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga memiliki 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, antara lain: asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

4 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI II Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 – Indonesia. Saat ini, Bank BRI memiliki 18 kantor wilayah, 1 kantor audit intern pusat, 18 kantor audit intern wilayah, 450 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 588 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu di luar negeri, 984 kantor kas, 5.222 BRI unit, 1.829 teras & teras keliling dan 4 teras kapal.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga memiliki 5 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor Leste dan Taipei, dan 1 kantor perwakilan yang berlokasi di Hong Kong.

Pemegang saham pengendali Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 53,19% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat

untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Bank BRI memiliki 9 anak usaha yaitu Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO / Bank Raya), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong (100,00%), PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (dahulu PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera atau Bringin Life) (63,83%), PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (99,88%), PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas) (67,00%), PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (99,97%), PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (99,97%), PT Pegadaian (99,99%) dan PT Permodalan Nasional Madani (99,99%).

Selain itu, Bank BRI memiliki 5 Perusahaan Asosiasi yaitu PT Bahana Artha Ventura (15,10%), PT Danareksa Investment Management (35,00%), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (4,30%), PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (8,01%) dan Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjabatan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-

masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

5 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia.

Bank BTN memiliki 108 kantor cabang (termasuk 29 kantor cabang syariah), 401 cabang pembantu (termasuk 61 kantor cabang pembantu syariah), 210 kantor kas (termasuk 7 kantor kas syariah), dan 2.989 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pemegang saham pengendali dan Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 60,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank BTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005.

Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009.

6 Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.

Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 137 kantor bank, dan 2.465 kantor cabang pembantu, dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor remittance yang berlokasi di Hong Kong.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)

(Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo).

Pemegang saham pengendali dan Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 60,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003.

Pada Bank Mandiri terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui penembahan modal, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, likuidasi dan pembubaran.

7 Gudang Garam Tbk (GGRM)

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur 64121, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta 10510 dan Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur 61256 – Indonesia.

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham PT Suryaduta Investama adalah Susilo Wonowidjojo, Juni Setiawati Wonowidjojo, Sigid Sumargo Wonowidjojo, Sumarto Wonowidjojo, PT Suryaduta Mandiri, Tan Siok Tjien (Almarhum) dan Ahli waris Rahman Halim.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GGRM bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok GGRM, antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Patra, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Signature Mild, Surya, GG Move, Surya Pro Mild dan GG Mild,

Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800

dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

8 H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya.

HM Sampoerna memiliki 5 pabrik, yakni: dua pabrik Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Karawang serta lima pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi sebagai berikut: tiga pabrik di Surabaya serta masing-masing satu pabrik di Malang dan Probolinggo. Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). HMSP juga memiliki kantor perwakilan korporasi di One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190.

Induk usaha HM Sampoerna adalah PT Philip Morris Indonesia (menguasai 92,50% saham HMSP), sedangkan induk usaha utama HM Sampoerna adalah Philip Morris International, Inc.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HMSP meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi

saham pada perusahaan-perusahaan lain. Merek-merek rokok HM Sampoerna, antara lain: A Mild, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, U mild dan mendistribusikan Marlboro.

Pada tahun 1990, HMSP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HMSP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Agustus 1990.

9 Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)

Perusahaan Gas Negara Tbk atau dikenal dengan nama PGN Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama "*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*". Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama "*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*". Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi "*Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)*" yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "*Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)*". Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama "*Perusahaan*

Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “*PT Perusahaan Gas Negara (Persero)*”.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Gas Negara Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Pertamina (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 56,964%.

Pemegang saham pengendali Perusahaan Gas Negara Tbk adalah PT Pertamina (Persero) (56,964%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Kegiatan PGN dan anak usaha adalah perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan

penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama PGAS adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, Compressed Natural Gas (CNG) maupun Liquefied Natural Gas (LNG).

Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 9 wilayah kerja domestik, terdiri dari Blok Ujung Pangkah (100%), Blok Sesulu Selatan (100%), Blok Bangkanai (30,00%), Blok Bangkanai Barat (30,00%), Blok Muriah (100%), Blok Ketapang (20,00%), Blok Muara Bakau (11,67%), Blok Pekawai (100%), Blok Yamdena Barat (100%) dan 1 wilayah kerja internasional di Amerika Serikat, yaitu Blok Fasken (36,00%).

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.

10 Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan

nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat Semen Indonesia (Persero) Tbk berlokasi di South Quarter Tower A, Lantai 19-20, Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430 – Indonesia.

Pabrik Semen Indonesia (Persero) Tbk dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Jawa Tengah (Rembang dan Cilacap), Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam.

Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR adalah bergerak dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen, hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry

Cement dan Oil Well Cement Class G HRC. Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

4.2 Penyajian dan Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

a. Analisis *Return* dan *Risk* Saham Syariah

Seperti yang telah dijelaskan pada bab III sampel saham Syariah berjumlah 15 Perusahaan yang berasal dari Jakarta *Islamic Index*. Perhitungan *Return* menggunakan *closing price* (harga penutupan) saham bulanan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan *Return* saham (lihat lampiran Perhitungan *Return* dan *Risk* saham), hasil rata-rata *Return* bulanan saham syariah selama 4 tahun periode penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rata-rata *Return* Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index
Periode 2018-2021

No	Nama Saham	Kode	Rata-rata <i>return</i>
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,005520
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	0,033000
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT	0,026477
4	XL Axiata Tbk.	EXCL	0,007560
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,001690

Tabel 4.1-Lanjutan

No	Nama Saham	Kode	Rata-rata <i>return</i>
6	Vale Indonesia Tbk.	INCO	0,013157
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	-0,002028
8	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP	-0,005945
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,001676
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA	0,000074
11	PP (Persero) Tbk.	PTPP	-0,006284
12	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,002460
13	United Tractors Tbk.	UNTR	-0,007296
14	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	-0,018343
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,000720
Rata Rata			0,003496
Return Tertinggi			0,033000
Return Terendah			-0,018343

Sumber : Data Diolah 2022

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui diantara sampel perusahaan saham syariah pada *Jakarta Islamic index* yang memiliki rata-rata *Return* yang paling tinggi selama 4 tahun dari tahun 2018-2021 yaitu Aneka Tambang Tbk. Dengan nilai *Return* sebesar 0,033000. Adapun rata-rata *Return* terendah selama 2018 sampai 2021 adalah Unilever Indonesia Tbk. Dengan nilai *return* sebesar -0,0188343. Hasil *Return* Unilever Indonesia menunjukkan hasil negatif karena selama 4 tahun periode harga saham Unilever Indonesia Tbk. Cenderung mengalami penurunan. Dan untuk rata-rata *Return* saham syariah sebesar 0,003496 hal ini karena dari 15 sampel perusahaan saham syariah, 5 dari perusahaan tersebut mendapatkan hasil *Return* yang negatif maka sangat berdampak pada rata-rata

return saham syariah secara keseluruhan. Setelah mengetahui rata-rata *return* saham syariah secara keseluruhan selama 4 tahun, maka perlu untuk mengetahui data pertahun dari rata-rata *return* bulanan saham syariah agar dapat melihat perkembangan atau perubahan rata-rata *return* saham syariah selama periode penelitian. Tabel 4.2 akan ditampilkan rata-rata *return* bulanan saham syariah selama periode penelitian.

Tabel 4.2
Rata-rata *Return* Saham Syariah per-Tahun pada Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	- 0,05867 5	0,02589 8	0,00077 7	0,04873 1
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	- 0,00897	0,02406 1	0,10107 8	0,01945 2
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	- 0,00481	0,11017 5	0,01187 8	- 0,01394 7
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	- 0,02847 8	0,04127 6	- 0,00203 4	0,01647 5
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,01749 5	0,00684 3	- 0,00928 9	- 0,00697 3
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	- 0,00400 2	0,01739 8	0,03791 1	- 0,00011 1
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	- 0,00169 6	0,00710 3	- 0,00791 5	- 0,00557 7
8	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	- 0,00442 7	0,00508 9	- 0,01693 3	- 0,00738 4

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	- 0,00624 3	0,00724 9	- 0,00411 9	0,00915 6
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,02526 3	- 0,03528 1	0,00990 4	0,00250 8
11	PTPP	PP (Persero) Tbk.	- 0,03663 8	0,00143 7	0,05278 2	- 0,04524 9
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	- 0,00400 7	0,00544 4	- 0,01077 2	0,01863 9
13	UNTR	United Tractors Tbk.	- 0,02814 7	- 0,01704 0	0,02390 8	- 0,00964 2
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	- 0,01491 2	- 0,00483 8	- 0,00862 8	- 0,04470 7
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	- 0,00792 1	0,02131 6	0,02999 0	- 0,04122 3
Rata-rata			- 0,01107 9	0,01493 1	0,01546 1	- 0,00387 7

Sumber : Data Diolah 2022

Data dari Table 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata *return* bulanan saham syariah pada tahun 2018 sebesar -0,011079 atau -1,11%. Adapun pada tahun 2019 rata-rata *return* saham syariah mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,014931 atau 1,15%. dan juga mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan *return* sebesar 0,015461 atau 1,55% di tahun 2021 *return* saham syariah mengalami penurunan dengan rata-rata -0,003877 atau -0,39%.

Selain melihat *return* saham, dalam berinvestasi seorang investor juga harus memerhatikan *Risk* atau tingkat resikonya. Berikut ini disajikan *risk* saham syariah dari perusahaan sampel yang ada pada Jakarta Islamic Index selama 4 tahun mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2021, perhitungan *Risk* dapat dilihat pada Table 4.3 :

Tabel 4.3
***Risk* Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021**

No	Nama Saham	Kode	<i>Risk</i>
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,118729
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	0,178148
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT	0,203147
4	XL Axiata Tbk.	EXCL	0,112988
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,059648
6	Vale Indonesia Tbk.	INCO	0,129793
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,068623
8	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP	0,099205
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,066201
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA	0,101363
11	PP (Persero) Tbk.	PTPP	0,187633
12	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,067861
13	United Tractors Tbk.	UNTR	0,099205
14	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0,066201
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,160561
Rata-rata			0,114620
<i>Risk</i> Tertinggi			0,203147
<i>Risk</i> Terendah			0,059648

Sumber : Data Diolah 2022

Dari data Tabel 4.3 dapat diketahui diantara sampel perusahaan saham syariah pada Jakarta Islamic index yang

memiliki tingkat *risk* terendah selama 4 tahun daritahun 2018-2021 yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang memiliki tingkat *risk* sebesar 0,059648 atau 1,6% sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *risk* tinggi yaitu Barito Pacific Tbk. Yang memiliki *risk* sebesar 0,203147 atau 20,3% . Secara umum saham syariah yang berada pada Jakarta Islamic index memiliki rata-rata *Risk* sebesar 0,114620 atau 11,5%. Setelah mengetahui rata-rata *risk* saham syariah secara keseluruhan selama 4 tahun, maka perlu untuk mengetahui data per-tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham syariah agar dapat melihat perubahan dari rata-rata *risk* saham syariah selama periode penelitian. Berikut ini disajikan data per tahun dan rata-rata *risk* bulanan saham syariah selama periode penelitian.

Tabel 4.4
Rata-rata per Tahun Risk Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,078688	0,109754	0,130660	0,160248
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,125257	0,142687	0,274734	0,123765
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	0,095923	0,151071	0,339821	0,123596
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	0,134334	0,063768	0,147300	0,092152
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,046142	0,056249	0,084491	0,046344
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	0,136370	0,134704	0,141798	0,118809
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,065583	0,065197	0,095693	0,047245
8	INTP	Indocement	0,148516	0,074181	0,111067	0,131112

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
		Tunggal Prakarsa Tbk.				
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0,066225	0,06561	0,086881	0,063672
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,091274	0,089719	0,108736	0,115797
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,059182	0,038575	0,099487	0,064498
13	UNTR	United Tractors Tbk.	0,084496	0,075619	0,119453	0,114330
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,055293	0,060582	0,072995	0,074008
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,172069	0,114478	0,222552	0,121921
Rata-rata			0,097000	0,093720	0,153829	0,100957

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata tingkat *risk* bulanan saham syariah pada tahun 2018 sebesar 0,097000 atau 9,7%. Adapun pada tahun 2019 *Risk* atau resikonya turun menjadi 0,093720 atau 9,3%. Pada tahun 2020 *risk* mengalami kenaikan menjadi 0,153829 atau 15,4%. pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,100957 atau 10,4%.

b. Analisis *Return* dan *Risk* Saham Konvensional

Analisis *Return* dan *Risk* saham konvensional pada indeks IDX30 menggunakan sampel sebanyak sebanyak 10 perusahaan. Perhitungan *Return* menggunakan *closing price* saham bulanan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan *Return* bulanan saham konvensional selama 4 tahun periode penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Rata-rata *Return* Saham Konvensional pada Indeks IDX30
Periode 2018-2021

No	Nama Saham	Kode	Rata-rata <i>Return</i>
1	Astra International Tbk.	ASII	0,004280
2	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,011687
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	0,000717
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	0,005851
5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	0,000715
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	0,000700
7	Gudang Garam Tbk.	GGRM	-0,015979
8	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	-0,030659
9	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	-0,002124
10	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	-0,001579
Rata-rata			0,0026391
<i>Return</i> tertinggi			0,011687
<i>Return</i> terendah			-0,030659

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 saham konvensional yang berasal dari indeks IDX30 selama tahun 2018-2021 yang memiliki *return* tertinggi adalah perusahaan Bank Central Asia Tbk. Sebesar 0,011687 atau 1,17%. Adapun perusahaan yang memiliki *Return* terendah yaitu perusahaan H.M. Sampoerna Tbk. Sebesar - 0,030659 atau -3,1%. *Return* yang didapat oleh perusahaan H.M. Sampoerna Tbk mendapatkan hasil yang negatif karena pada periode penelitian tersebut harga saham H.M. Sampoerna Tbk mengalami penurunan. Rata-rata *Return* saham konvensional secara keseluruhan selama 4 tahun periode penelitian sebesar

0,0026391 atau 0,26%. Hasil rata-rata *return* saham konvensional tersebut diperoleh dari 6 *return* saham yang positif dan 4 *return* saham yang negatif. Setelah mengetahui *return* rata-rata bulanan saham konvensional selama 4 tahun periode penelitian maka selanjutnya perlu untuk mengetahui data per tahun dari rata-rata *return* bulanan saham konvensional selama periode penelitian untuk mengetahui perkembangan atau perubahan *return*-nya. Berikut ini disajikan data per tahun dari rata-rata *return* bulanan saham konvensional selama periode penelitian.

Tabel 4.6
Rata-rata per Tahun *Return* Saham Konvensional pada Indeks IDX30

No	Kode	Nama Saham	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	ASII	Astra International Tbk.	- 0,00134 2	- 0,01236 2	- 0,00056 7	- 0,00260 3
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0,01353 3	0,02162 2	0,00428 0	0,00746 7
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	- 0,00207 3	- 0,00724 8	- 0,00115 5	0,01311 1
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,00133 5	0,01658 2	0,00394 9	0,00116 1
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	- 0,02345 3	- 0,01156 9	0,02067 9	0,00958 6

No	Kode	Nama Saham	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	- 0,00808 3	0,00446 5	- 0,00467 1	0,01035 6
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,00479 3	- 0,03366 2	- 0,01697 6	- 0,01634 1
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	- 0,02246 5	- 0,04433 5	- 0,02026 8	- 0,03488 6
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	- 0,01199 1	0,00598 3	0,00502 3	- 0,00833 2
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,01261 3	0,00744 0	0,01308 6	- 0,03827 4
Rata-rata			- 0,00371 3	- 0,00530 8	0,00033 8	- 0,00587 6

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rata-rata *return* bulanan saham konvensional sebesar -0,003713 atau -0,37%. Adapun pada tahun 2019 rata-rata *return* bulanan saham konvensional turun sebesar -0,005308 atau -0,53%. Tahun 2020 rata-rata *return* bulanan saham syariah naik sebesar 0,000338 atau 0,03%. Dan pada tahun 2021 *return* mengalami penurunan sebesar -0,005876 atau -0,6%. Investor dalam berinvestasi tidak hanya melihat *return* saja melainkan juga melihat *risk* atau resikonya. Berikut merupakan data tingkat *Risk* bulanan

saham konvensional dari perusahaan yang berasal dari IDX30 dari tahun 2018 sampai 2021.

Tabel 4.7
Risk Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2018-2021

No	Nama Saham	Kode	Risk
1	Astra International Tbk.	ASII	0,091288
2	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,056202
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	0,119384
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	0,084436
5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	0,175567
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	0,084335
7	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,095477
8	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	0,081394
9	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	0,150420
10	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	0,125459
Rata-rata			0,106396
Risk Tertinggi			0,175567
Risk Terendah			0,056202

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Risk* terbesar yaitu Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang memiliki *Risk* sebesar 0,175567 atau 17,6% Adapun perusahaan yang memiliki *Risk* terendah yaitu Bank Central Asia Tbk sebesar 0,056202 atau 5,62%. Secara umum saham konvensional yang berada pada indeks IDX30 memiliki rata-rata *Risk* sebesar 0,106396 atau 10,63%. Setelah mengetahui rata-rata *risk* saham konvensional secara keseluruhan selama 4 tahun pada

periode penelitian, maka selanjutnya perlu untuk mengetahui data per tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham konvensional agar dapat melihat perkembangan atau perubahan rata-rata *risk* bulanan. Berikut ini disajikan data per tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham konvensional selama periode penelitian.

Tabel 4.8
Rata-rata per Tahun Risk Saham Konvensional pada Indeks IDX30

No	Kode	Nama Saham	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	ASII	Astra International Tbk.	0,060308	0,062335	0,152196	0,066300
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0,052387	0,032418	0,083026	0,050789
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,091734	0,068988	0,182978	0,116031
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,072205	0,049561	0,131007	0,072674
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0,143028	0,084299	0,282707	0,148365
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,045885	0,049851	0,146542	0,060361
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,066683	0,083904	0,092703	0,132931
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	0,072036	0,064712	0,124020	0,054866
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0,123734	0,096260	0,234942	0,126370
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,154041	0,090982	0,147046	0,111160
Rata-rata			0,0882041	0,068331	0,1577167	0,093984 7

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rata-rata *risk* bulanan saham konvensional sebesar 0,0882041

atau 8,82%. Adapun pada tahun 2019 rata-rata *risk* bulanan saham konvensional turun sebesar 0,068331 atau 6,83%. Tahun 2020 rata-rata *risk* bulanan saham konvensional naik lagi menjadi sebesar 0,1577167 atau 15,8%. Dan pada tahun 2021 *risk* saham konvensional mengalami penurunan sebesar 0,0939847 atau 9,4%.

c. Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional

Berikut ini merupakan perbandingan *Return* dan *Risk* saham syariah pada Jakarta Islamic Index dan saham konvensional pada indeks IDX30 yang dapat dilihat secara langsung melalui tabel 4.9.

Tabel 4.9
Perbandingan *Return* Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2018-2021

No	JII Perusahaan	Kode	Return	No	IDX30 Perusahaan	Kode	Return
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,005520	1	Astra International Tbk.	ASII	0,004280
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	0,033000	2	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,011687
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT	0,026477	3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	0,000717
4	XL Axiata Tbk.	EXCL	0,007560	4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	0,005851
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,001690	5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	0,000715
6	Vale Indonesia Tbk.	INCO	0,013157	6	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	0,000700

Lanjutan – Tabel 4.9

No	JII	Kode	Return	No	IDX30	Kode	Return
	Perusahaan				Perusahaan		
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	-0,002028	7	Gudang Garam Tbk.	GGRM	-0,015979
8	Indocement Tunggall Prakarsa Tbk.	INTP	-0,005945	8	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	-0,030659
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,001676	9	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	-0,002124
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA	0,000074	10	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	-0,001579
11	PP (Persero) Tbk.	PTPP	-0,006284	Rata-rata			0,0026391
12	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,002460	Return Tertinggi			0,011687
13	United Tractors Tbk.	UNTR	-0,007296	Return Terendah			-0,030659
14	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	-0,018343				
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,000720				
Rata-rata			0,4949011				
Return Tertinggi			0,033000				
Return Terendah			-0,018343				

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh data bahwa rata-rata *Return* saham syariah sebesar 0,4949011 atau 49,5% sedangkan rata-rata *Return* saham konvensional sebesar 0,0026391 atau 0,26%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *Return* saham syariah lebih tinggi dibandingkan *Return* Saham Konvensional. Namun hal itu akan menunjukkan hasil yang berbeda jika dilihat dari nilai *return* per perusahaan. Jika dilihat dari nilai *return* per perusahaan,

return tertinggi diperoleh oleh saham syariah yang dimiliki oleh Aneka Tambang Tbk. sebesar 0,033000 atau 3,3% sementara *Return* tertinggi saham konvensional hanya 0,011687 atau 1,17% yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. Perbedaan nilai tertinggi *return* dari kedua perusahaan tersebut terlihat cukup jelas. untuk *Return* terendah dimiliki oleh saham Konvensional yang dimiliki oleh H.M. Sampoerna Tbk.. yang memiliki *Return* sebesar -0,030659 atau -3,07%. sedangkan *return* terendah saham syariah sebesar -0,018343 atau -1,83% persen yang dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Perbedaan nilai *return* terendah dari kedua perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang tidak terlalu jauh berbeda. Setelah mengetahui perbandingan *return* bulanan saham syariah dengan saham konvensional selama 4 tahun maka selanjutnya yaitu perlu untuk mengetahui perbandingan per tahun dari *return* saham syariah dengan saham konvensional untuk melihat perbedaannya secara lebih detail. Berikut ini disajikan pada tabel 4.9 perbandingan per tahun antara rata-rata *return* saham syariah dengan saham konvensional.

Tabel 4.10

Perbandingan per Tahun antara rata-rata *Return* Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30)

No.	Saham	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Saham Syariah	- 0,011079	0,014931	0,015461	- 0,003877
2	Saham Konvensional	- 0,003713	- 0,005308	0,000338	- 0,005876

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa rata-rata *return* bulanan saham syariah pada tahun 2018 sebesar -0,011079 atau -1,11% dan rata-rata *return* bulanan saham konvensional sebesar -0,003713 atau -0,37%. Pada tahun 2019 Rata-rata *Return* bulanan saham syariah sebesar 0,014931 atau 1,5% sedangkan *return* saham konvensional sebesar -0,005308 atau -0,53%. Pada tahun 2020 *return* saham syariah sebesar 0,015461 atau 1,54% sedangkan *return* saham konvensional sebesar 0,000338 atau 0,03% dan *return* saham syariah pada tahun 2021 sebesar -0,003877 atau 0,39% sedangkan *return* saham konvensional sebesar -0,005876 atau -0,59%. Setelah mengetahui perbandingan *return* dari saham syariah dan saham konvensional maka selanjutnya sangat diperlukan untuk mengetahui perbandingan *risk* saham syariah dengan konvensional. Berikut ini merupakan perbandingan *Risk* saham syariah dengan konvensional yang dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Perbandingan *Risk* Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2018-2021

No	JII	Kode	Risk	No	IDX30	Kode	Risk
	Perusahaan				Perusahaan		
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,118729	1	Astra International Tbk.	ASII	0,091288
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	0,178148	2	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,056202
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT	0,203147	3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	0,119384
4	XL Axiata Tbk.	EXCL	0,112988	4	Bank	BBRI	0,084436

No	JII Perusahaan	Kode	Risk	No	IDX30 Perusahaan	Kode	Risk
					Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,059648	5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	0,175567
6	Vale Indonesia Tbk.	INCO	0,129793	6	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	0,084335
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,068623	7	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,095477
8	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	0,099205	8	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	0,081394
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,066201	9	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	0,150420
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA	0,101363	10	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	0,125459
11	PP (Persero) Tbk.	PTPP	0,187633	Rata-rata			0,106396
12	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,067861	Risk Tertinggi			0,175567
13	United Tractors Tbk.	UNTR	0,099205	Risk Terendah			0,056202
14	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0,066201				
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,160561				
Rata-rata			0,114620				
Risk Tertinggi			0,203147				
Risk Terendah			0,059648				

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 di dapat diketahui bahwa Tingkat *Risk* atau resiko saham konvensional lebih rendah sedikit dari pada saham syariah. Rata-rata *Risk* saham konvensional menunjukkan angka sebesar 0,106396 atau 10,6% sedangkan Rata-rata *Risk* saham syariah sebesar 0,114620 atau 11,5%. Nilai rata-rata *risk* saham syariah memang lebih tinggi dari saham konvensional namun perbedaan rata-rata *risk* kedua kelompok saham tersebut tidaklah cukup besar. Meskipun rata-rata *risk* tertinggi dimiliki oleh saham syariah, Perusahaan yang memiliki tingkat *Risk* tertinggi yaitu perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang memiliki *Risk* sebesar 0,175567 *Risk* atau 17,55% sedangkan tingkat *Risk* tertinggi saham syariah sebesar 0,203147 atau 20,31% yang dimiliki oleh perusahaan Barito Pacific Tbk Perbedaan tingkat *risk* tertinggi dari kedua kelompok saham tersebut cukup terlihat jelas. Adapun untuk perusahaan dengan Tingkat *Risk* yang paling rendah baik dari saham konvensional maupun syariah tidak memiliki perbedaan yang cukup besar. Tingkat *risk* terendah saham konvensional dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk dengan tingkat *Risk* sebesar 0,056202 atau 5,6% sedangkan *Risk* terendah saham syariah sebesar 0,059648 atau 5,96%. yang dimiliki oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Setelah mengetahui perbandingan *risk* bulanan selama 4 tahun antara saham syariah dengan saham konvensional maka selanjutnya perlu untuk mengetahui perbandingan per tahun dari *risk* saham syariah dengan saham konvensional. Berikut ini disajikan pada tabel 4.12 data

perbandingan per tahun antara rata-rata *risk* bulanan saham syariah dengan saham konvensional.

Tabel 4.12
Perbandingan per Tahun antara rata-rata *Risk* Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30)

No	Saham	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Saham Syariah	0,0970000	0,093720	0,1538290	0,1009570
2	Saham Konvensional	0,0882041	0,068331	0,1577167	0,0939847

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rata-rata *risk* bulanan saham syariah sebesar 0,0970000 atau 9,7% sedangkan saham konvensional sebesar 0,0882041 atau 8,82%. Adapun pada tahun 2019 rata-rata *risk* bulanan saham syariah sebesar 0,093720 atau 9,37% sedangkan saham konvensional sebesar 0,068331 atau 6,83%. Tahun 2020 rata-rata *risk* bulanan saham syariah sebesar 0,1538290 atau 15,4% sedangkan saham konvensional sebesar 0,1577167 atau 15,8%.. Tahun 2021 rata-rata *risk* bulanan saham syariah 0,1009570 atau 10,1% sedangkan di saham konvensional sebesar 0,0939847 atau 9,4%.

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji normalitas *Saphiro Wilk* pada SPSS Statistics 20

dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Cara melakukannya yaitu dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

- 1). Taraf signifikasi yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_{01} di terima yang berarti tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham syariah dan *return* saham konvensional.
- 2). Adapun jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_{a1} diterima yang berarti terdapat perbedaan *return* signifikan antara saham syariah dengan saham konvensional.
- 3). Taraf signifikasi yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_{02} di terima yang berarti tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* saham syariah dan *risk* saham konvensional.
- 4). Adapun jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_{a2} diterima yang berarti terdapat perbedaan *risk* signifikan antara saham syariah dengan saham konvensional.

Penelitian ini melakukan uji normalitas sebanyak dua kali yaitu untuk uji normalitas data *Return* saham dan data *Risk* Saham. Berikut merupakan hasil uji normalitas data *Return* saham syariah dengan saham konvensional.

4.3.1 Hasil Uji Normalitas Return Saham

Tabel 4.13
Uji Normalitas *Return*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Return</i>	JII	.255	15	.010	.892	15	.072
	IDX30	.317	10	.005	.829	10	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas *Return* saham syariah menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil bahwa data *return* saham syariah berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas *return* saham konvensional menunjukkan bahwa sig. < nilai α dengan signifikansi $0,033 < 0,05$ maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu data *return* saham konvensional tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *return* diatas dikarenakan terdapat data tidak berdistribusi secara normal, maka alat uji beda yang digunakan adalah *Uji Mann Whitney U*.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas Risk Saham

Tabel 4.14
Uji Normalitas *Risk*

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>RISK</i>	JII	.164	15	.200*	.896	15	.084
	IDX30	.219	10	.191	.931	10	.462

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas *Risk* saham syariah menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi 0,084>0,05. Begitu juga dengan hasil uji normalitas *Risk* saham konvensional yang menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi 0,462>0,05. Oleh karena hasil signifikansi *Risk* saham syariah dan saham konvensional menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu data *Risk* saham syariah dan saham konvensional berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas kedua *risk* diatas menghasilkan data berdistribusi secara normal, maka alat uji beda yang digunakan adalah uji *Independent Sampel T test*.

4.4. Hasil Uji beda Mann Whitney U untuk tingkat return

Tabel 4.15
Uji Mann Withney U Return
Test Statistics^a

	Return
Mann-Whitney U	65.000
Wilcoxon W	120.000
Z	-.555
Asymp. Sig. (2-tailed)	.579
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.605 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengolahan SPSS untuk uji beda *Mann Withney U* yang menguji tingkat perbedaan *return* saham syariah di Jakarta Islamic Index dan saham konvensional di IDX30 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,579. Nilai signifikansi uji beda *Mann Withney U* untuk tingkat *return* saham diatas menunjukkan hasil lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi *return* saham syariah dan saham konvensional tidak ada perbedaan secara signifikan.

4.5 Hasil Uji Homogenitas Risk Saham

Tabel 4.16

Uji Homogenitas Risk

Test of Homogeneity of Variances

RISK			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.987	1	23	.331

Hasil uji homogenitas data *Risk* saham menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,331 > 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi data *Risk* saham menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan *risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 atau data bersifat homogen. Data *risk* saham syariah dan saham konvensional memiliki kesamaan maka untuk mengetahui

apakah ada perbedaan antara saham syariah dan saham konvensional untuk tingkat *risk* dapat dilihat pada nilai signifikan uji *Independent Sampel T test*.

4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji beda *Independent Sample T-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *Risk* saham syariah dengan saham konvensional yang merupakan dua kelompok sampel yang tidak berpasangan. Pengujian hipotesis yaitu pengujian data *Return* saham syariah dengan *Return* saham konvensional, prosedur uji statistiknya yaitu:

1) Menentukan formula hipotesis kedua:

H_{02} = Tidak ada perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021

H_{a2} = Terdapat perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 periode 2018-2021

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Adapun jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Setelah menentukan formula hipotesis dan menentukan taraf signifikan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji beda *Independent Sample T-test* terhadap data *Risk* saham syariah dengan saham konvensional. Berikut merupakan hasil uji beda *Independent Sample T-test*.

4.6.1 Hasil Uji Beda Independent Sample T-test Risk Saham

Tabel 4.17
Uji Beda Independent Sample T-test Risk

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Risk	Equal variances assumed	.987	.331	.461	23	.649	8224.20000	17844.67748	-28690.32788	45138.72788
	Equal variances not assumed			.488	22.567	.630	8224.20000	16841.65930	-26652.49254	43100.89254

Hasil uji beda *Independent Sample T-test* di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung levene sebesar 0,987 dengan nilai sig. 0,331 > 0,05 maka digunakan asumsi Equal Variances assumed. Berdasarkan asumsi Equal Variances Assumed dapat diketahui Nilai Sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi 0,649 > 0,05. Oleh karena hasil signifikansi data *Risk* saham

menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 Periode 2018-2021.

Penentuan *return* saham selain dipengaruhi oleh kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi faktor makroekonomi dan krisis ekonomi (Kurniadi dkk, 2013:65). Rosyida & Mawardi (2015:300) adanya faktor makroekonomi dapat mengakibatkan *return* pasar memiliki hubungan searah dengan *return* saham syariah dan saham konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosyida & Mawardi (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini dikarenakan mekanisme *screening* tidak memengaruhi kinerja perusahaan yang tergabung dalam saham syariah sehingga wajar jika tidak ada perbedaan *return* saham syariah dan non syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2017:17) menyatakan bahwa, kinerja indeks saham syariah ternyata tidak dipengaruhi oleh seberapa ketat dari proses *screening* apalagi kinerja saham Jakarta Islamic Index yang memiliki kebijakan *screening* saham lebih longgar, sehingga wajar bila tidak ada perbedaan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional. Selain

itu tidak ada perbedaan *risk* pada saham syariah dan saham konvensional ini disebabkan karena saham syariah merupakan bagian dari pasar modal Indonesia yang tidak terpisahkan dari pasar modal konvensional. Selain itu kriteria di kedua indeks tersebut dalam pemilihan saham memiliki kesamaan yaitu berdasarkan kapitalisasi pasar dan tingkat likuiditas transaksi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mana dilakukan oleh Herni Ruliatur Kasanah (2018) yang menyatakan bahwa, tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* dan *risk* saham syariah dan konvensional pada Jakarta Islamic Index dan IDX30 atau H_{01} dan H_{02} diterima sedangkan H_{a1} dan H_{a2} ditolak ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index dengan saham konvensional di IDX30 Periode 2018-2021. penyebabnya karena terdapat faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar serta penggabungan perusahaan yang sama memengaruhi harga pasar saham baik saham Jakarta Islamic Index maupun IDX30. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Rosyida dan Mawardi (2015) didapatkan hasil yang sama yaitu, tidak terdapat perbedaan signifikan antara *risk* saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini dikarenakan mekanisme *screening* tidak memengaruhi kinerja perusahaan yang tergabung dalam saham syariah sehingga wajar jika tidak ada perbedaan *risk* saham syariah dan konvensional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pengujian hipotesis dari Bab 4 yaitu :

1. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah yang berada di Jakarta Islamic Index dengan *Return* saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2018-2021. menunjukkan bahwa jika investor berinvestasi pada saham syariah ataupun saham konvensional maka akan mendapatkan tingkat *return* yang hampir sama atau mirip.
2. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah yang berada di Jakarta Islamic Index dengan *Risk* saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2018-2021. menunjukkan bahwa jika investor berinvestasi pada saham syariah ataupun saham konvensional maka akan mendapatkan tingkat *risk* yang hampir sama atau mirip.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian ini yaitu :

1. Investor muslim sebaiknya berinvestasi pada saham yang terdapat pada Jakarta Islamic Index, mengingat keuntungan atau kerugian yang didapat tidak jauh berbeda dengan konvensional.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang menunjukkan perbedaan saham syariah dengan saham konvensional selain dari tingkat *Return* dan *Risk* – nya seperti perbedaan nilai, frekuensi, dan volume transaksi saham syariah dengan saham konvensional.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah: Sebuah Pengantar Dasar Tentang Pasar Modal Syariah*. xix.
- Adrian, S. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Agung, A. A. P. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Andri, S. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Binanga, A., Dayyan, M., & Mardhiah, A. (2017). Analisis Risk Dan Return Saham Syariah. Tahun 2016. *Jurnal Investasi Islam*, 2, 89–112.
- Burhan, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Formatformat Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan*
- Deni, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT REMAJA Rosdakarya Offset.
- Elliyana, Ella. (2020). *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Malang: Ahlimedia Press.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan : USU PRESS.
- Ernawati, K. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Buku KTSP.
- Hadi, O. (2013). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, Jogyianto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ibrahim, M.I. (2013). *Mekanisme dan Akad Pada Transaksi Saham*

di Pasar Modal Syariah. Tahun 2013, *Ekonomi dan Hukum Islam*, 3. Hal: 24-26

IDX. (2023). *Index Saham*. Jakarta: IDX

Indah, Y. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN MALIKI PRESS.

Kurniadi, A., Achsani, N. A, & Sasongko, H. (2013). *Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Sektor Pertanian*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15 No. 2 Hal 63-74

Maharani, N. K. (2017). *Analisis perbandingan kinerja saham syariah antara DJIMI, FSTE GIIS, KLSESI, dan JII*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Vol.3 No.1 Hal 10-18

Nurlita, A. (2014). *Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17, 2.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Literasi keuangan perguruan tinggi*. Jakarta: OJK.

Patiyasa. (2013). *Metode Penelitian*. Penerbit: CV. Andi Offset.

Prasetyo, Y. (2018). *Perbandingan Risk dan Return Investasi pada Indeks LQ45 dengan Indeks Jakarta Islamic Index (JII)*. *Ekonomi Islami*, 6, 311-334.

Rivai, Veithzal & Andi Buchari. (2013). *Islamic Economic*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rosyida, A. G. & Mawardi, I. (2015). *Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Varians Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013*. *JESTT*. Vol. 2 No. 4 Hal: 288-304

Situmorang. (2010). *Data Penelitian : Menggunakan SPSS*. USUpress.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tony, W. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umam. (2013). *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umam. (2013). *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. Hal 119
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Wirartha, I Made. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

LAMPIRAN
Lampiran 1 Data Close Price Saham Syariah
ADRO (Adaro Energy Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	1860	2650	1810	2450	1702.94104	1543671400
3	2/1/2018	2460	2530	2300	2350	1633.43347	1030880300
4	3/1/2018	2370	2420	1945	2130	1480.51599	1482701400
5	4/1/2018	2150	2290	1835	1835	1275.46826	794122100
6	5/1/2018	1835	1980	1575	1885	1310.22217	2848090700
7	6/1/2018	1885	2070	1650	1730	1290.16455	1170738300
8	7/1/2018	1810	2130	1690	1905	1373.05212	1445432300
9	8/1/2018	1915	2030	1780	1865	1344.22156	1153463300
10	9/1/2018	1830	1900	1675	1835	1322.53888	911016100
11	10/1/2018	1830	1900	1610	1650	1189.25781	935553600
12	11/1/2018	1650	1650	1220	1285	926.179504	1681037500
13	12/1/2018	1330	1345	1215	1215	875.726135	1363773300
14	1/1/2019	1215	1510	1215	1330	1030.09583	1930010500
15	2/1/2019	1395	1460	1215	1310	970.809753	1326807900
16	3/1/2019	1320	1480	1310	1340	993.042175	1063685900
17	4/1/2019	1325	1360	1250	1305	967.104432	742702300
18	5/1/2019	1305	1360	1160	1295	953.693726	943790200
19	6/1/2019	1295	1400	1215	1360	1054.11267	708591700
20	7/1/2019	1380	1470	1220	1270	984.355286	858853000
21	8/1/2019	1270	1275	1010	1125	871.968262	1407692100
22	9/1/2019	1125	1485	1105	1230	999.856812	1662304600
23	10/1/2019	1305	1385	1225	1310	1015.35864	7962993200
24	11/1/2019	1300	1440	1210	1230	953.352051	9230395000
25	12/1/2019	1225	1715	1225	1555	1205.25403	1528085400
26	1/1/2020	1555	1595	1225	1225	943.476563	1279037400
27	2/1/2020	1200	1360	1085	1155	936.226929	833007600
28	3/1/2020	1175	1225	610	930	802.480164	1517246700
29	4/1/2020	935	1200	870	920	745.739075	937804400
30	5/1/2020	920	1100	870	1100	891.644592	1231599000
31	6/1/2020	1100	1240	990	995	806.533142	1432615100
32	7/1/2020	995	1180	990	1085	914.112244	1653905200
33	8/1/2020	1090	1170	1010	1085	914.112244	1088353200
34	9/1/2020	1090	1280	1080	1135	956.237244	1790850700
35	10/1/2020	1150	1240	1090	1125	947.812256	1230494200
36	11/1/2020	1120	1475	1100	1330	1171.07471	2658843700
37	12/1/2020	1410	1600	1340	1430	1204.77466	3812829700
38	1/1/2021	1430	1540	1160	1200	1010.93982	2842091500
39	2/1/2021	1205	1265	1150	1180	994.149719	2387389300
40	3/1/2021	1195	1340	1160	1175	989.937195	2780892500
41	4/1/2021	1175	1260	1160	1245	1048.91223	991360700
42	5/1/2021	1260	1260	1160	1190	1002.57477	1000994400
43	6/1/2021	1195	1405	1190	1205	1072.05701	2189586500
44	7/1/2021	1220	1365	1195	1335	1187.7146	1332068900
45	8/1/2021	1345	1430	1245	1260	1120.38901	1530601200
46	9/1/2021	1280	1805	1275	1760	1565.82593	2920808500
47	10/1/2021	1775	1980	1605	1680	1434.65198	4218806500
48	11/1/2021	1655	1750	1580	1700	1512.44556	1550924400
49	12/1/2021	1730	2330	1700	2250	2001.76611	4721983500

ANTM (Aneka Tambang Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	625	340	625	315	873.863038	2858545300
3	2/1/2018	320	360	730	355	312.064637	1662401800
4	3/1/2018	355	355	765	775	740.157227	1044538000
5	4/1/2018	785	310	775	845	807.010133	1030261700
6	5/1/2018	845	300	775	865	827.372778	871090300
7	6/1/2018	865	1015	805	830	851.302588	1577835800
8	7/1/2018	880	360	765	315	875.832458	1746380400
9	8/1/2018	325	355	825	870	832.758667	1383536400
10	9/1/2018	855	860	755	845	808.828318	1198593300
11	10/1/2018	845	845	665	680	650.831846	1173405000
12	11/1/2018	680	720	535	615	588.674316	1048063300
13	12/1/2018	640	735	640	765	732.253357	1634457900
14	1/1/2019	765	380	735	365	323.632139	2518089500
15	2/1/2019	375	1150	335	1015	371.55188	3722444200
16	3/1/2019	1000	1075	870	830	851.302588	1512063100
17	4/1/2019	300	350	850	865	827.372778	875828800
18	5/1/2019	865	870	660	725	693.365576	1291730500
19	6/1/2019	725	860	725	845	822.086304	1262576400
20	7/1/2019	850	385	800	335	303.645752	2257344500
21	8/1/2019	335	1150	830	1070	1040.38433	3567639800
22	9/1/2019	1120	1175	365	375	348.561036	2233133000
23	10/1/2019	330	1025	885	830	865.866028	1358823400
24	11/1/2019	300	305	735	750	723.662354	1158128000
25	12/1/2019	740	870	740	840	817.221863	1046851800
26	1/1/2020	840	320	715	720	700.475831	1776096000
27	2/1/2020	725	750	540	575	553.407776	1138955000
28	3/1/2020	580	650	338	450	437.737424	2047713800
29	4/1/2020	450	530	424	510	436.17041	2029443100
30	5/1/2020	510	555	484	535	520.432433	1062384700
31	6/1/2020	535	650	535	605	588.534233	2024318400
32	7/1/2020	610	755	590	730	713.503174	2134313500
33	8/1/2020	740	865	680	820	801.469336	2839721800
34	9/1/2020	820	855	635	705	683.068176	1531239300
35	10/1/2020	710	1180	705	1055	1031.15881	8503318200
36	11/1/2020	1065	1280	1055	1145	1119.12488	7397572300
37	12/1/2020	1150	2070	1105	1335	1831.27222	1.1748E+10
38	1/1/2021	1335	3440	1335	2220	2163.83179	2.1184E+10
39	2/1/2021	2030	3040	2070	2840	2775.8208	1.5172E+10
40	3/1/2021	2850	2880	2100	2250	2133.15381	6889585000
41	4/1/2021	2230	2540	2130	2430	2433.73023	3404383600
42	5/1/2021	2500	2700	2250	2450	2412.03803	2719736300
43	6/1/2021	2460	2600	2130	2300	2264.36231	188514500
44	7/1/2021	2280	2730	2130	2520	2480.95361	2749534800
45	8/1/2021	2520	2520	2240	2390	2352.96777	1582837700
46	9/1/2021	2330	2630	2250	2230	2254.51733	2415245300
47	10/1/2021	2280	2630	2220	2340	2303.74243	3073806700
48	11/1/2021	2360	2430	2300	2300	2264.36231	1572134200
49	12/1/2021	2300	2370	2220	2250	2215.13636	747702500

BRPT (Barito Pacific Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	452	534	406	528	515.09229	3334271000
3	2/1/2018	530	544	462	524	511.19009	2467411000
4	3/1/2018	524	534	460	462	450.70575	2979145000
5	4/1/2018	464	522	458	434	481.92346	1410636500
6	5/1/2018	434	502	416	424	413.63471	2335101000
7	6/1/2018	424	444	376	336	386.31918	1315793000
8	7/1/2018	337	400	335	363	358.12088	1775079500
9	8/1/2018	366	406	340	343	338.38968	1157621500
10	9/1/2018	348	379	302	368	363.05365	878109500
11	10/1/2018	368	387	316	375	369.35956	885841500
12	11/1/2018	372	428	359	422	416.32782	584359500
13	12/1/2018	428	484	396	478	471.57513	607461500
14	1/1/2019	478	528	456	522	518.39063	818477500
15	2/1/2019	522	606	478	600	595.85132	1243200500
16	3/1/2019	600	718	578	712	707.0763	1722271000
17	4/1/2019	716	834	686	806	800.42634	2789671000
18	5/1/2019	806	820	616	660	655.4364	5138073000
19	6/1/2019	660	720	614	642	637.56085	1826296000
20	7/1/2019	642	782	638	776	770.63434	2541945000
21	8/1/2019	776	955	670	905	898.74237	1815182800
22	9/1/2019	905	1105	875	930	983.15466	1897583400
23	10/1/2019	980	1045	875	950	943.43127	1543303300
24	11/1/2019	955	1435	935	1360	1350.5963	1523931100
25	12/1/2019	1370	1525	1320	1510	1499.5532	1308120700
26	1/1/2020	1510	1515	1185	1305	1295.9766	1325951900
27	2/1/2020	1300	1300	885	985	978.18921	873825100
28	3/1/2020	1005	1065	426	725	719.98634	1480043200
29	4/1/2020	720	1480	705	1450	1439.9739	2359281800
30	5/1/2020	1450	1485	1120	1350	1340.6655	1122578600
31	6/1/2020	1350	1395	1120	1160	1151.9791	1044514700
32	7/1/2020	1165	1310	885	950	943.43127	1539472000
33	8/1/2020	950	960	840	840	834.19183	1613704900
34	9/1/2020	840	865	635	790	784.53754	2114094800
35	10/1/2020	800	960	775	900	893.77638	2073743500
36	11/1/2020	890	1160	870	1050	1042.7397	2170738700
37	12/1/2020	1050	1235	1015	1100	1092.394	1490743500
38	1/1/2021	1100	1135	870	885	878.88068	1002515400
39	2/1/2021	885	1225	850	1100	1092.394	1462275800
40	3/1/2021	1085	1120	940	960	953.36206	929923600
41	4/1/2021	960	1040	885	1000	993.08545	865693000
42	5/1/2021	995	1035	840	900	893.77638	793865300
43	6/1/2021	900	955	805	855	851.72498	1004726200
44	7/1/2021	855	1015	800	970	966.28449	930099900
45	8/1/2021	985	1165	970	1065	1060.9205	1335260800
46	9/1/2021	1070	1075	950	965	961.30365	858889600
47	10/1/2021	965	1010	905	935	931.41852	1127204700
48	11/1/2021	940	1100	910	920	916.47601	1275893600
49	12/1/2021	930	950	855	855	851.72498	869954900

EXCL (XL Axiata Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	2960	3380	2850	2990	2871.4277	124286000
3	2/1/2018	3020	3040	2810	2950	2833.0139	128145500
4	3/1/2018	2970	2980	2420	2520	2420.0662	120404800
5	4/1/2018	2520	2840	2110	2120	2035.3286	35305300
6	5/1/2018	2120	2460	1710	2100	2016.7218	773361800
7	6/1/2018	2100	2310	2100	2520	2420.0662	434295600
8	7/1/2018	2550	3070	2300	2750	2640.3451	251768600
9	8/1/2018	2730	3130	2640	3180	3053.8331	267176800
10	9/1/2018	3130	3160	2750	2760	2650.5486	133545100
11	10/1/2018	2790	2930	2580	2620	2516.1006	184819600
12	11/1/2018	2660	2670	1950	2040	1953.1011	446525600
13	12/1/2018	2000	2100	1875	1980	1901.4806	276310100
14	1/1/2019	1980	2370	1955	2170	2083.3458	485480000
15	2/1/2019	2170	2680	1935	2400	2304.8247	744743800
16	3/1/2019	2410	2760	2310	2680	2573.7212	240558300
17	4/1/2019	2700	2980	2510	2920	2804.2036	253762000
18	5/1/2019	2920	3070	2420	2860	2746.583	267325800
19	6/1/2019	2860	3050	2810	2980	2861.8242	100260100
20	7/1/2019	3000	3420	2810	3230	3101.9104	253246100
21	8/1/2019	3230	3540	3050	3480	3341.9961	263001700
22	9/1/2019	3500	3660	3150	3440	3303.5825	329622300
23	10/1/2019	3440	3560	3260	3550	3409.2202	220647400
24	11/1/2019	3550	3730	3070	3340	3207.5481	668696000
25	12/1/2019	3360	3430	3150	3150	3025.0828	162037700
26	1/1/2020	3150	3330	2840	2900	2784.3968	147566500
27	2/1/2020	2950	2950	2230	2530	2487.29	374705500
28	3/1/2020	2600	2610	1315	2000	1920.6874	451733900
29	4/1/2020	1930	2730	1895	2540	2439.2732	329902700
30	5/1/2020	2540	2660	2250	2590	2487.29	354184800
31	6/1/2020	2530	2820	2430	2770	2660.1521	278877000
32	7/1/2020	2800	3070	2410	2500	2419.543	288400400
33	8/1/2020	2500	2640	2330	2440	2361.4741	439143100
34	9/1/2020	2430	2430	1920	2030	1964.6689	422289100
35	10/1/2020	2050	2240	2000	2030	1964.6689	295828300
36	11/1/2020	2020	2600	1980	2410	2332.4395	1378625800
37	12/1/2020	2470	2980	2380	2730	2642.1411	1877033500
38	1/1/2021	2730	2880	2200	2220	2148.5542	892035900
39	2/1/2021	2220	2450	2120	2200	2129.1978	742007200
40	3/1/2021	2200	2320	2010	2090	2022.738	495676700
41	4/1/2021	2030	2240	2010	2090	2022.738	396813400
42	5/1/2021	2080	2550	1980	2460	2380.8303	633503300
43	6/1/2021	2480	2800	2370	2670	2624.458	930029100
44	7/1/2021	2670	2720	2360	2630	2644.1169	575062700
45	8/1/2021	2700	2770	2500	2670	2624.458	414664500
46	9/1/2021	2680	3080	2550	3040	2988.147	538885000
47	10/1/2021	3030	3270	2820	3080	3027.4648	633864900
48	11/1/2021	3080	3160	2860	3070	3017.6353	434488600
49	12/1/2021	3070	3240	3020	3170	3115.9297	286257100

ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	8900	9275	8575	8725	7647.95166	190042700
3	2/1/2018	8825	9100	8675	8975	7867.09082	73215700
4	3/1/2018	8975	9150	8200	8275	7253.50244	68634800
5	4/1/2018	8300	8800	8050	8675	7604.12451	49093600
6	5/1/2018	8675	8825	7900	8700	7626.03955	78781300
7	6/1/2018	8700	9000	8150	8850	7757.52246	61626700
8	7/1/2018	8900	9075	8450	8725	7946.60156	43098300
9	8/1/2018	8800	9050	8150	8675	7901.0625	89384000
10	9/1/2018	8775	8975	8325	8825	8037.67871	54301300
11	10/1/2018	8800	9050	8500	8925	8128.75977	31247400
12	11/1/2018	8975	9875	8300	9850	8971.23438	128872700
13	12/1/2018	9975	10825	9450	10450	9579.61426	131170300
14	1/1/2019	10450	10950	9925	10775	9877.54432	147071300
15	2/1/2019	10900	10900	10200	10225	9373.35352	105194200
16	3/1/2019	10375	10500	8950	9325	8548.31543	104695400
17	4/1/2019	9400	9800	8950	9725	8314.93902	152431900
18	5/1/2019	9725	9900	9075	9800	8983.75293	116432200
19	6/1/2019	9800	10250	9700	10150	9304.60059	102733000
20	7/1/2019	10175	10850	9950	10700	9945.38281	91933300
21	8/1/2019	10700	12125	10575	12050	11200.1758	171127100
22	9/1/2019	12100	12100	11475	12025	11176.9385	81428600
23	10/1/2019	11950	12550	11200	11625	10805.1484	114384100
24	11/1/2019	11750	11750	10750	11325	10526.3066	129550900
25	12/1/2019	11350	11625	11100	11150	10363.6475	93971900
26	1/1/2020	11150	11900	11050	11375	10572.7803	79860200
27	2/1/2020	11375	11700	9900	10275	9550.35742	132287000
28	3/1/2020	10275	11125	8125	10225	9503.88379	155322200
29	4/1/2020	10200	10600	9575	9875	9178.56738	107777900
30	5/1/2020	9875	9975	7750	8150	7575.22266	361796800
31	6/1/2020	8150	9500	8150	9350	8690.5918	326763900
32	7/1/2020	9350	9650	9000	9200	8551.17188	179050100
33	8/1/2020	9200	10625	9075	10225	9726.34766	201519300
34	9/1/2020	10175	10600	9600	10075	9583.66309	126161500
35	10/1/2020	10075	10200	9650	9650	9179.38867	97614300
36	11/1/2020	9650	10625	9600	9900	9417.19727	292788100
37	12/1/2020	10000	10225	9275	9575	9108.04688	315626200
38	1/1/2021	9575	9900	9000	9100	8656.21191	214054300
39	2/1/2021	9000	9575	8500	8575	8156.81434	218634700
40	3/1/2021	8600	9275	8300	9200	8751.33436	222319100
41	4/1/2021	9075	9150	8500	8700	8275.71875	84339400
42	5/1/2021	8700	8700	8050	8200	7800.10254	88138000
43	6/1/2021	8250	8700	7625	8150	7752.54102	128889300
44	7/1/2021	8425	9025	8125	8125	7728.76025	133043100
45	8/1/2021	8125	8650	7950	8425	8014.12988	87977400
46	9/1/2021	8500	8550	8075	8350	7942.7876	80434700
47	10/1/2021	8350	9425	8225	8800	8587.41602	170222900
48	11/1/2021	8800	9200	8450	8450	8245.87109	103159300
49	12/1/2021	8725	8975	8500	8700	8489.83203	90121600

INCO (Vale Indonesia Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	2890	3890	2890	3750	3715.2207	239547600
3	2/1/2018	3800	3860	3310	3390	3358.5536	259315200
4	3/1/2018	3330	3370	2740	2790	2764.1243	273235200
5	4/1/2018	2820	3660	2780	3160	3130.6326	176736400
6	5/1/2018	3160	3880	3020	3860	3824.2004	174110800
7	6/1/2018	3860	4300	3790	4040	4002.531	129428800
8	7/1/2018	4090	4720	3880	4370	4329.4707	167553300
9	8/1/2018	4420	4580	3750	3800	3764.7571	130538300
10	9/1/2018	3750	3770	3110	3710	3675.5916	270055000
11	10/1/2018	3670	3700	2830	2920	2892.3185	241030000
12	11/1/2018	2920	3370	2750	3030	3001.8384	244936200
13	12/1/2018	3110	3360	2960	3260	3229.7651	141904400
14	1/1/2019	3260	3860	3050	3850	3814.2932	408824000
15	2/1/2019	3850	4020	3480	3740	3705.3135	282395600
16	3/1/2019	3720	3970	3310	3390	3358.5536	151463000
17	4/1/2019	3450	3590	2980	3050	3021.7129	149145000
18	5/1/2019	3050	3050	2410	2700	2674.359	178400400
19	6/1/2019	2700	3170	2700	3120	3091.0637	36073800
20	7/1/2019	3160	3300	2840	3030	3001.8984	408653100
21	8/1/2019	3050	3600	2750	3530	3437.261	493964300
22	9/1/2019	3800	4320	3480	3510	3477.4465	684051700
23	10/1/2019	3460	3960	3310	3710	3675.5916	762297500
24	11/1/2019	3730	3740	2950	3000	2972.1765	233846300
25	12/1/2019	2970	3680	2960	3640	3606.241	208342700
26	1/1/2020	3640	3670	3010	3160	3130.6326	158335100
27	2/1/2020	3160	3350	2290	2450	2427.2776	135377800
28	3/1/2020	2520	2780	1340	2160	2139.367	230153200
29	4/1/2020	2160	2660	1930	2570	2546.1646	243665000
30	5/1/2020	2570	3130	2450	2780	2754.217	198204700
31	6/1/2020	2780	3140	2690	2800	2774.0315	372206000
32	7/1/2020	2820	3590	2770	3420	3388.2813	504313500
33	8/1/2020	3420	3870	3190	3790	3754.8436	243630200
34	9/1/2020	3790	4030	3420	3560	3526.9829	212833200
35	10/1/2020	3610	4700	3400	4050	4012.4382	352787000
36	11/1/2020	4200	4790	4060	4610	4567.2446	397973400
37	12/1/2020	4620	5300	4500	5100	5052.7002	523566800
38	1/1/2021	5100	7100	5000	5500	5448.9902	1306808800
39	2/1/2021	5600	6625	5225	6075	6018.6577	659735700
40	3/1/2021	6150	6175	4270	4380	4339.3779	1012222600
41	4/1/2021	4480	4840	4110	4610	4567.2446	399300500
42	5/1/2021	4650	5600	4420	4730	4686.1318	534360100
43	6/1/2021	4610	4940	4180	4610	4610	301139000
44	7/1/2021	4610	5550	4480	5500	5500	396444000
45	8/1/2021	5400	5450	4800	5075	5075	231343100
46	9/1/2021	5075	5325	4590	4590	4590	248753700
47	10/1/2021	4550	5250	4470	4850	4850	443226000
48	11/1/2021	4820	5025	4670	4790	4790	181872000
49	12/1/2021	4790	4840	4510	4680	4680	111131300

INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	7625	8125	7550	7750	6361.60205	211381300
3	2/1/2018	7750	7925	7550	7575	6217.95313	141542300
4	3/1/2018	7575	7800	6975	7200	5910.1333	161283600
5	4/1/2018	7250	7350	6775	6975	5725.4419	96289300
6	5/1/2018	6975	7150	6075	7075	5807.52637	204840500
7	6/1/2018	7075	7250	6350	6650	5458.66504	123103000
8	7/1/2018	6650	6675	6150	6350	5396.43164	93898800
9	8/1/2018	6350	6775	6000	6375	5417.67773	124967800
10	9/1/2018	6375	6425	5850	5900	5014.00635	147224400
11	10/1/2018	5900	6100	5500	5975	5077.74463	133036700
12	11/1/2018	5975	6600	5575	6600	5608.88916	196627100
13	12/1/2018	6650	7550	6400	7450	6400.8794	202815200
14	1/1/2019	7450	7900	7200	7750	6658.6333	191072100
15	2/1/2019	7625	7800	7025	7075	6078.68701	150309100
16	3/1/2019	7100	7375	6400	6425	5520.22168	167285500
17	4/1/2019	6375	7000	6100	6350	5971.29053	223504300
18	5/1/2019	6350	7075	5850	6600	5670.57764	189795000
19	6/1/2019	6600	7150	6600	7025	6035.72852	124610200
20	7/1/2019	7025	7150	6675	7075	6223.79346	150168300
21	8/1/2019	7100	7925	6900	7925	6378.24854	220264200
22	9/1/2019	7950	8050	7450	7700	6780.12842	132624300
23	10/1/2019	7625	7900	7275	7700	6780.12842	148193200
24	11/1/2019	7700	8000	7525	7950	7000.2627	140258500
25	12/1/2019	8000	8050	7625	7925	6378.24854	126499300
26	1/1/2020	7925	8300	7800	7825	6890.1958	152007900
27	2/1/2020	7725	7875	6375	6500	5723.48486	153891300
28	3/1/2020	6600	7300	5000	6350	5591.40479	255782500
29	4/1/2020	6350	6925	6050	6525	5745.49805	214630600
30	5/1/2020	6525	6750	5225	5750	5063.08301	267950100
31	6/1/2020	5750	6800	5750	6525	5745.49805	310729400
32	7/1/2020	6500	6800	6350	6450	5679.45801	254386900
33	8/1/2020	6475	7850	6300	7625	7003.60498	265375300
34	9/1/2020	7600	8000	7000	7150	6567.31434	219215700
35	10/1/2020	7100	7975	7000	7000	6429.53906	132927700
36	11/1/2020	7000	7425	6825	7100	6521.38965	283087900
37	12/1/2020	7125	7275	6700	6850	6291.76318	297337500
38	1/1/2021	6850	7025	6050	6050	5556.3585	267417900
39	2/1/2021	6100	6475	6000	6050	5556.3585	214484700
40	3/1/2021	6100	6825	6050	6600	6062.13672	273509800
41	4/1/2021	6600	6800	6500	6525	5993.24902	129703400
42	5/1/2021	6525	6650	6125	6350	5832.51025	123430200
43	6/1/2021	6400	6675	5750	6175	5671.77197	162538700
44	7/1/2021	6300	6700	6075	6075	5579.32139	174739500
45	8/1/2021	6175	6525	6050	6175	5671.77197	155076700
46	9/1/2021	6275	6575	6100	6350	5832.51025	153214800
47	10/1/2021	6325	6350	6175	6350	6094.15918	218373300
48	11/1/2021	6325	6650	6200	6300	6046.17383	209962400
49	12/1/2021	6400	6650	6300	6325	6070.1665	140005900

INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	21950	23400	20725	21800	17425.2813	28608200
3	2/1/2018	21925	22725	19875	21975	17565.1641	28360200
4	3/1/2018	21950	21975	15850	16000	12789.1973	40214800
5	4/1/2018	16250	19875	15550	17725	14168.0332	29492600
6	5/1/2018	17725	19600	16025	17625	14088.1016	40620000
7	6/1/2018	17625	17875	12875	13650	11352.8934	42931300
8	7/1/2018	13750	15175	12500	14125	11747.3639	32140500
9	8/1/2018	14450	17850	13425	17725	14742.1367	45063000
10	9/1/2018	17250	18500	15500	18500	15386.7148	30640700
11	10/1/2018	18000	18225	15475	17300	14388.6572	34267100
12	11/1/2018	17200	21250	16600	19100	15885.7422	46812300
13	12/1/2018	19675	20775	17925	18450	15345.1289	33961500
14	1/1/2019	18450	20200	17000	19225	15989.708	44098800
15	2/1/2019	19400	20200	17975	19225	15989.708	22809600
16	3/1/2019	19225	22400	18500	21350	17757.1016	26648700
17	4/1/2019	22400	22700	20300	22000	18297.7123	26326200
18	5/1/2019	22000	22000	17300	21200	17632.3438	52864700
19	6/1/2019	21200	21500	19700	20000	17038.6934	27715100
20	7/1/2019	20100	22875	20100	22475	19214.6562	42821500
21	8/1/2019	22475	22700	20300	21725	18573.457	50645000
22	9/1/2019	21825	22300	18250	18725	16008.6514	52702700
23	10/1/2019	18525	20850	17200	20000	17038.6934	43656400
24	11/1/2019	19600	21025	19225	19400	16585.7344	31442400
25	12/1/2019	19725	20875	19025	19025	16265.1328	29258000
26	1/1/2020	19025	19350	16475	16475	14085.0488	39071800
27	2/1/2020	16550	17975	14550	14925	12759.9004	33022600
28	3/1/2020	14925	15775	8650	12500	10686.6836	62184800
29	4/1/2020	12500	13900	10200	11650	9953.99023	63639300
30	5/1/2020	11650	12550	10400	12100	10344.709	78411400
31	6/1/2020	12100	14250	11625	11800	10088.2295	77537300
32	7/1/2020	11875	12700	11400	12375	10579.8174	92634800
33	8/1/2020	12425	12475	11600	11875	10152.3506	84536000
34	9/1/2020	11900	12350	10125	10400	9266.4834	73255000
35	10/1/2020	10600	12500	10500	12225	10892.5723	50820800
36	11/1/2020	12000	15500	11850	14300	12741.4141	80348000
37	12/1/2020	14650	15200	13200	14475	12897.3398	89840000
38	1/1/2021	14475	15975	12800	13375	12106.0605	110905100
39	2/1/2021	13350	14600	12300	12500	11314.0752	53733000
40	3/1/2021	12700	13875	12050	12225	11065.166	87923800
41	4/1/2021	12225	13225	11900	12850	11630.8631	51558400
42	5/1/2021	12850	12875	11450	12100	10952.0244	32274100
43	6/1/2021	12500	12700	10300	10300	9322.79785	58385200
44	7/1/2021	10300	11100	8800	8800	7965.10938	78114000
45	8/1/2021	8950	11450	8825	11250	10681.8184	66771000
46	9/1/2021	11250	11350	10200	10500	9363.63727	42087100
47	10/1/2021	10425	11975	9900	11825	11227.7783	116028300
48	11/1/2021	11350	12950	10350	10575	10040.9032	88212200
49	12/1/2021	10525	12500	10450	12100	11488.8887	100309200

KLBF (Kalbe Farma Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	1630	1785	1650	1665	1509.8219	543843400
3	2/1/2018	1685	1700	1600	1600	1450.87988	436531500
4	3/1/2018	1610	1625	1330	1500	1360.19395	457207300
5	4/1/2018	1505	1615	1465	1505	1364.73401	283688100
6	5/1/2018	1505	1515	1270	1370	1242.31592	543111400
7	6/1/2018	1370	1470	1155	1220	1106.29578	466782400
8	7/1/2018	1240	1325	1195	1295	1198.27136	304424500
9	8/1/2018	1300	1365	1210	1345	1244.53662	381802800
10	9/1/2018	1345	1390	1190	1380	1276.92224	329103100
11	10/1/2018	1350	1395	1240	1370	1267.66931	357355800
12	11/1/2018	1370	1625	1315	1525	1411.09168	743153100
13	12/1/2018	1550	1645	1430	1520	1406.46509	508353500
14	1/1/2019	1520	1635	1500	1600	1480.48962	437044100
15	2/1/2019	1600	1615	1480	1495	1383.3324	477584400
16	3/1/2019	1510	1570	1430	1520	1406.46509	173443400
17	4/1/2019	1520	1545	1470	1545	1429.53778	293758700
18	5/1/2019	1545	1545	1260	1405	1300.05505	577782300
19	6/1/2019	1405	1495	1400	1460	1350.94678	276130800
20	7/1/2019	1465	1495	1360	1470	1385.84534	372543200
21	8/1/2019	1470	1630	1360	1690	1593.25073	963443400
22	9/1/2019	1680	1690	1635	1675	1579.1035	553771100
23	10/1/2019	1650	1680	1560	1595	1503.68945	518316300
24	11/1/2019	1595	1640	1475	1525	1437.69666	477448800
25	12/1/2019	1535	1640	1525	1620	1527.25806	399682400
26	1/1/2020	1620	1680	1430	1430	1348.13525	359837100
27	2/1/2020	1410	1490	1175	1220	1150.15735	441323900
28	3/1/2020	1220	1340	830	1200	1131.30249	1182501600
29	4/1/2020	1200	1500	1085	1440	1357.56287	1146748900
30	5/1/2020	1440	1460	1310	1415	1333.9939	707736300
31	6/1/2020	1415	1520	1320	1460	1376.41785	635977300
32	7/1/2020	1470	1695	1450	1565	1436.55957	2083450100
33	8/1/2020	1575	1640	1470	1580	1510.90363	790818700
34	9/1/2020	1585	1610	1410	1550	1482.21558	586818300
35	10/1/2020	1600	1650	1515	1525	1458.30884	438413600
36	11/1/2020	1530	1545	1440	1505	1439.18353	975329700
37	12/1/2020	1505	1530	1455	1480	1415.27686	939311700
38	1/1/2021	1480	1960	1455	1465	1406.69397	3303562900
39	2/1/2021	1450	1610	1420	1470	1411.495	1040953200
40	3/1/2021	1430	1635	1485	1570	1507.51502	891980700
41	4/1/2021	1570	1580	1440	1440	1382.68897	369476600
42	5/1/2021	1450	1480	1415	1450	1392.29089	432527700
43	6/1/2021	1455	1525	1280	1400	1344.28101	850085400
44	7/1/2021	1400	1420	1260	1260	1232.94482	532289100
45	8/1/2021	1280	1395	1240	1345	1316.11963	699788600
46	9/1/2021	1345	1435	1345	1430	1399.29443	526216600
47	10/1/2021	1430	1610	1355	1600	1565.64417	1084153700
48	11/1/2021	1600	1650	1555	1600	1565.64417	1512793600
49	12/1/2021	1605	1635	1545	1615	1580.32214	758672000

PTBA (Bukit Asam Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	2460	3480	2430	3400	2011.85325	850655200
3	2/1/2018	3380	3430	3020	3170	1875.76282	590553500
4	3/1/2018	3170	3240	2660	2940	1739.66626	561442100
5	4/1/2018	2950	3570	2950	3240	1917.18347	510637100
6	5/1/2018	3240	3350	3170	3800	2475.09106	725830500
7	6/1/2018	3800	4280	3750	3970	2585.8186	467713200
8	7/1/2018	4000	4630	3910	4480	2918.00195	784943000
9	8/1/2018	4500	4340	3380	4050	2637.92603	922024000
10	9/1/2018	4090	4350	3710	4320	2813.7876	616213200
11	10/1/2018	4330	4790	4140	4250	2768.13409	616754800
12	11/1/2018	4250	5025	3850	4020	2618.3855	1095718700
13	12/1/2018	4080	4520	3910	4300	2800.76099	541292700
14	1/1/2019	4300	4510	4120	4310	2807.27441	347639600
15	2/1/2019	4310	4360	3930	3980	2592.33203	264091800
16	3/1/2019	3970	4260	3960	4210	2742.14038	221047500
17	4/1/2019	4240	4250	3930	3960	2579.30542	291874100
18	5/1/2019	3960	4000	2720	3060	1993.03949	924378400
19	6/1/2019	3060	3150	2820	2960	2117.7417	518295400
20	7/1/2019	2980	3110	2630	2740	1960.34204	566352900
21	8/1/2019	2730	2750	2350	2470	1767.16343	419104500
22	9/1/2019	2470	2770	2260	2260	1616.32444	598100600
23	10/1/2019	2230	2490	2110	2250	1609.76378	420650500
24	11/1/2019	2250	2670	2190	2420	1731.39673	777473100
25	12/1/2019	2460	2730	2450	2660	1903.10559	396413100
26	1/1/2020	2660	2870	2200	2210	1581.15161	581240900
27	2/1/2020	2180	2510	2160	2240	1602.61523	432746300
28	3/1/2020	2230	2540	1385	2180	1559.68739	684371800
29	4/1/2020	2120	2250	1770	1875	1341.47485	390591200
30	5/1/2020	1875	2160	1780	1945	1391.55664	1001825200
31	6/1/2020	1945	2510	1945	2020	1445.21558	2561096200
32	7/1/2020	2020	2200	1935	2030	1675.6521	1181684800
33	8/1/2020	2030	2170	1895	2040	1683.90662	632750900
34	9/1/2020	2050	2170	1810	1970	1626.12537	507720500
35	10/1/2020	1980	2080	1950	1960	1617.87109	372752600
36	11/1/2020	1960	2530	1935	2360	1948.04871	1223782700
37	12/1/2020	2400	3180	2920	2810	2319.49878	1566414800
38	1/1/2021	2810	3100	2480	2580	2129.64673	1570413700
39	2/1/2021	2530	2760	2400	2710	2236.95435	321378500
40	3/1/2021	2740	2870	2580	2620	2162.66431	673093800
41	4/1/2021	2650	2720	2340	2370	1956.30322	457100100
42	5/1/2021	2350	2370	2120	2210	1881.35681	292375300
43	6/1/2021	2240	2370	1935	2000	1702.58533	524985600
44	7/1/2021	2030	2310	2000	2230	1898.38269	374519700
45	8/1/2021	2250	2390	2070	2110	1796.22754	436536400
46	9/1/2021	2150	2790	2150	2760	2349.56787	931182100
47	10/1/2021	2760	3000	2560	2680	2281.46436	1317570700
48	11/1/2021	2630	2740	2500	2600	2213.36084	530063900
49	12/1/2021	2580	2830	2580	2710	2307.00317	543977800

PTPP (PP (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	2640	3280	2550	3130	2876.1316	549340500
3	2/1/2018	3150	3230	2910	3100	2848.5647	268753700
4	3/1/2018	3100	3170	2570	2610	2398.3079	262470200
5	4/1/2018	2640	2880	2330	2430	2232.9072	103322700
6	5/1/2018	2430	2710	2000	2580	2370.7412	364428100
7	6/1/2018	2580	2680	1840	1995	1872.7325	142367200
8	7/1/2018	2010	2290	1930	2080	1952.5232	235240500
9	8/1/2018	2100	2130	1800	1900	1783.5549	332504800
10	9/1/2018	1880	1880	1465	1525	1431.5375	266639300
11	10/1/2018	1540	1685	1330	1330	1248.4884	339207200
12	11/1/2018	1330	1910	1330	1855	1741.3127	578710300
13	12/1/2018	1905	2070	1735	1805	1634.3771	417833100
14	1/1/2019	1805	2450	1805	2340	2196.5886	811337300
15	2/1/2019	2350	2370	1980	2000	1877.4261	586290800
16	3/1/2019	2010	2190	1945	2100	1971.2975	290039700
17	4/1/2019	2120	2550	2080	2400	2252.9114	563209000
18	5/1/2019	2400	2420	1710	1970	1843.2648	700785800
19	6/1/2019	1970	2340	1970	2210	2124.0337	339853400
20	7/1/2019	2250	2270	2020	2150	2066.3674	425037300
21	8/1/2019	2130	2130	1785	1850	1778.0372	502651500
22	9/1/2019	1855	1925	1650	1705	1638.6775	221269700
23	10/1/2019	1710	1855	1560	1775	1705.9546	356729300
24	11/1/2019	1750	1750	1340	1350	1297.4866	349317500
25	12/1/2019	1370	1705	1345	1585	1523.3453	384882100
26	1/1/2020	1585	1750	1355	1380	1326.3196	422150000
27	2/1/2020	1350	1520	1065	1205	1158.127	412061400
28	3/1/2020	1175	1220	484	550	528.60565	1003417000
29	4/1/2020	560	830	430	670	643.93781	1382180200
30	5/1/2020	670	750	600	725	636.79834	607317100
31	6/1/2020	725	935	725	870	836.15802	1606176400
32	7/1/2020	885	1075	855	975	975	1647713400
33	8/1/2020	975	1060	880	970	970	379869400
34	9/1/2020	975	1005	785	825	825	538836100
35	10/1/2020	835	970	790	915	915	581762900
36	11/1/2020	905	1435	880	1360	1360	1443191700
37	12/1/2020	1360	1370	1295	1865	1865	1862806300
38	1/1/2021	1865	2360	1570	1635	1635	2674037000
39	2/1/2021	1625	1890	1525	1615	1615	1148130500
40	3/1/2021	1630	1735	1315	1370	1370	844685800
41	4/1/2021	1400	1400	1175	1220	1220	536544600
42	5/1/2021	1225	1315	1055	1115	1115	448899800
43	6/1/2021	1120	1185	870	915	915	582938700
44	7/1/2021	920	960	830	840	840	829434800
45	8/1/2021	840	915	800	905	905	488252900
46	9/1/2021	910	1110	875	1090	1090	1026152400
47	10/1/2021	1085	1370	1080	1205	1205	394334100
48	11/1/2021	1205	1320	1130	1130	1130	603587100
49	12/1/2021	1125	1165	970	990	990	584801900

TLKM (Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	4440	4460	3320	3330	3409.1802	2519368300
3	2/1/2018	4030	4080	3920	4000	3417.7241	1525613100
4	3/1/2018	4050	4200	3520	3600	3075.9519	2369189300
5	4/1/2018	3640	3830	3570	3830	3272.4714	1160042700
6	5/1/2018	3830	3880	3250	3520	3007.5974	2510475300
7	6/1/2018	3520	3860	3510	3750	3232.6423	1839123300
8	7/1/2018	3800	4110	3550	3570	3077.4753	1901771000
9	8/1/2018	3570	3670	3270	3430	3008.5125	2937529100
10	9/1/2018	3520	3670	3250	3640	3137.8181	1766607400
11	10/1/2018	3610	3910	3460	3850	3318.8459	1935151300
12	11/1/2018	3850	4110	3680	3680	3172.2936	1810267200
13	12/1/2018	3740	3840	3610	3750	3232.6423	1557088700
14	1/1/2019	3750	4050	3630	3900	3361.9478	2058489500
15	2/1/2019	3910	3940	3730	3860	3327.4666	1406071800
16	3/1/2019	3830	3970	3710	3960	3413.6702	392294400
17	4/1/2019	3950	4090	3730	3790	3267.124	1277605100
18	5/1/2019	3730	3930	3480	3900	3361.9478	2203175100
19	6/1/2019	3900	4200	3840	4140	3568.8372	1366531000
20	7/1/2019	4200	4370	4110	4300	3757.8093	1510823200
21	8/1/2019	4300	4500	4050	4450	3888.8955	2060842500
22	9/1/2019	4440	4450	4150	4310	3766.5481	1662481700
23	10/1/2019	4400	4400	4060	4110	3531.7664	1623971000
24	11/1/2019	4090	4200	3800	3930	3434.4629	2161815600
25	12/1/2019	3960	4110	3900	3970	3469.4192	1603330800
26	1/1/2020	3970	4030	3780	3800	3320.8542	1517434100
27	2/1/2020	3800	3850	3340	3490	3049.9426	1622860400
28	3/1/2020	3470	3880	2450	3160	2761.5527	2871168700
29	4/1/2020	3180	3540	3000	3500	3058.6816	2173907100
30	5/1/2020	3500	3500	3020	3150	2752.8135	1870296300
31	6/1/2020	3150	3330	2370	3050	2665.4229	4030388300
32	7/1/2020	3070	3190	3000	3050	2801.1353	2536262300
33	8/1/2020	3060	3060	2850	2860	2626.6382	2238620700
34	9/1/2020	2900	2970	2540	2560	2351.1167	2760379700
35	10/1/2020	2600	2850	2600	2620	2406.2212	2809943700
36	11/1/2020	2530	3500	2540	3230	2966.4482	5838181000
37	12/1/2020	3230	3640	3160	3310	3039.9204	4347815800
38	1/1/2021	3310	3640	3110	3110	2856.2395	3447169600
39	2/1/2021	3130	3570	3040	3490	3205.2332	2649004300
40	3/1/2021	3490	3510	3280	3420	3140.9451	2074014300
41	4/1/2021	3390	3440	3130	3200	2938.896	1463520600
42	5/1/2021	3200	3460	3130	3440	3153.313	1795041500
43	6/1/2021	3490	3570	3130	3150	2892.3756	1947802900
44	7/1/2021	3160	3290	3000	3240	3125.6733	2252935700
45	8/1/2021	3240	3440	3190	3400	3280.0276	1543887200
46	9/1/2021	3420	3630	3300	3630	3559.7947	1745701600
47	10/1/2021	3680	3880	3600	3800	3665.9131	1705357800
48	11/1/2021	3810	4170	3590	3930	3849.2087	2936403300
49	12/1/2021	4040	4250	4010	4040	3897.4446	1858238500

UNTR (United Tractors Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	35400	40500	32800	38900	3153.283	80646400
3	2/1/2018	38900	39700	34850	35600	28510.465	77469400
4	3/1/2018	35700	37000	31050	32000	25627.383	117284300
5	4/1/2018	32000	38000	31850	34100	27309.182	63193500
6	5/1/2018	34100	38200	31650	35050	28533.668	99258000
7	6/1/2018	35050	36500	31000	31600	25725.076	59610700
8	7/1/2018	31725	36075	31150	35250	28636.486	73653900
9	8/1/2018	35250	37450	32650	34400	28004.51	82876500
10	9/1/2018	34450	34500	31050	33000	26864.793	81380000
11	10/1/2018	33075	34000	31000	33500	27271.838	81296800
12	11/1/2018	33500	35525	27350	27500	22646.242	148221500
13	12/1/2018	28000	30275	27000	27350	22522.719	113151200
14	1/1/2019	27350	29525	25525	25725	21184.531	181849000
15	2/1/2019	25800	28000	24250	26500	21822.744	131558400
16	3/1/2019	26350	28000	25750	27000	22234.434	76138700
17	4/1/2019	27300	27800	25400	27175	22378.607	75630300
18	5/1/2019	27175	27300	24000	25350	21521.357	82384500
19	6/1/2019	25350	28225	25000	28200	23940.32	60556600
20	7/1/2019	28300	28900	24875	24925	21160.549	79520600
21	8/1/2019	24875	25175	19650	20925	17764.674	137506400
22	9/1/2019	20925	23775	20175	20575	17467.533	93607100
23	10/1/2019	20650	21925	19925	21675	18401.338	74167900
24	11/1/2019	21625	23300	20600	20925	18127.217	67468100
25	12/1/2019	20925	22375	20450	21525	18646.394	58522700
26	1/1/2020	21525	23250	19125	19200	16632.859	82889700
27	2/1/2020	19175	19350	16575	16600	14380.491	32953100
28	3/1/2020	16800	18850	12000	16900	14640.38	106635700
29	4/1/2020	16800	19175	15100	16300	14120.603	63132000
30	5/1/2020	16300	16300	13550	15700	13600.827	65069500
31	6/1/2020	15700	18375	15500	16550	14337.178	86300900
32	7/1/2020	16600	22325	16475	21350	19368.891	118634000
33	8/1/2020	21500	25175	19875	23000	20865.783	117648100
34	9/1/2020	23225	24200	20625	22800	20684.342	82043800
35	10/1/2020	23000	23000	20900	21125	19164.77	54316700
36	11/1/2020	20950	24325	20100	23000	21024.688	147423100
37	12/1/2020	23500	28475	23100	26600	24315.51	118806700
38	1/1/2021	26600	27450	22300	22850	20887.57	115261100
39	2/1/2021	22850	24650	22000	22550	20613.336	97944600
40	3/1/2021	22900	23600	21000	22125	20224.838	113352400
41	4/1/2021	22200	22925	21075	21175	19356.426	57976300
42	5/1/2021	21200	22700	20900	22550	21062.09	62196800
43	6/1/2021	23000	23850	20025	20250	18913.85	78515200
44	7/1/2021	20500	20800	18525	19550	18260.039	63134500
45	8/1/2021	19600	20925	18550	20075	18750.398	79713800
46	9/1/2021	20250	26325	19900	26000	24284.451	124820600
47	10/1/2021	25300	27700	22850	23550	21936.107	144971300
48	11/1/2021	23550	24100	21275	21350	20196.34	90295300
49	12/1/2021	21400	23350	21250	22150	20953.113	82232200

UNVR (Unilever Indonesia Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	11180	11620	10500	10880	9620.53082	228579500
3	2/1/2018	10900	11110	10700	10780	9532.16639	225838500
4	3/1/2018	10780	10900	9795	9905	8758.44322	221322500
5	4/1/2018	10030	10500	9230	9270	8196.95606	116144500
6	5/1/2018	9270	9325	8980	9120	8064.31885	249504500
7	6/1/2018	9120	9380	8775	9220	8152.74219	178867000
8	7/1/2018	9180	9525	8530	8650	7734.37793	154095500
9	8/1/2018	8740	9045	8080	8770	7841.67627	224681500
10	9/1/2018	8790	9445	8200	9405	8409.46094	223243000
11	10/1/2018	9305	9440	8440	8645	7729.90625	212581500
12	11/1/2018	8700	8715	7780	8450	7555.54785	370771500
13	12/1/2018	8550	9360	8535	9080	8200.66797	198186500
14	1/1/2019	9080	10000	9080	10000	9031.57227	250926000
15	2/1/2019	10000	10025	9585	9735	8792.23633	156433500
16	3/1/2019	9815	9930	9600	9840	8887.06738	91542500
17	4/1/2019	9845	10105	8755	9100	8218.73145	187643500
18	5/1/2019	9100	9185	8305	8900	8038.09912	314742500
19	6/1/2019	8900	9225	8790	9000	8275.85398	177862000
20	7/1/2019	9010	9160	8520	8720	8018.38818	256049500
21	8/1/2019	8720	9795	8640	9770	8983.9043	289784500
22	9/1/2019	9745	9745	9180	9300	8551.7207	186543500
23	10/1/2019	9325	9330	8540	8745	8041.37598	204239000
24	11/1/2019	8650	8770	8200	8360	7687.35352	189794500
25	12/1/2019	8360	8535	8070	8400	7724.13525	203155500
26	1/1/2020	8400	8700	7950	7950	7384.44531	184383800
27	2/1/2020	7950	8100	6725	6825	6339.47656	231664100
28	3/1/2020	6825	7725	5275	7250	6734.24219	446850300
29	4/1/2020	7250	8450	6600	8275	7686.3252	303373400
30	5/1/2020	8275	8800	7750	7750	7198.67285	326782500
31	6/1/2020	7750	8475	7750	7900	7338.00195	315219100
32	7/1/2020	7925	8400	7750	8400	7802.43262	272936000
33	8/1/2020	8400	8450	8025	8225	7639.88135	222521400
34	9/1/2020	8350	8400	7775	8100	7622.3419	219380000
35	10/1/2020	8075	8125	7750	7825	7364.13867	129859300
36	11/1/2020	7825	8100	7600	7725	7270.02783	334744900
37	12/1/2020	7650	7800	7300	7350	6917.11426	330117200
38	1/1/2021	7350	8000	6900	6925	6591.37744	531555400
39	2/1/2021	6900	7350	6675	7000	6662.76416	232444100
40	3/1/2021	7000	7000	6450	6575	6258.23926	252583600
41	4/1/2021	6575	6800	5925	6000	5710.94092	226648400
42	5/1/2021	6000	6000	5425	5850	5568.16797	430698700
43	6/1/2021	6000	6000	4710	4950	4711.52637	457123700
44	7/1/2021	4950	5250	4220	4220	4089.39551	544908400
45	8/1/2021	4220	4480	4010	4050	3924.65638	491020600
46	9/1/2021	4070	4300	3800	3950	3827.75195	533348500
47	10/1/2021	3930	5400	3830	4420	4283.20557	1.272E+09
48	11/1/2021	4500	4830	4360	4480	4341.34863	576564800
49	12/1/2021	4480	4550	4050	4110	4040.39526	334546400

WIKA (Wijaya Karya (Persero) Tbk.)

	A	B	C	D	E	F	G
1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	1550	2130	1510	2080	1931.7118	1327544300
3	2/1/2018	2100	2110	1855	1925	1787.7621	640123000
4	3/1/2018	1920	1950	1600	1680	1560.2286	295034100
5	4/1/2018	1700	1785	1540	1585	1472.0015	185056400
6	5/1/2018	1585	1715	1215	1670	1550.3417	623053300
7	6/1/2018	1670	1630	1310	1325	1252.0635	124226800
8	7/1/2018	1325	1585	1210	1550	1464.678	303352300
9	8/1/2018	1560	1735	1510	1550	1464.678	310610400
10	9/1/2018	1555	1535	1350	1365	1283.8617	151135300
11	10/1/2018	1375	1430	1035	1100	1039.4489	352272100
12	11/1/2018	1105	1525	1100	1505	1422.1552	821431400
13	12/1/2018	1530	1750	1430	1655	1563.8982	527314200
14	1/1/2019	1655	1975	1650	1835	1790.687	677747500
15	2/1/2019	1910	1915	1635	1785	1686.7421	405475200
16	3/1/2019	1790	2200	1790	2150	2031.65	486623600
17	4/1/2019	2170	2430	2120	2420	2286.7876	667558600
18	5/1/2019	2420	2430	1775	2270	2145.0444	592644200
19	6/1/2019	2270	2460	2270	2430	2337.2505	271466400
20	7/1/2019	2450	2500	2250	2340	2250.6855	335117400
21	8/1/2019	2350	2330	2140	2210	2125.6475	393654700
22	9/1/2019	2220	2230	1910	1925	1851.5255	358428700
23	10/1/2019	1925	2170	1805	1980	1904.4263	327662100
24	11/1/2019	2000	2100	1710	1735	1668.7776	335416200
25	12/1/2019	1740	2030	1720	1930	1914.0446	341747500
26	1/1/2020	1930	2200	1830	1890	1817.8615	350043200
27	2/1/2020	1830	2100	1760	1875	1803.434	211088200
28	3/1/2020	1875	1910	675	835	803.12927	872516800
29	4/1/2020	840	1320	730	950	913.73987	1183441000
30	5/1/2020	350	1105	830	1085	1043.5872	648545800
31	6/1/2020	1085	1465	1085	1200	1154.1978	862582800
32	7/1/2020	1205	1300	1150	1190	1190	789576100
33	8/1/2020	1200	1340	1060	1240	1240	572717000
34	9/1/2020	1245	1280	1040	1095	1095	321456300
35	10/1/2020	1110	1270	1065	1205	1205	294813800
36	11/1/2020	1170	1750	1150	1620	1620	1053570300
37	12/1/2020	1630	2200	1585	1985	1985	1468003800
38	1/1/2021	1985	2450	1605	1800	1800	1923673800
39	2/1/2021	1780	2070	1635	1740	1740	1040880200
40	3/1/2021	1775	1830	1505	1535	1535	705773600
41	4/1/2021	1535	1570	1335	1440	1440	550626100
42	5/1/2021	1450	1435	1200	1250	1250	277576600
43	6/1/2021	1275	1365	955	990	990	542033000
44	7/1/2021	990	1145	920	920	920	771515300
45	8/1/2021	925	970	850	940	940	873348200
46	9/1/2021	940	1240	915	1210	1210	1545857300
47	10/1/2021	1200	1470	1200	1245	1245	1123868900
48	11/1/2021	1250	1350	1150	1160	1160	760833400
49	12/1/2021	1160	1245	1040	1105	1105	438550200

Lampiran 2 Data Close Price Konvensional

ASII (Astra International Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	8300	8750	8000	8500	7260.6714	611835000
3	2/1/2018	8525	8750	8000	8075	6897.6382	566373300
4	3/1/2018	8100	8200	7050	7300	6235.6353	779054200
5	4/1/2018	7350	7375	7150	7150	6107.5063	322634300
6	5/1/2018	7150	7400	6525	6900	5893.9565	723639700
7	6/1/2018	6900	7100	6275	6600	5740.2729	546483000
8	7/1/2018	6650	7150	6100	7150	6218.6304	483328300
9	8/1/2018	7150	7600	6600	7250	6305.6035	578050500
10	9/1/2018	7275	7575	6600	7350	6392.5771	587864400
11	10/1/2018	7225	7900	6700	7900	6870.9331	623905000
12	11/1/2018	7925	8625	7825	8550	7499.8662	798429400
13	12/1/2018	8700	8775	8050	8225	7214.7837	634136700
14	1/1/2019	8225	8550	7950	8450	7412.1479	834903800
15	2/1/2019	8475	8500	7150	7150	6271.8179	818431900
16	3/1/2019	7250	7400	7000	7300	6403.3345	729641400
17	4/1/2019	7375	8025	7275	7625	6688.4766	576689800
18	5/1/2019	7625	7675	6625	7450	6534.9712	701733600
19	6/1/2019	7450	7700	7225	7450	6673.5015	420428600
20	7/1/2019	7475	7525	7000	7000	6270.4043	673322800
21	8/1/2019	7000	7100	6250	6675	5979.2778	787575000
22	9/1/2019	6725	6925	6375	6600	5912.0952	489647800
23	10/1/2019	6550	7000	6250	6950	6225.6157	530412100
24	11/1/2019	6975	6975	6350	6500	5874.6357	597144800
25	12/1/2019	6500	7025	6475	6925	6258.7461	432229100
26	1/1/2020	6925	7250	6350	6350	5739.0674	543493500
27	2/1/2020	6275	6550	5525	5525	4993.4399	804064700
28	3/1/2020	5700	6050	3220	3900	3524.7813	1438735000
29	4/1/2020	3880	4250	3450	3850	3479.5916	1268839600
30	5/1/2020	3850	4770	3530	4770	4311.0781	1229814700
31	6/1/2020	4770	5250	4400	4800	4338.1319	964913600
32	7/1/2020	4800	5450	4770	5150	4805.4092	741740200
33	8/1/2020	5100	5550	4860	5100	4758.7539	563331600
34	9/1/2020	5175	5350	4310	4460	4161.5776	883508400
35	10/1/2020	4430	5500	4490	5425	5062.0078	710797000
36	11/1/2020	5325	6025	5200	5300	4974.4443	1341964300
37	12/1/2020	5425	6275	5400	6025	5654.9102	1402216300
38	1/1/2021	6025	6925	5950	6100	5725.3027	948756900
39	2/1/2021	5850	6275	5350	5400	5068.3013	1293447600
40	3/1/2021	5500	5800	5225	5275	4950.379	1384615200
41	4/1/2021	5350	5675	5025	5500	5162.1592	1044096200
42	5/1/2021	5450	5600	5025	5250	4927.5146	714374500
43	6/1/2021	5350	5425	4710	4940	4711.0776	919839000
44	7/1/2021	4990	5100	4640	4720	4501.2725	759876500
45	8/1/2021	4730	5300	4730	5225	4982.8706	826503200
46	9/1/2021	5225	5550	5050	5500	5245.1274	743619400
47	10/1/2021	5450	6450	5400	6025	5745.7983	1426587800
48	11/1/2021	6050	6375	5750	5775	5551.209	1134485600
49	12/1/2021	5825	6050	5600	5700	5473.1147	823260200

BBCA (Bank Central Asia Tbk.

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	4380	4630	4265	4545	4213.3311	1685130000
3	2/1/2018	4570	4340	4570	4635	4296.8247	1474075000
4	3/1/2018	4620	4760	4505	4660	4320.001	1852434000
5	4/1/2018	4630	4730	4290	4420	4097.5107	754327500
6	5/1/2018	4420	4610	4295	4540	4240.8135	1732935000
7	6/1/2018	4540	4630	4165	4235	4011.9532	1298672500
8	7/1/2018	4330	4725	4120	4655	4348.2354	1443882500
9	8/1/2018	4680	5095	4605	4960	4633.1357	1706437500
10	9/1/2018	5010	5040	4720	4830	4511.7026	1446666000
11	10/1/2018	4800	4840	4435	4730	4418.293	1440714500
12	11/1/2018	4770	5240	4670	5210	4866.6606	1343114500
13	12/1/2018	5215	5395	4980	5200	4857.3193	1637623000
14	1/1/2019	5200	5640	5115	5635	5280.8848	1859122000
15	2/1/2019	5680	5750	5335	5515	5168.4263	1433333500
16	3/1/2019	5565	5600	5425	5510	5163.7397	790477000
17	4/1/2019	5550	5805	5450	5750	5388.6577	983206000
18	5/1/2019	5750	5895	5140	5820	5504.1191	1700900500
19	6/1/2019	5820	6190	5790	5935	5669.6206	1178851500
20	7/1/2019	5935	6290	5865	6190	5854.0366	1048706500
21	8/1/2019	6190	6270	5765	6100	5768.9219	1525333000
22	9/1/2019	6100	6105	5780	6070	5740.5438	1255296000
23	10/1/2019	6010	6325	5950	6290	5948.6034	1249113500
24	11/1/2019	6300	6380	6210	6280	5939.1523	1296823000
25	12/1/2019	6280	6800	6270	6685	6322.1709	1275070500
26	1/1/2020	6685	7060	6480	6480	6147.6304	1551656000
27	2/1/2020	6480	6820	6035	6290	5967.4346	2120377500
28	3/1/2020	6290	6540	4325	5525	5241.665	3403123000
29	4/1/2020	5560	6100	4800	5170	4904.8701	2545355000
30	5/1/2020	5170	5400	4680	5190	5008.9648	2378008000
31	6/1/2020	5190	5395	5190	5635	5496.3431	2216937000
32	7/1/2020	5700	6265	5675	6240	6022.3379	1503022500
33	8/1/2020	6220	6600	5825	6275	6056.1177	1099871500
34	9/1/2020	6280	6560	5390	5420	5230.9414	2821163000
35	10/1/2020	5485	5900	5440	5790	5588.0356	1463311000
36	11/1/2020	5760	6650	5720	6205	5988.5531	2529672000
37	12/1/2020	6220	7000	6220	6770	6533.8511	2005640000
38	1/1/2021	6770	7380	6705	6760	6543.9629	1834336000
39	2/1/2021	6760	7055	6535	6710	6495.561	1413109500
40	3/1/2021	6830	7160	6145	6215	6016.3799	2371572500
41	4/1/2021	6215	6460	5980	6405	6200.3081	1974207500
42	5/1/2021	6480	6500	6260	6375	6257.7744	1683020000
43	6/1/2021	6375	6620	6000	6025	5914.2104	1580537000
44	7/1/2021	6060	6190	5960	5970	5860.2217	1220667000
45	8/1/2021	6060	6760	5905	6550	6423.5566	1771916500
46	9/1/2021	6550	7000	6410	7000	6871.2817	1465856000
47	10/1/2021	6900	8250	6710	7475	7337.5474	2017737600
48	11/1/2021	7550	7750	7175	7275	7141.2251	1544359400
49	12/1/2021	7275	7525	7275	7300	7189.8115	1280505100

BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	9300	10000	9125	9400	8441.1748	471870600
3	2/1/2018	9350	10175	8925	9725	8733.0244	358486700
4	3/1/2018	9650	9875	8425	8675	7790.126	395200600
5	4/1/2018	8725	9000	8050	8050	7435.418	232385500
6	5/1/2018	8050	8800	7125	8475	7827.9702	544233000
7	6/1/2018	8475	8550	6800	7050	6511.7637	368607200
8	7/1/2018	7125	7600	6750	7400	6835.042	501068800
9	8/1/2018	7400	8300	6925	7800	7204.5044	537233000
10	9/1/2018	7800	7850	6950	7400	6835.042	368794700
11	10/1/2018	7425	7550	6675	7325	6765.7686	472295700
12	11/1/2018	7400	9050	7325	8500	7851.0615	663343400
13	12/1/2018	8700	8850	8425	8800	8128.1532	366268900
14	1/1/2019	8800	9400	8650	9075	8382.1631	438008200
15	2/1/2019	9100	9325	8650	8800	8128.1532	331376200
16	3/1/2019	8825	9650	8525	9400	8682.3516	258663500
17	4/1/2019	9425	10250	9400	9600	8867.082	316773100
18	5/1/2019	9600	9600	7825	8400	7758.6373	673887300
19	6/1/2019	8400	9225	8400	9200	8701.2813	325255300
20	7/1/2019	9300	9450	8225	8475	8015.5815	471515100
21	8/1/2019	8450	8450	7375	7700	7282.5333	488197500
22	9/1/2019	7675	8125	7150	7350	6951.5669	385917800
23	10/1/2019	7325	8075	6650	7675	7258.9487	564203600
24	11/1/2019	7725	7800	7175	7500	7033.4355	442743100
25	12/1/2019	7450	8000	7425	7850	7424.4624	420356000
26	1/1/2020	7850	7875	7100	7200	6809.6382	396134700
27	2/1/2020	7100	7950	6675	7025	6644.1846	482143600
28	3/1/2020	6950	7050	2970	3820	3612.9231	1491008200
29	4/1/2020	3830	4650	3470	4100	3995.0313	974432000
30	5/1/2020	4100	4100	3270	3830	3731.9438	1035363700
31	6/1/2020	3830	5150	3830	4580	4462.7422	2262927400
32	7/1/2020	4600	4860	4510	4600	4482.2305	1042761700
33	8/1/2020	4650	5425	4300	5100	4369.4292	1269685300
34	9/1/2020	5150	5375	4310	4440	4326.3267	1340867500
35	10/1/2020	4490	4950	4380	4740	4618.646	730232300
36	11/1/2020	4700	6375	4530	6000	5846.3872	1697437600
37	12/1/2020	6075	6750	5925	6175	6016.9072	903454500
38	1/1/2021	6175	6675	5450	5550	5407.9082	934270000
39	2/1/2021	5550	6400	5250	5950	5797.6675	774506300
40	3/1/2021	6000	6375	5550	5725	5578.4282	637976300
41	4/1/2021	5725	6100	5625	5700	5554.0679	415956500
42	5/1/2021	5700	5775	5150	5400	5302.167	410996800
43	6/1/2021	5500	5750	4560	4630	4546.1172	720665700
44	7/1/2021	4630	5250	4560	4780	4693.3994	567312500
45	8/1/2021	4780	5475	4750	5400	5302.167	442775300
46	9/1/2021	5400	5500	5025	5375	5277.6196	422104300
47	10/1/2021	5375	7575	5325	7000	6873.1792	1261014500
48	11/1/2021	7025	7275	6725	6800	6676.8027	670371900
49	12/1/2021	6800	7075	6550	6750	6627.7085	450234000

BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	3640	3920	3460	3700	3171.0322	2611356400
3	2/1/2018	3730	3910	3650	3780	3239.535	2061353700
4	3/1/2018	3800	3820	3450	3600	3085.3286	2486934300
5	4/1/2018	3500	3670	3160	3220	2759.6548	1081214100
6	5/1/2018	3220	3300	2720	3080	2712.7957	4487882600
7	6/1/2018	3080	3270	2740	2840	2501.4089	2473641400
8	7/1/2018	2830	3110	2770	3070	2703.9878	2195350000
9	8/1/2018	3070	3470	3020	3180	2800.8733	2482175800
10	9/1/2018	3180	3220	2900	3150	2774.4502	2379024600
11	10/1/2018	3150	3190	2870	3150	2774.4502	2166202100
12	11/1/2018	3190	3760	3160	3620	3188.4158	2748932500
13	12/1/2018	3720	3780	3520	3660	3223.6467	2051181200
14	1/1/2019	3660	3870	3580	3850	3330.9346	2729471400
15	2/1/2019	3880	4000	3750	3850	3330.9346	1838177500
16	3/1/2019	3870	4140	3780	4110	3619.9368	1439068200
17	4/1/2019	4140	4730	4130	4370	3648.9393	1915132300
18	5/1/2019	4370	4420	3660	4100	3611.1887	3300702100
19	6/1/2019	4100	4400	4100	4360	3963.9023	1515630500
20	7/1/2019	4400	4560	4360	4480	4073.0007	1656703800
21	8/1/2019	4490	4510	4000	4270	3882.0784	2367194500
22	9/1/2019	4270	4350	4020	4120	3745.7058	1911004700
23	10/1/2019	4120	4320	3810	4210	3827.5298	2423888300
24	11/1/2019	4220	4330	3900	4090	3718.4314	2468453600
25	12/1/2019	4150	4470	4120	4400	4000.2686	1798639400
26	1/1/2020	4400	4760	4320	4460	4054.8176	2351590900
27	2/1/2020	4460	4630	3910	4190	3809.3464	2435535500
28	3/1/2020	4190	4300	2440	3020	2842.6628	5387621200
29	4/1/2020	3010	3240	2560	2730	2563.6917	5683052300
30	5/1/2020	2730	2950	2160	2950	2776.7732	6235053200
31	6/1/2020	2950	3370	2800	3030	2852.0754	5568797700
32	7/1/2020	3040	3250	3030	3160	2974.4419	3111289700
33	8/1/2020	3170	3820	2970	3510	3303.8894	3445386500
34	9/1/2020	3550	3630	3000	3040	2861.4883	4003400300
35	10/1/2020	3090	3400	3060	3360	3162.6375	2782132900
36	11/1/2020	3360	4330	3290	4090	3849.8313	4865113600
37	12/1/2020	4130	4450	3950	4170	3925.1335	2856556400
38	1/1/2021	4170	4350	4150	4180	3934.5464	3593743200
39	2/1/2021	4180	4870	3960	4710	4433.4243	2715917800
40	3/1/2021	4800	4880	4260	4400	4141.6279	2463002800
41	4/1/2021	4350	4460	4050	4050	3812.1739	2752110600
42	5/1/2021	4060	4280	3820	4260	4037.5684	2763409500
43	6/1/2021	4350	4380	3860	3940	3789.77	3325217700
44	7/1/2021	3940	4030	3700	3710	3568.5398	2132270600
45	8/1/2021	3770	4090	3481.7581	3572.66553	3436.4417	2230574201
46	9/1/2021	3572.66553	3880	3463.5764	3850	3703.2017	6073477827
47	10/1/2021	3850	4460	3830	4250	4087.95	4745652300
48	11/1/2021	4330	4340	4080	4090	3934.0505	2919348500
49	12/1/2021	4090	4250	4050	4110	3953.2881	2371753500

BBTN (Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	3570	3700	3370	3660	3472.9239	360247200
3	2/1/2018	3660	3850	3560	3740	3548.8413	323038600
4	3/1/2018	3740	3890	3430	3800	3605.7744	271937400
5	4/1/2018	3740	3770	3050	3110	2951.0415	156665700
6	5/1/2018	3110	3250	2630	3050	2939.1616	645453800
7	6/1/2018	3050	3120	2370	2450	2360.9661	414560100
8	7/1/2018	2450	2560	2110	2360	2274.2368	1200030900
9	8/1/2018	2370	2920	2370	2750	2650.0637	1029974300
10	9/1/2018	2750	2800	2410	2630	2534.4246	467092400
11	10/1/2018	2630	2670	2010	2120	2042.9584	662410800
12	11/1/2018	2150	2740	2150	2670	2572.9712	940194400
13	12/1/2018	2750	2820	2530	2540	2447.6956	455404600
14	1/1/2019	2540	2820	2500	2740	2640.4272	532538800
15	2/1/2019	2770	2860	2410	2430	2341.6929	538691100
16	3/1/2019	2420	2530	2250	2450	2360.9661	432430200
17	4/1/2019	2440	2700	2280	2530	2438.0588	564216300
18	5/1/2019	2530	2530	2160	2470	2380.2393	373477700
19	6/1/2019	2470	2740	2440	2460	2422.8311	429601800
20	7/1/2019	2430	2550	2360	2460	2422.8311	442800100
21	8/1/2019	2440	2450	1990	2000	1969.7814	422526200
22	9/1/2019	2000	2290	1950	1960	1930.3856	575418700
23	10/1/2019	1970	2030	1780	1860	1831.8966	580214900
24	11/1/2019	1830	2180	1805	2130	2097.8171	955365300
25	12/1/2019	2150	2240	2090	2120	2087.9683	301718300
26	1/1/2020	2120	2180	1855	1870	1841.7456	247950100
27	2/1/2020	1865	1935	1620	1700	1674.3141	391795800
28	3/1/2020	1685	1735	815	840	827.30817	816458200
29	4/1/2020	840	1100	795	880	868.5193	967611100
30	5/1/2020	880	900	720	760	750.08539	1219265100
31	6/1/2020	760	1295	760	1245	1228.7583	5334148800
32	7/1/2020	1250	1365	1220	1265	1248.4974	1713274300
33	8/1/2020	1275	1620	1180	1575	1554.4532	1210622800
34	9/1/2020	1530	1600	1130	1200	1184.3453	1031182800
35	10/1/2020	1220	1430	1180	1390	1371.8667	1129330100
36	11/1/2020	1375	1770	1370	1645	1623.54	1415141600
37	12/1/2020	1655	2000	1645	1725	1702.4965	1443980500
38	1/1/2021	1725	1950	1515	1570	1549.5184	1017910900
39	2/1/2021	1550	2150	1505	2070	2042.9957	1718380300
40	3/1/2021	2100	2180	1705	1720	1637.5616	1046716100
41	4/1/2021	1750	1770	1570	1590	1569.2576	1388606500
42	5/1/2021	1600	1660	1525	1635	1613.6705	589374600
43	6/1/2021	1650	1675	1325	1370	1352.1276	660001500
44	7/1/2021	1380	1410	1220	1315	1297.8451	627110300
45	8/1/2021	1320	1465	1270	1405	1386.671	789047000
46	9/1/2021	1420	1475	1320	1420	1401.4753	521322600
47	10/1/2021	1405	1850	1400	1780	1756.7789	1327606400
48	11/1/2021	1735	1880	1630	1710	1687.6921	815955100
49	12/1/2021	1715	1790	1660	1730	1707.4312	357432200

BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	8000	8300	7650	8150	6591.3086	821884800
3	2/1/2018	8200	9050	7925	8300	6712.6206	716434400
4	3/1/2018	8400	8475	7525	7675	6207.1523	853675100
5	4/1/2018	7575	8100	6875	7125	6064.0859	3603939400
6	5/1/2018	7125	7625	6525	7050	6000.2539	1.068E+09
7	6/1/2018	7050	7450	6425	6850	5830.0337	569850000
8	7/1/2018	6975	6975	6250	6650	5659.813	727204300
9	8/1/2018	6700	7425	6525	6900	5872.5884	733126400
10	9/1/2018	6900	6950	6200	6725	5723.646	661102300
11	10/1/2018	6600	6850	6175	6850	5830.0337	647652100
12	11/1/2018	6900	7650	6800	7400	6298.1387	1.066E+09
13	12/1/2018	7550	7725	7100	7375	6276.8604	674617700
14	1/1/2019	7375	8050	7050	7450	6340.6334	1.266E+09
15	2/1/2019	7500	7675	6950	7125	6064.0859	862129300
16	3/1/2019	7150	7525	6650	7475	6361.9707	680715500
17	4/1/2019	7500	8125	7300	7725	6574.7456	809665000
18	5/1/2019	7725	7775	6975	7675	6532.1909	1.072E+09
19	6/1/2019	7675	8050	7675	8025	7050.3595	613631600
20	7/1/2019	8050	8175	7625	7975	7007.0288	1.027E+09
21	8/1/2019	7875	7900	6950	7250	6370.0259	925098700
22	9/1/2019	7225	7325	6825	6975	6128.4043	648541200
23	10/1/2019	6900	7275	6275	7025	6172.3354	1.042E+09
24	11/1/2019	7025	7200	6700	6975	6128.4043	705273800
25	12/1/2019	6975	7825	6925	7675	6743.4409	909595300
26	1/1/2020	7675	8000	7375	7550	6633.6128	987086800
27	2/1/2020	7400	8050	6550	7275	6391.9912	1.116E+09
28	3/1/2020	7150	7650	3780	4680	4319.6221	1.749E+09
29	4/1/2020	4650	5600	4000	4460	4116.5625	1.563E+09
30	5/1/2020	4460	4430	3660	4470	4125.7925	1.412E+09
31	6/1/2020	4470	5450	4430	4950	4568.8311	1.963E+09
32	7/1/2020	5000	6000	4900	5800	5353.3774	901295000
33	8/1/2020	5850	6350	5450	5950	5491.8267	980272700
34	9/1/2020	5975	6200	4860	4960	4578.0605	1.246E+09
35	10/1/2020	5000	5850	4980	5775	5330.3027	883945500
36	11/1/2020	5675	6800	5600	6325	5837.9507	1.577E+09
37	12/1/2020	6325	6875	6200	6325	5837.9507	1.085E+09
38	1/1/2021	6325	7450	6225	6575	6068.6397	1.297E+09
39	2/1/2021	6650	6800	6100	6150	5676.4258	1.192E+09
40	3/1/2021	6225	6850	6125	6150	5676.4258	1.179E+09
41	4/1/2021	6250	6550	5950	6175	5894	810371900
42	5/1/2021	6100	6150	5600	6000	5726.9639	763369300
43	6/1/2021	6150	6350	5675	5900	5631.5142	984413800
44	7/1/2021	5950	6100	5650	5700	5440.6152	674662700
45	8/1/2021	5775	6175	5625	6100	5822.4131	726088000
46	9/1/2021	6100	6350	5900	6150	5870.1377	770340800
47	10/1/2021	6150	7325	6050	7175	6848.4941	1.296E+09
48	11/1/2021	7250	7500	6850	7000	6681.4575	944089300
49	12/1/2021	7000	7350	6950	7025	6705.3198	616972700

GGRM (Gudang Garam Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	83800	86400	80000	81050	70520.635	14312300
3	2/1/2018	81050	83600	78700	79750	69389.578	12878900
4	3/1/2018	79600	80400	63675	72475	63059.688	21523100
5	4/1/2018	72575	78900	68000	69325	60318.906	10398700
6	5/1/2018	69325	72000	66525	68500	59601.082	15354500
7	6/1/2018	68500	72300	66125	67250	58513.463	16311800
8	7/1/2018	67625	75375	66850	75150	65387.172	14187500
9	8/1/2018	75500	77425	70600	73000	66004.508	18806600
10	9/1/2018	73500	75725	69950	74050	66953.891	16376500
11	10/1/2018	73800	80250	71200	72300	65371.582	22864200
12	11/1/2018	73100	84200	71700	82000	74142.047	24344500
13	12/1/2018	84350	84525	78000	83625	75611.328	17339600
14	1/1/2019	83625	86650	80525	83650	75633.33	20297200
15	2/1/2019	83650	87050	80175	85400	77216.234	17736800
16	3/1/2019	86000	100975	80500	83200	75227.055	22347500
17	4/1/2019	83200	85250	75025	84475	76379.883	34658700
18	5/1/2019	84475	85125	76800	80475	72763.188	28321300
19	6/1/2019	80475	80675	75825	76875	63508.172	19334400
20	7/1/2019	77050	80050	73950	75500	68264.33	35490900
21	8/1/2019	75500	77000	68750	69475	64976.973	30726200
22	9/1/2019	69500	74800	50400	52375	48984.078	67667700
23	10/1/2019	52900	56800	43175	56100	52467.914	47868800
24	11/1/2019	55875	55875	49225	50375	47113.566	27875400
25	12/1/2019	50200	54025	50200	53000	43568.617	21819300
26	1/1/2020	53000	53075	52600	55775	52163.957	29375600
27	2/1/2020	55700	57000	50025	51000	47698.102	18743100
28	3/1/2020	50850	52900	30625	41100	38439.059	29225500
29	4/1/2020	41100	53025	39850	45300	42367.137	25651600
30	5/1/2020	45300	51500	43475	48750	45593.773	21558500
31	6/1/2020	48750	49800	45800	47175	44120.746	24664400
32	7/1/2020	47225	50600	46500	49975	46739.465	26629700
33	8/1/2020	49975	55000	47175	47500	44424.703	37553500
34	9/1/2020	47500	48350	33700	40050	37457.039	37211900
35	10/1/2020	40450	44900	38800	40975	38322.152	37310000
36	11/1/2020	40975	45300	40325	42250	39514.605	43629000
37	12/1/2020	42500	49375	40825	41000	38345.531	81165900
38	1/1/2021	41000	41800	37400	37725	35282.566	38138600
39	2/1/2021	37725	40700	36325	36500	34136.875	26377500
40	3/1/2021	36650	38775	35600	36175	33832.918	38208600
41	4/1/2021	37000	38550	36000	36100	33762.773	18175300
42	5/1/2021	36100	36200	32750	33150	31003.766	21685500
43	6/1/2021	33200	44750	32825	44200	41338.355	58689600
44	7/1/2021	44200	47250	32800	32800	30676.426	55862700
45	8/1/2021	33700	33800	29925	33075	33072.648	21954100
46	9/1/2021	33075	33700	31025	32550	32547.688	10590600
47	10/1/2021	32500	36050	31925	33500	33497.621	20865100
48	11/1/2021	33525	34350	31400	31400	31397.77	16338100
49	12/1/2021	31700	32450	30475	30600	30597.826	10379200

HMSP (M. Sampoerna Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	4730	5550	4530	4300	3814.0396	365893200
3	2/1/2018	4320	4370	4550	4820	3751.8284	353338800
4	3/1/2018	4820	4850	3940	3980	3037.9832	546572900
5	4/1/2018	4000	4220	3520	3540	2755.4324	238182700
6	5/1/2018	3540	3930	3230	3790	2950.0834	532753700
7	6/1/2018	3790	3830	3350	3580	2873.48	297485700
8	7/1/2018	3600	3970	3560	3840	3082.1682	356025600
9	8/1/2018	3850	3950	3470	3830	3074.1418	361444100
10	9/1/2018	3830	3910	3620	3850	3090.1946	245537100
11	10/1/2018	3820	3960	3620	3730	2993.8772	327245800
12	11/1/2018	3770	3940	3240	3680	2953.7446	1210204300
13	12/1/2018	3730	3920	3590	3710	2977.8242	351880900
14	1/1/2019	3710	4080	3660	3830	3074.1418	583306200
15	2/1/2019	3850	3850	3690	3800	3050.0623	366079800
16	3/1/2019	3820	4030	3730	3790	3042.0353	266213600
17	4/1/2019	3790	3810	3360	3500	2803.2681	424531600
18	5/1/2019	3500	3560	3200	3380	2712.9502	548056600
19	6/1/2019	3380	3470	3140	3140	2613.1201	375126700
20	7/1/2019	3160	3290	2810	3030	2521.5774	1142950300
21	8/1/2019	3030	3120	2680	2690	2238.6284	975311000
22	9/1/2019	2690	2900	2190	2290	1905.7467	1271184000
23	10/1/2019	2300	2360	2050	2130	1772.5941	1284316400
24	11/1/2019	2130	2150	1900	1935	1610.3145	905247900
25	12/1/2019	1935	2190	1935	2100	1747.6281	607687400
26	1/1/2020	2100	2350	2060	2070	1722.662	901196900
27	2/1/2020	2070	2090	1640	1700	1414.7465	733602300
28	3/1/2020	1700	1820	1085	1425	1185.8905	1095716600
29	4/1/2020	1425	1850	1410	1595	1327.3652	686367200
30	5/1/2020	1595	1970	1490	1340	1614.4753	811078100
31	6/1/2020	1340	1940	1600	1645	1368.9752	787939800
32	7/1/2020	1650	1900	1620	1705	1512.2957	1266320200
33	8/1/2020	1705	1800	1590	1650	1463.5118	834698600
34	9/1/2020	1660	1700	1385	1400	1241.7677	561064500
35	10/1/2020	1420	1580	1390	1415	1255.0724	763125400
36	11/1/2020	1405	1620	1400	1525	1352.6398	3243729400
37	12/1/2020	1555	1915	1475	1505	1334.9003	4561007600
38	1/1/2021	1505	1535	1305	1310	1161.9397	1418720800
39	2/1/2021	1310	1470	1270	1335	1184.1143	756843300
40	3/1/2021	1335	1535	1320	1375	1219.5933	1422386500
41	4/1/2021	1375	1405	1295	1320	1170.8096	417230300
42	5/1/2021	1320	1320	1220	1270	1126.4607	532274500
43	6/1/2021	1280	1330	1090	1215	1077.6769	1262603600
44	7/1/2021	1215	1225	1045	1045	980.77814	538228500
45	8/1/2021	1045	1085	950	1000	938.5437	663227300
46	9/1/2021	1010	1065	950	1030	966.70001	604163600
47	10/1/2021	1020	1195	1005	1035	971.3927	1056483800
48	11/1/2021	1035	1065	995	995	933.85095	626478700
49	12/1/2021	1000	1025	960	965	905.69464	263680300

PGAS (Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.)

1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	1750	2860	1725	2610	2107.60181	4141143000
3	2/1/2018	2640	2760	2240	2670	2156.052	2333280500
4	3/1/2018	2670	2700	2120	2300	1857.27332	1722883200
5	4/1/2018	2370	2450	1955	1985	1602.90759	783717500
6	5/1/2018	1985	2270	1790	2070	1671.5459	1724053600
7	6/1/2018	2070	2320	1820	1995	1637.80701	1021451700
8	7/1/2018	2010	2030	1505	1700	1395.62512	2260161800
9	8/1/2018	1710	2130	1700	2140	1756.84583	2113114400
10	9/1/2018	2140	2280	1840	2250	1847.15076	1302262000
11	10/1/2018	2270	2420	2040	2220	1822.52222	2232166400
12	11/1/2018	2240	2310	1905	1955	1604.96887	2130323700
13	12/1/2018	1980	2200	1935	2120	1740.42651	1438536000
14	1/1/2019	2120	2640	2120	2570	2109.85693	1790288100
15	2/1/2019	2570	2720	2310	2540	2085.22803	1267024200
16	3/1/2019	2520	2570	2300	2360	1937.45581	755803500
17	4/1/2019	2380	2430	2200	2320	1904.61768	570350200
18	5/1/2019	2320	2320	1820	2060	1631.16319	922737400
19	6/1/2019	2060	2170	1925	2110	1777.43848	793314900
20	7/1/2019	2140	2150	1955	2050	1726.89514	748623800
21	8/1/2019	2040	2070	1775	1920	1617.38489	879659300
22	9/1/2019	1930	2300	1915	2100	1769.01465	1112131900
23	10/1/2019	2100	2460	1995	2110	1777.43848	1292852300
24	11/1/2019	2090	2120	1820	1920	1617.38489	1141453900
25	12/1/2019	1925	2260	1915	2170	1827.98181	707154900
26	1/1/2020	2170	2200	1705	1705	1436.27136	883338600
27	2/1/2020	1680	1725	1255	1280	1078.25647	1636653000
28	3/1/2020	1290	1465	605	775	652.850647	2306521700
29	4/1/2020	765	950	710	855	720.241638	3220328300
30	5/1/2020	855	910	780	860	724.453613	2829436200
31	6/1/2020	860	1185	860	1135	1055.44128	5458575400
32	7/1/2020	1135	1280	1110	1265	1176.32886	2659411200
33	8/1/2020	1265	1350	1180	1255	1167.02979	1963673600
34	9/1/2020	1265	1340	905	925	860.161377	2691798500
35	10/1/2020	935	1115	900	1075	999.647034	2687436100
36	11/1/2020	1050	1500	1045	1390	1292.5669	3745199000
37	12/1/2020	1390	1835	1335	1655	1538.99146	5961201600
38	1/1/2021	1655	1880	1305	1345	1250.72119	7940322900
39	2/1/2021	1345	1545	1270	1440	1339.06213	2713516200
40	3/1/2021	1450	1515	1290	1315	1222.8241	1418299500
41	4/1/2021	1325	1345	1145	1225	1139.13269	1440133000
42	5/1/2021	1240	1280	1055	1115	1036.84326	2911238100
43	6/1/2021	1130	1250	990	1005	934.553772	3721642900
44	7/1/2021	1005	1085	970	975	906.656616	1953171100
45	8/1/2021	980	1075	960	1035	962.450867	1907021500
46	9/1/2021	1035	1215	1015	1190	1106.58606	3342661800
47	10/1/2021	1205	1570	1205	1510	1404.1554	5125242300
48	11/1/2021	1550	1640	1445	1500	1394.85632	3597659500
49	12/1/2021	1500	1520	1360	1375	1278.61829	1766513900

SMGR (Semen Indonesia (Persero) Tbk.)

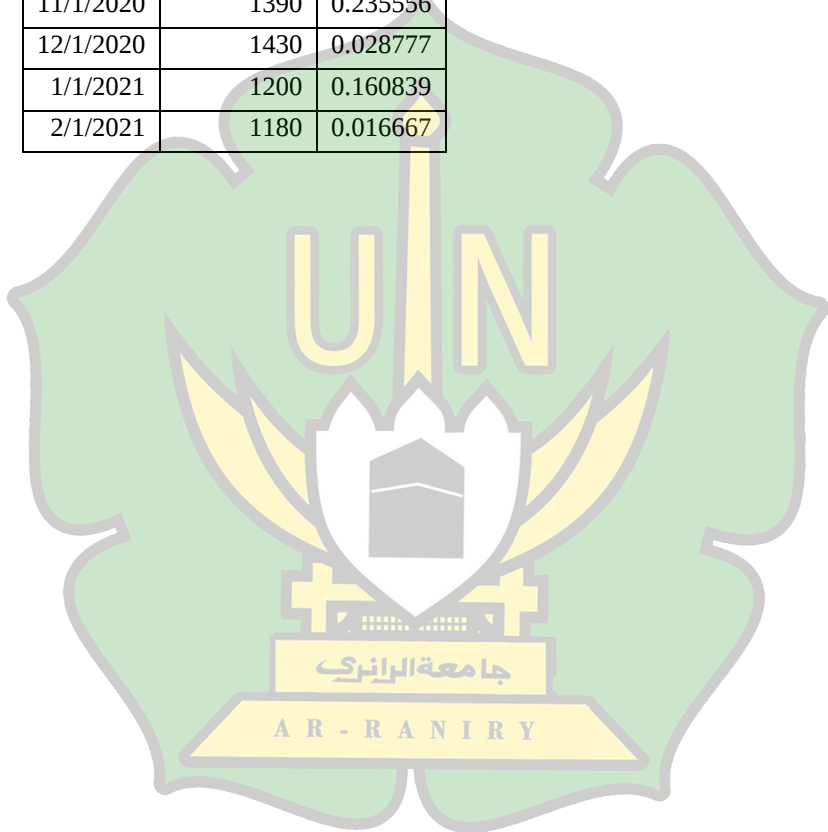
	A	B	C	D	E	F	G
1	Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
2	1/1/2018	9300	11725	9300	11150	10263.308	123613800
3	2/1/2018	11150	11775	10100	11125	10246.882	36033700
4	3/1/2018	11250	11425	9550	10350	9533.0537	38018000
5	4/1/2018	10350	11025	9550	9650	8888.3066	56728500
6	5/1/2018	9650	9650	8250	8400	7736.3717	124974600
7	6/1/2018	8400	8825	7000	7125	6663.4565	39351600
8	7/1/2018	7125	7850	6500	7600	7107.687	37143700
9	8/1/2018	7600	3575	7600	3450	8837.8486	137091100
10	9/1/2018	9300	9325	8500	9325	9282.0771	80092300
11	10/1/2018	9625	9325	8550	9000	8416.398	145148100
12	11/1/2018	9175	12225	9000	12025	11246.044	208333900
13	12/1/2018	12100	12175	11100	11500	10755.054	39189100
14	1/1/2019	11500	13450	11000	12675	11853.338	141489800
15	2/1/2019	12700	13200	11925	12650	11830.558	35803100
16	3/1/2019	12650	14000	12325	13875	12376.205	60214100
17	4/1/2019	14000	14450	12550	13500	12625.436	108463900
18	5/1/2019	13500	13500	10075	11550	10801.814	251800300
19	6/1/2019	11550	12400	10950	11575	10825.195	113320000
20	7/1/2019	11700	12950	11650	12875	12261.411	149033400
21	8/1/2019	12875	13450	11625	13250	12618.541	158747600
22	9/1/2019	13225	13500	11425	11550	10993.559	113031000
23	10/1/2019	11500	13450	10575	12650	12047.135	117837700
24	11/1/2019	12600	12950	11300	11450	10904.324	118023000
25	12/1/2019	11450	13050	11375	12000	11428.112	33119600
26	1/1/2020	12000	13250	11850	11950	11380.435	39111300
27	2/1/2020	11900	12600	9600	10475	9375.79	39542800
28	3/1/2020	10400	11575	5475	7625	7261.6133	151801600
29	4/1/2020	7600	8500	5800	7950	7571.1245	207573100
30	5/1/2020	7950	9825	7250	9800	9332.358	120244000
31	6/1/2020	9800	10400	8900	9625	9166.2388	108062400
32	7/1/2020	9700	10150	9150	9225	8822.316	83600700
33	8/1/2020	9250	10850	8825	10550	10090.164	117450000
34	9/1/2020	10500	11275	8600	9175	8775.0357	113498700
35	10/1/2020	9300	9700	9025	9575	9157.6611	61802400
36	11/1/2020	9475	12200	8850	11700	11190.039	173782100
37	12/1/2020	11925	13000	11450	12425	11883.439	105168900
38	1/1/2021	12425	12975	10600	10600	10137.384	128315200
39	2/1/2021	10775	12000	9350	10200	9755.4183	89034000
40	3/1/2021	10425	11900	10300	10425	9970.6123	125618600
41	4/1/2021	10425	11200	9750	10425	9970.6123	82798600
42	5/1/2021	10300	10425	9100	9700	9443.123	68255700
43	6/1/2021	9300	10600	9325	9500	9254.2343	82763700
44	7/1/2021	9575	9600	7700	7700	7500.8501	85214800
45	8/1/2021	7975	9600	7675	9250	9010.7617	33897900
46	9/1/2021	9200	9325	7800	8200	7987.318	128782700
47	10/1/2021	8150	9225	7875	9100	8864.6406	433975900
48	11/1/2021	9100	10100	8000	8000	7793.0308	335535300
49	12/1/2021	8050	8275	7175	7250	7062.4888	404395400

Lampiran 3 Perhitungan Rata-rata Return dan Risk Saham Syariah dan Saham Konvensional

Perhitungan *Return* dan *Risk* ADRO

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	2450	-	3/1/2021	1175	0.004237
2/1/2018	2350	0.040816	4/1/2021	1245	0.059574
3/1/2018	2130	0.093617	5/1/2021	1190	0.044177
4/1/2018	1835	0.138498	6/1/2021	1205	0.012605
5/1/2018	1885	0.027248	7/1/2021	1335	0.107884
6/1/2018	1790	0.050398	8/1/2021	1260	-0.05618
7/1/2018	1905	0.064246	9/1/2021	1760	0.396825
8/1/2018	1865	0.020997	10/1/2021	1680	0.045455
9/1/2018	1835	0.016086	11/1/2021	1700	0.011905
10/1/2018	1650	0.100817	12/1/2021	2250	0.323529
11/1/2018	1285	0.221212	Rata-rata <i>Return</i> ADRO		0.005520
12/1/2018	1215	0.054475	<i>Risk</i> ADRO		0.118729
1/1/2019	1390	0.144033			
2/1/2019	1310	0.057554			
3/1/2019	1340	0.022901			
4/1/2019	1305	0.026119			
5/1/2019	1295	0.007663			
6/1/2019	1360	0.050193			
7/1/2019	1270	0.066176			
8/1/2019	1125	0.114173			
9/1/2019	1290	0.146667			
10/1/2019	1310	0.015504			
11/1/2019	1230	0.061069			
12/1/2019	1555	0.264228			
1/1/2020	1225	0.212219			
2/1/2020	1155	0.057143			
3/1/2020	990	0.142857			
4/1/2020	920	0.070707			

5/1/2020	1100	0.195652
6/1/2020	995	0.095455
7/1/2020	1085	0.090452
8/1/2020	1085	0
9/1/2020	1135	0.046083
10/1/2020	1125	0.008811
11/1/2020	1390	0.235556
12/1/2020	1430	0.028777
1/1/2021	1200	0.160839
2/1/2021	1180	0.016667



Perhitungan Return dan Risk ANTM

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	915	-	3/1/2021	2250	0.207746
2/1/2018	955	0.043716	4/1/2021	2490	0.106667
3/1/2018	775	0.188482	5/1/2021	2450	0.016064
4/1/2018	845	0.090323	6/1/2021	2300	0.061224
5/1/2018	865	0.023669	7/1/2021	2520	0.095652
6/1/2018	890	0.028902	8/1/2021	2390	0.051587
7/1/2018	915	0.02809	9/1/2021	2290	0.041841
8/1/2018	870	-0.04918	10/1/2021	2340	0.021834
9/1/2018	845	0.028736	11/1/2021	2300	0.017094
10/1/2018	680	0.195266	12/1/2021	2250	0.021739
11/1/2018	615	0.095588	Rata-rata Return ANTM		0.033000
12/1/2018	765	0.243902	Risk ANTM		0.178148
1/1/2019	965	0.261438			
2/1/2019	1015	0.051813			
3/1/2019	890	0.123153			
4/1/2019	865	-0.02809			
5/1/2019	725	-0.16185			
6/1/2019	845	0.165517			
7/1/2019	935	0.106509			
8/1/2019	1070	0.144385			
9/1/2019	975	0.088785			
10/1/2019	890	0.087179			
11/1/2019	750	0.157303			
12/1/2019	840	0.12			
1/1/2020	720	0.142857			
2/1/2020	575	0.201389			
3/1/2020	450	0.217391			
4/1/2020	510	0.133333			
5/1/2020	535	0.04902			
6/1/2020	605	0.130841			
7/1/2020	730	0.206612			

8/1/2020	820	0.123288
9/1/2020	705	0.140244
10/1/2020	1055	0.496454
11/1/2020	1145	0.085308
12/1/2020	1935	0.689956
1/1/2021	2220	0.147287
2/1/2021	2840	0.279279



Perhitungan *Return* dan *Risk* BRPT

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	528	-	3/1/2021	960	0.127273
2/1/2018	524	0.007576	4/1/2021	1000	0.041667
3/1/2018	462	0.118321	5/1/2021	900	-0.1
4/1/2018	494	0.069264	6/1/2021	855	-0.05
5/1/2018	424	-0.1417	7/1/2021	970	0.134503
6/1/2018	396	0.066038	8/1/2021	1065	0.097938
7/1/2018	363	0.083333	9/1/2021	965	0.093897
8/1/2018	343	0.055096	10/1/2021	935	0.031088
9/1/2018	368	0.072886	11/1/2021	920	0.016043
10/1/2018	375	0.019022	12/1/2021	855	0.070652
11/1/2018	422	0.125333	Rata-rata Return BRPT		0,026477
12/1/2018	478	0.132701	Risk BRPT		0,203147
1/1/2019	522	0.09205			
2/1/2019	600	0.149425			
3/1/2019	712	0.186667			
4/1/2019	806	0.132022			
5/1/2019	660	0.181141			
6/1/2019	642	0.027273			
7/1/2019	776	0.208723			
8/1/2019	905	0.166237			
9/1/2019	990	0.093923			
10/1/2019	950	0.040404			
11/1/2019	1360	0.431579			
12/1/2019	1510	0.110294			
1/1/2020	1305	0.135762			
2/1/2020	985	0.245211			
3/1/2020	725	0.263959			
4/1/2020	1450	1			
5/1/2020	1350	0.068966			
6/1/2020	1160	0.140741			
7/1/2020	950	0.181034			

8/1/2020	840	0.115789
9/1/2020	790	0.059524
10/1/2020	900	0.139241
11/1/2020	1050	0.166667
12/1/2020	1100	0.047619
1/1/2021	885	0.195455
2/1/2021	1100	0.242938



Perhitungan *Return* dan *Risk* EXCL

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	2990	-	3/1/2021	2090	0.050000
2/1/2018	2950	0.013378	4/1/2021	2090	0
3/1/2018	2520	0.145763	5/1/2021	2460	0.177033
4/1/2018	2120	0.158730	6/1/2021	2670	0.085366
5/1/2018	2100	0.009434	7/1/2021	2690	0.007491
6/1/2018	2520	0.200000	8/1/2021	2670	0.007435
7/1/2018	2750	0.091270	9/1/2021	3040	0.138577
8/1/2018	3180	0.156364	10/1/2021	3080	0.013158
9/1/2018	2760	0.132075	11/1/2021	3070	0.003247
10/1/2018	2620	0.050725	12/1/2021	3170	0.032573
11/1/2018	2040	0.221374	Rata-rata Return EXCL		0.007560
12/1/2018	1980	0.029412	Risk EXCL		0.112988
1/1/2019	2170	0.095960			
2/1/2019	2400	0.105991			
3/1/2019	2680	0.116667			
4/1/2019	2920	0.089552			
5/1/2019	2860	0.020548			
6/1/2019	2980	0.041958			
7/1/2019	3230	0.083893			
8/1/2019	3480	0.077399			
9/1/2019	3440	0.011494			
10/1/2019	3550	0.031977			
11/1/2019	3340	0.059155			
12/1/2019	3150	0.056886			
1/1/2020	2900	0.079365			
2/1/2020	2590	0.106897			
3/1/2020	2000	0.227799			
4/1/2020	2540	0.270000			
5/1/2020	2590	0.019685			
6/1/2020	2770	0.069498			
7/1/2020	2500	0.097473			

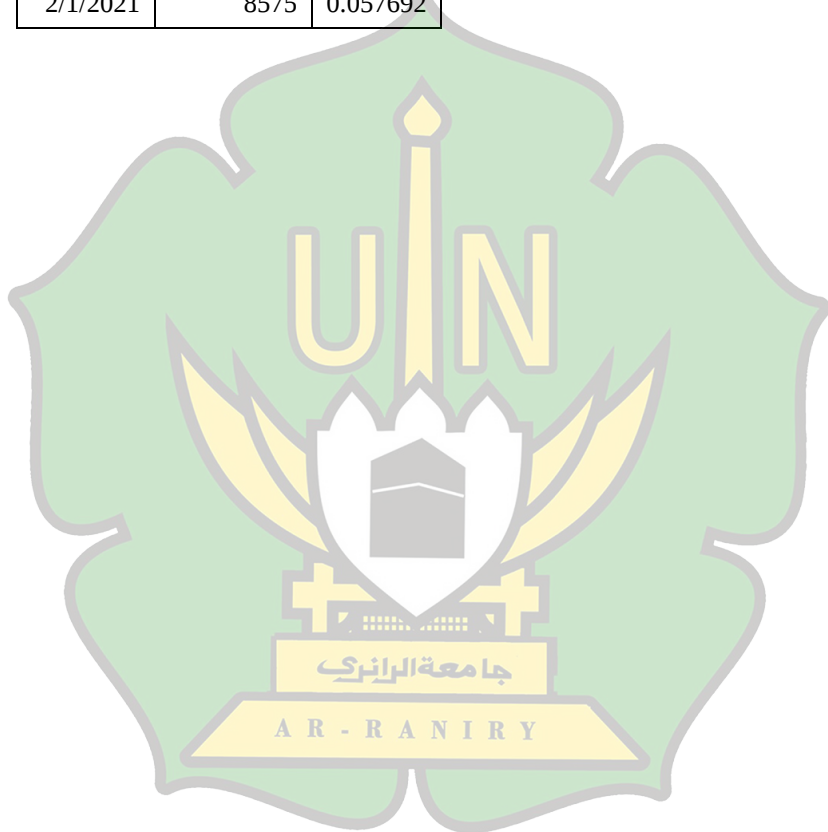
8/1/2020	2440	0.024000
9/1/2020	2030	0.168033
10/1/2020	2030	0
11/1/2020	2410	0.187192
12/1/2020	2730	0.13278
1/1/2021	2220	0.186813
2/1/2021	2200	0.009009



Perhitungan Return dan Risk ICBP

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	8725	-	3/1/2021	9200	0.072886
2/1/2018	8975	0.028653	4/1/2021	8700	0.054348
3/1/2018	8275	0.077994	5/1/2021	8200	0.057471
4/1/2018	8675	0.048338	6/1/2021	8150	0.006098
5/1/2018	8700	0.002882	7/1/2021	8125	0.003067
6/1/2018	8850	0.017241	8/1/2021	8425	0.036923
7/1/2018	8725	0.014124	9/1/2021	8350	0.008902
8/1/2018	8675	0.005731	10/1/2021	8800	0.053892
9/1/2018	8825	0.017291	11/1/2021	8450	0.039773
10/1/2018	8925	0.011331	12/1/2021	8700	0.029586
11/1/2018	9850	0.103641	Rata-rata Return ICBP		0.001690
12/1/2018	10450	0.060914	Risk ICBP		0.059648
1/1/2019	10775	0.0311			
2/1/2019	10225	0.051044			
3/1/2019	9325	-0.08802			
4/1/2019	9725	0.042895			
5/1/2019	9800	0.007712			
6/1/2019	10150	0.035714			
7/1/2019	10700	0.054187			
8/1/2019	12050	0.126168			
9/1/2019	12025	0.002075			
10/1/2019	11625	0.033264			
11/1/2019	11325	0.025806			
12/1/2019	11150	0.015453			
1/1/2020	11375	0.020179			
2/1/2020	10275	0.096703			
3/1/2020	10225	0.004866			
4/1/2020	9875	-0.03423			
5/1/2020	8150	0.174684			
6/1/2020	9350	0.147239			
7/1/2020	9200	0.016043			

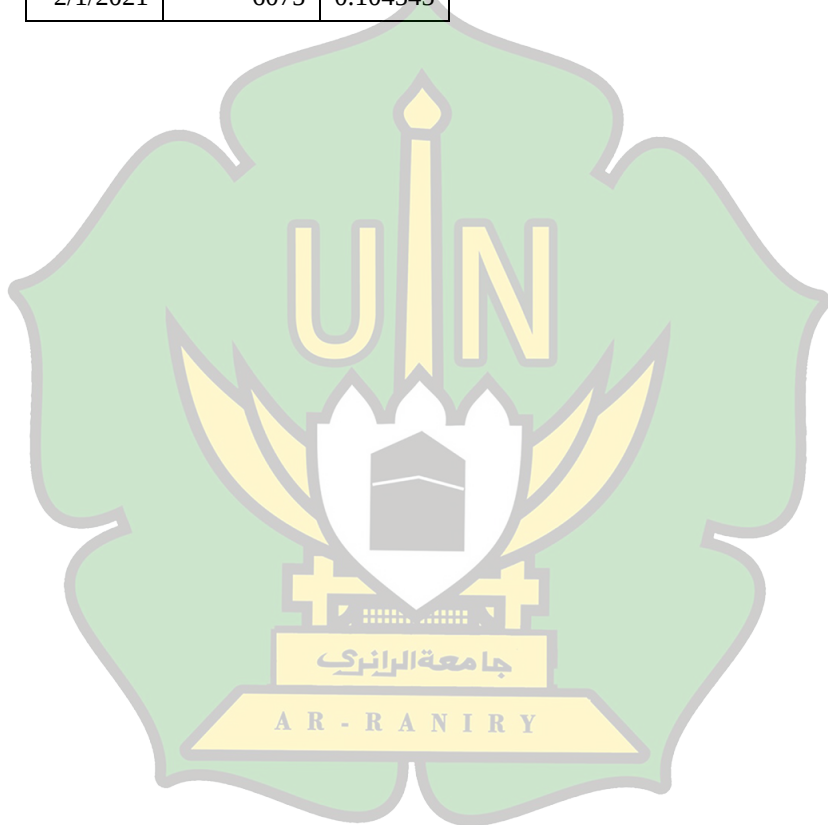
8/1/2020	10225	0.111413
9/1/2020	10075	-0.01467
10/1/2020	9650	0.042184
11/1/2020	9900	0.025907
12/1/2020	9575	0.032828
1/1/2021	9100	0.049608
2/1/2021	8575	0.057692



Perhitungan *Return* dan *Risk* INCO

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	3750	-	3/1/2021	4380	0.279012
2/1/2018	3390	-0.096	4/1/2021	4610	0.052511
3/1/2018	2790	0.176991	5/1/2021	4730	0.02603
4/1/2018	3160	0.132616	6/1/2021	4610	-0.02537
5/1/2018	3860	0.221519	7/1/2021	5500	0.193059
6/1/2018	4040	0.046632	8/1/2021	5075	0.077273
7/1/2018	4370	0.081683	9/1/2021	4590	0.095567
8/1/2018	3800	0.130435	10/1/2021	4850	0.056645
9/1/2018	3710	0.023684	11/1/2021	4790	0.012371
10/1/2018	2920	0.212938	12/1/2021	4680	0.022965
11/1/2018	3030	0.037671	Rata-rata Return INCO		0.013157
12/1/2018	3260	0.075908	Risk INCO		0.129793
1/1/2019	3850	0.180982			
2/1/2019	3740	0.028571			
3/1/2019	3390	0.093583			
4/1/2019	3050	0.100295			
5/1/2019	2700	0.114754			
6/1/2019	3120	0.155556			
7/1/2019	3030	0.028846			
8/1/2019	3530	0.165017			
9/1/2019	3510	0.005666			
10/1/2019	3710	0.05698			
11/1/2019	3000	0.191375			
12/1/2019	3640	0.213333			
1/1/2020	3160	0.131868			
2/1/2020	2450	0.224684			
3/1/2020	2160	0.118367			
4/1/2020	2570	0.189815			
5/1/2020	2780	0.081712			
6/1/2020	2800	0.007194			
7/1/2020	3420	0.221429			

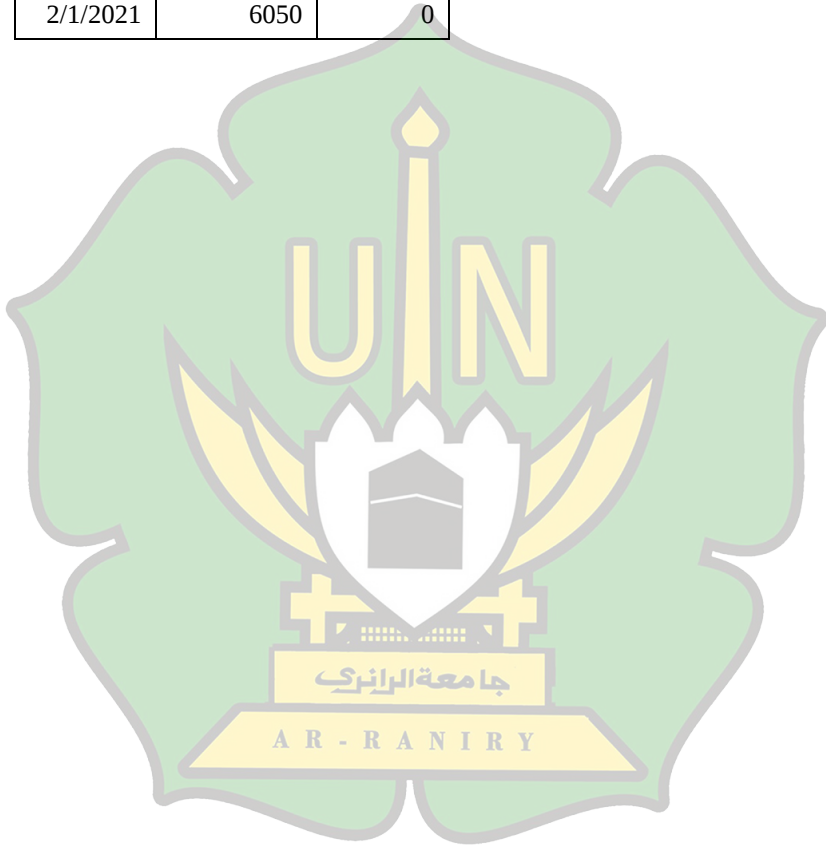
8/1/2020	3790	0.108187
9/1/2020	3560	0.060686
10/1/2020	4050	0.13764
11/1/2020	4610	0.138272
12/1/2020	5100	0.106291
1/1/2021	5500	0.078431
2/1/2021	6075	0.104545



Perhitungan *Return* dan *Risk* INDF

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	7750	-	3/1/2021	6600	0.090909
2/1/2018	7575	0.022581	4/1/2021	6525	0.011364
3/1/2018	7200	0.049505	5/1/2021	6350	-0.02682
4/1/2018	6975	-0.03125	6/1/2021	6175	0.027559
5/1/2018	7075	0.014337	7/1/2021	6075	0.016194
6/1/2018	6650	0.060071	8/1/2021	6175	0.016461
7/1/2018	6350	0.045113	9/1/2021	6350	0.02834
8/1/2018	6375	0.003937	10/1/2021	6350	0
9/1/2018	5900	-0.07451	11/1/2021	6300	0.007874
10/1/2018	5975	0.012712	12/1/2021	6325	0.003968
11/1/2018	6600	0.104603	Rata-rata Return INDF		0.002028
12/1/2018	7450	0.128788	Risk INDF		0.068623
1/1/2019	7750	0.040268			
2/1/2019	7075	0.087097			
3/1/2019	6425	0.091873			
4/1/2019	6950	0.081712			
5/1/2019	6600	-0.05036			
6/1/2019	7025	0.064394			
7/1/2019	7075	0.007117			
8/1/2019	7925	0.120141			
9/1/2019	7700	0.028391			
10/1/2019	7700	0			
11/1/2019	7950	0.032468			
12/1/2019	7925	0.003145			
1/1/2020	7825	0.012618			
2/1/2020	6500	0.169329			
3/1/2020	6350	0.023077			
4/1/2020	6525	0.027559			
5/1/2020	5750	0.118774			
6/1/2020	6525	0.134783			
7/1/2020	6450	0.011494			

8/1/2020	7625	0.182171
9/1/2020	7150	0.062295
10/1/2020	7000	0.020979
11/1/2020	7100	0.014286
12/1/2020	6850	0.035211
1/1/2021	6050	0.116788
2/1/2021	6050	0



Perhitungan Return dan Risk INTP

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	21800	-	3/1/2021	12225	-0.02200
2/1/2018	21975	0.008028	4/1/2021	12850	0.051125
3/1/2018	16000	0.271900	5/1/2021	12100	0.058366
4/1/2018	17725	0.107813	6/1/2021	10300	-0.14876
5/1/2018	17625	0.005642	7/1/2021	8800	0.145631
6/1/2018	13650	0.225532	8/1/2021	11250	0.278409
7/1/2018	14125	0.034799	9/1/2021	10500	0.066667
8/1/2018	17725	0.254867	10/1/2021	11825	0.12619
9/1/2018	18500	0.043724	11/1/2021	10575	0.105708
10/1/2018	17300	0.064865	12/1/2021	12100	0.144208
11/1/2018	19100	0.104046	Rata-rata Return INTP		0.005945
12/1/2018	18450	0.034031	Risk INTP		0.115047
1/1/2019	19225	0.042005			
2/1/2019	19225	0			
3/1/2019	21350	0.110533			
4/1/2019	22000	0.030445			
5/1/2019	21200	0.036364			
6/1/2019	20000	0.056604			
7/1/2019	22475	0.123750			
8/1/2019	21725	0.033370			
9/1/2019	18725	0.138090			
10/1/2019	20000	0.068091			
11/1/2019	19400	0.030000			
12/1/2019	19025	-0.01933			
1/1/2020	16475	0.134034			
2/1/2020	14925	0.094082			
3/1/2020	12500	0.162479			
4/1/2020	11650	-0.06800			
5/1/2020	12100	0.038627			
6/1/2020	11800	0.024793			
7/1/2020	12375	0.048729			

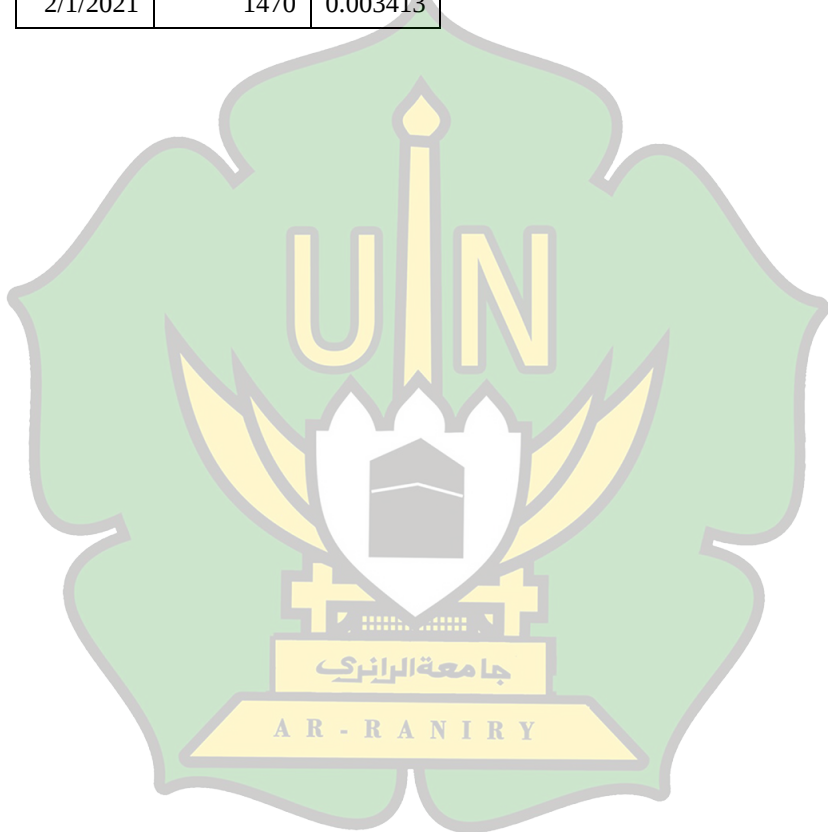
8/1/2020	11875	0.040404
9/1/2020	10400	0.124211
10/1/2020	12225	0.17548
11/1/2020	14300	0.16973
12/1/2020	14475	0.01224
1/1/2021	13375	0.075993
2/1/2021	12500	0.065421



Perhitungan *Return* dan *Risk* KLBF

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	1665	-	3/1/2021	1570	0.068027
2/1/2018	1600	0.039039	4/1/2021	1440	-0.08280
3/1/2018	1500	-0.06250	5/1/2021	1450	0.006944
4/1/2018	1505	0.003333	6/1/2021	1400	0.034483
5/1/2018	1370	-0.08970	7/1/2021	1260	-0.10000
6/1/2018	1220	0.109489	8/1/2021	1345	0.06746
7/1/2018	1295	0.061475	9/1/2021	1430	0.063197
8/1/2018	1345	0.038610	10/1/2021	1600	0.118881
9/1/2018	1380	0.026022	11/1/2021	1600	0
10/1/2018	1370	0.007246	12/1/2021	1615	0.009375
11/1/2018	1525	0.113139	Rata-rata Return KLBF		0.001676
12/1/2018	1520	0.003279	Risk KLBF		0.069309
1/1/2019	1600	0.052632			
2/1/2019	1495	0.065625			
3/1/2019	1520	0.016722			
4/1/2019	1545	0.016447			
5/1/2019	1405	0.090615			
6/1/2019	1460	0.039146			
7/1/2019	1470	0.006849			
8/1/2019	1690	0.14966			
9/1/2019	1675	0.008876			
10/1/2019	1595	0.047761			
11/1/2019	1525	0.043887			
12/1/2019	1620	0.062295			
1/1/2020	1430	0.117284			
2/1/2020	1220	0.146853			
3/1/2020	1200	0.016393			
4/1/2020	1440	0.20000			
5/1/2020	1415	0.017361			
6/1/2020	1460	0.031802			
7/1/2020	1565	0.071918			

8/1/2020	1580	0.009585
9/1/2020	1550	0.018987
10/1/2020	1525	0.016129
11/1/2020	1505	0.013115
12/1/2020	1480	0.016611
1/1/2021	1465	0.010135
2/1/2021	1470	0.003413



Perhitungan *Return* dan *Risk* PTBA

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	3400	-	3/1/2021	2620	0.033210
2/1/2018	3170	-0.067647	4/1/2021	2370	0.095420
3/1/2018	2940	-0.072555	5/1/2021	2210	0.067511
4/1/2018	3240	0.102041	6/1/2021	2000	0.095023
5/1/2018	3800	0.172840	7/1/2021	2230	0.115000
6/1/2018	3970	0.044737	8/1/2021	2110	0.053812
7/1/2018	4480	0.128463	9/1/2021	2760	0.308057
8/1/2018	4050	-0.095982	10/1/2021	2680	0.028986
9/1/2018	4320	0.066667	11/1/2021	2600	0.029851
10/1/2018	4250	-0.016204	12/1/2021	2710	0.042308
11/1/2018	4020	-0.054118	Rata-rata Return PTBA		7.371530
12/1/2018	4300	0.069652	Risk PTBA		0.101363
1/1/2019	4310	0.002326			
2/1/2019	3980	-0.076566			
3/1/2019	4210	0.057789			
4/1/2019	3960	-0.059382			
5/1/2019	3060	-0.227273			
6/1/2019	2960	-0.032680			
7/1/2019	2740	-0.074324			
8/1/2019	2470	-0.098540			
9/1/2019	2260	-0.085020			
10/1/2019	2250	-0.004425			
11/1/2019	2420	0.075556			
12/1/2019	2660	0.099174			
1/1/2020	2210	-0.169173			
2/1/2020	2240	0.013575			
3/1/2020	2180	-0.026786			
4/1/2020	1875	-0.139908			
5/1/2020	1945	0.037333			
6/1/2020	2020	0.038560			
7/1/2020	2030	0.004950			

8/1/2020	2040	0.004926
9/1/2020	1970	-0.034314
10/1/2020	1960	-0.005076
11/1/2020	2360	0.204082
12/1/2020	2810	0.190678
1/1/2021	2580	-0.081851
2/1/2021	2710	0.050388



Perhitungan Return dan Risk PTPP

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	3130	-	3/1/2021	1370	0.151703
2/1/2018	3100	-0.009585	4/1/2021	1220	0.109489
3/1/2018	2610	-0.158065	5/1/2021	1115	0.086066
4/1/2018	2430	-0.068966	6/1/2021	915	0.179372
5/1/2018	2580	0.061728	7/1/2021	840	0.081967
6/1/2018	1995	-0.226744	8/1/2021	905	0.077381
7/1/2018	2080	0.042607	9/1/2021	1090	0.204420
8/1/2018	1900	-0.086538	10/1/2021	1205	0.105505
9/1/2018	1525	-0.197368	11/1/2021	1130	0.062241
10/1/2018	1330	-0.127869	12/1/2021	990	0.123894
11/1/2018	1855	0.394737	Rata-rata Return PTPP		0.006284
12/1/2018	1805	-0.026954	Risk PTPP		0.187633
1/1/2019	2340	0.296399			
2/1/2019	2000	-0.145299			
3/1/2019	2100	0.050000			
4/1/2019	2400	0.142857			
5/1/2019	1970	-0.179167			
6/1/2019	2210	0.121827			
7/1/2019	2150	-0.027149			
8/1/2019	1850	-0.139535			
9/1/2019	1705	-0.078378			
10/1/2019	1775	0.041056			
11/1/2019	1350	-0.239437			
12/1/2019	1585	0.174074			
1/1/2020	1380	-0.129338			
2/1/2020	1205	-0.126812			
3/1/2020	550	-0.543568			
4/1/2020	670	0.218182			
5/1/2020	725	0.082090			
6/1/2020	870	0.200000			
7/1/2020	975	0.120690			

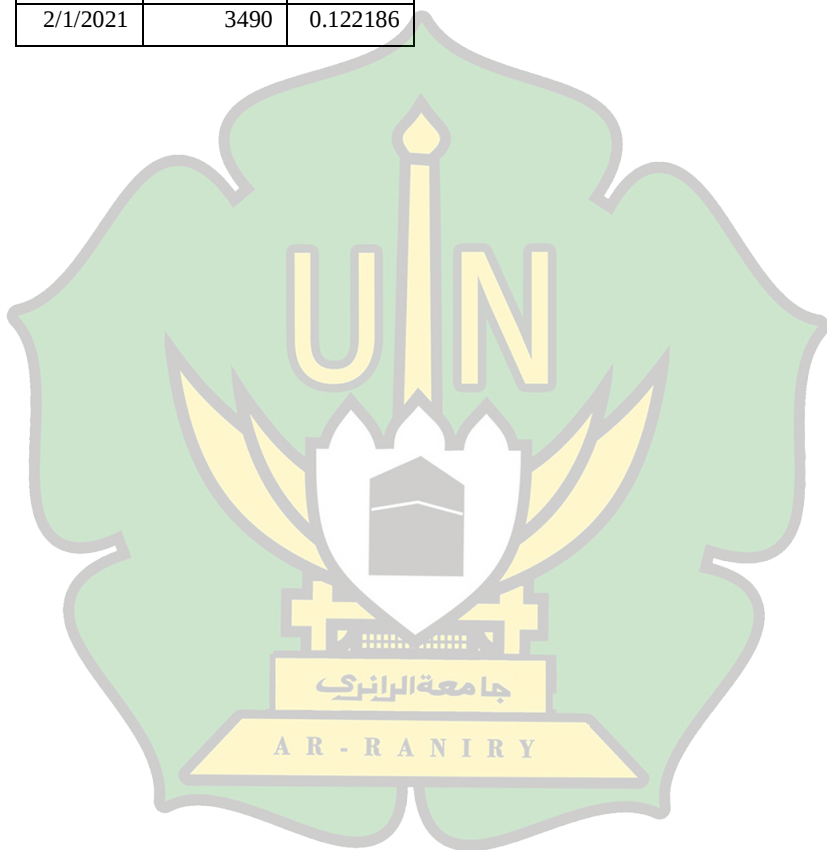
8/1/2020	970	-0.005128
9/1/2020	825	-0.149485
10/1/2020	915	0.109091
11/1/2020	1360	0.486339
12/1/2020	1865	0.371324
1/1/2021	1635	-0.123324
2/1/2021	1615	-0.012232



Perhitungan *Return* dan *Risk* TLKM

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	3990	-	3/1/2021	3420	0.020057
2/1/2018	4000	0.002506	4/1/2021	3200	0.064327
3/1/2018	3600	-0.100000	5/1/2021	3440	0.075000
4/1/2018	3830	0.063889	6/1/2021	3150	0.084302
5/1/2018	3520	-0.080940	7/1/2021	3240	0.028571
6/1/2018	3750	0.065341	8/1/2021	3400	0.049383
7/1/2018	3570	-0.048000	9/1/2021	3690	0.085294
8/1/2018	3490	-0.022409	10/1/2021	3800	0.029810
9/1/2018	3640	0.042980	11/1/2021	3990	0.050000
10/1/2018	3850	0.057692	12/1/2021	4040	0.012531
11/1/2018	3680	-0.044156	Rata-rata Return TLKM		0.002461
12/1/2018	3750	0.019022	Risk TLKM		0.067861
1/1/2019	3900	0.040000			
2/1/2019	3860	-0.010256			
3/1/2019	3960	0.025907			
4/1/2019	3790	-0.042929			
5/1/2019	3900	0.029024			
6/1/2019	4140	0.061538			
7/1/2019	4300	0.038647			
8/1/2019	4450	0.034884			
9/1/2019	4310	-0.031461			
10/1/2019	4110	-0.046404			
11/1/2019	3930	-0.043796			
12/1/2019	3970	0.010178			
1/1/2020	3800	-0.042821			
2/1/2020	3490	-0.081579			
3/1/2020	3160	-0.094556			
4/1/2020	3500	0.107595			
5/1/2020	3150	-0.100000			
6/1/2020	3050	-0.031746			
7/1/2020	3050	0.000000			

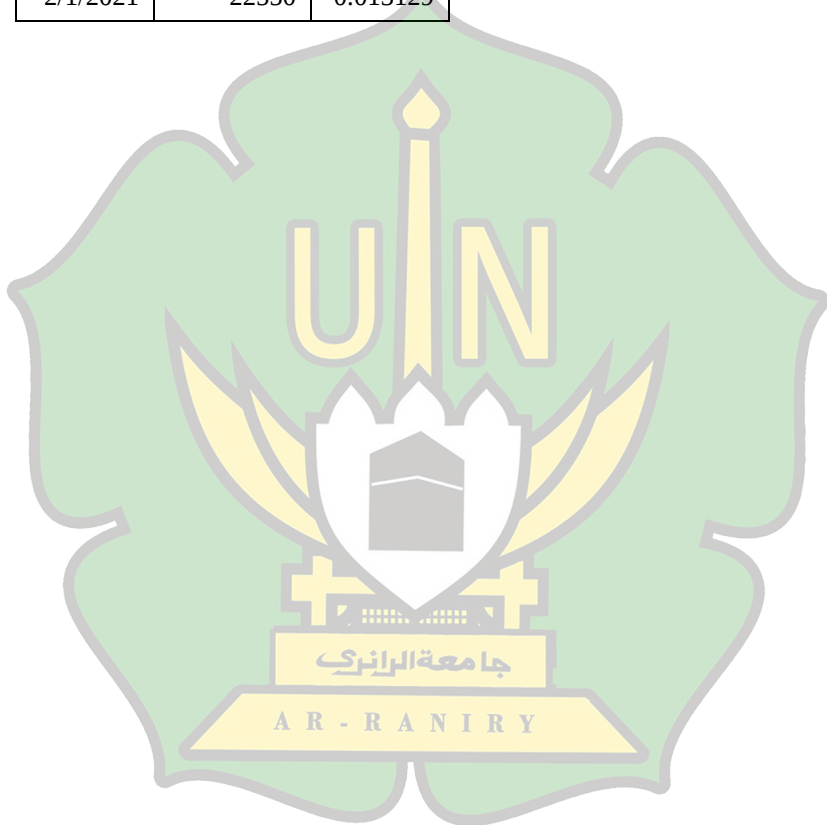
8/1/2020	2860	-0.062295
9/1/2020	2560	-0.104895
10/1/2020	2620	0.023438
11/1/2020	3230	0.232824
12/1/2020	3310	0.024768
1/1/2021	3110	-0.060423
2/1/2021	3490	0.122186



Perhitungan *Return* dan *Risk* UNTR

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	38900	-	3/1/2021	22125	0.018847
2/1/2018	35600	-0.084833	4/1/2021	21175	0.042938
3/1/2018	32000	-0.101124	5/1/2021	22550	0.064935
4/1/2018	34100	0.065625	6/1/2021	20250	0.101996
5/1/2018	35050	0.027859	7/1/2021	19550	0.034568
6/1/2018	31600	-0.098431	8/1/2021	20075	0.026854
7/1/2018	35250	0.115506	9/1/2021	26000	0.295143
8/1/2018	34400	-0.024113	10/1/2021	23550	0.094231
9/1/2018	33000	-0.040698	11/1/2021	21350	0.093418
10/1/2018	33500	0.015152	12/1/2021	22150	0.037471
11/1/2018	27500	-0.179104	Rata-rata Return UNTR		0.007296
12/1/2018	27350	-0.005455	Risk UNTR		0.099205
1/1/2019	25725	-0.059415			
2/1/2019	26500	0.030126			
3/1/2019	27000	0.018868			
4/1/2019	27175	0.006481			
5/1/2019	25350	-0.067157			
6/1/2019	28200	0.112426			
7/1/2019	24925	-0.116135			
8/1/2019	20925	-0.160481			
9/1/2019	20575	-0.016726			
10/1/2019	21675	0.053463			
11/1/2019	20925	-0.034602			
12/1/2019	21525	0.028674			
1/1/2020	19200	-0.108014			
2/1/2020	16600	-0.135417			
3/1/2020	16900	0.018072			
4/1/2020	16300	-0.035503			
5/1/2020	15700	-0.036810			
6/1/2020	16550	0.054140			
7/1/2020	21350	0.290030			

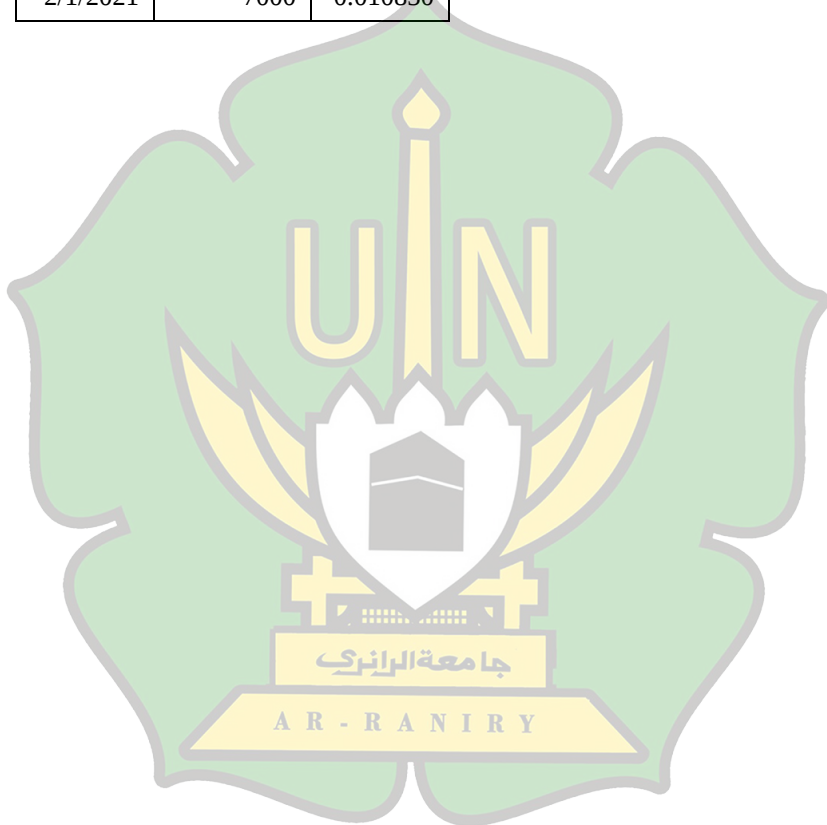
8/1/2020	23000	0.077283
9/1/2020	22800	-0.008696
10/1/2020	21125	-0.073465
11/1/2020	23000	0.088757
12/1/2020	26600	0.156522
1/1/2021	22850	-0.140977
2/1/2021	22550	-0.013129



Perhitungan *Return* dan *Risk* UNVR

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	10880		3/1/2021	6575	0.060714
2/1/2018	10780	-0.009191	4/1/2021	6000	0.087452
3/1/2018	9905	-0.081169	5/1/2021	5850	0.025000
4/1/2018	9270	-0.064109	6/1/2021	4950	0.153846
5/1/2018	9120	-0.016181	7/1/2021	4220	0.147475
6/1/2018	9220	0.010965	8/1/2021	4050	0.040284
7/1/2018	8650	-0.061822	9/1/2021	3950	0.024691
8/1/2018	8770	0.013873	10/1/2021	4420	0.118987
9/1/2018	9405	0.072406	11/1/2021	4480	0.013575
10/1/2018	8645	-0.080808	12/1/2021	4110	0.082589
11/1/2018	8450	-0.022556	Rata-rata Return UNVR		0.018343
12/1/2018	9080	0.074556	Risk UNVR		0.066201
1/1/2019	10000	0.101322			
2/1/2019	9735	-0.026500			
3/1/2019	9840	0.010786			
4/1/2019	9100	-0.075203			
5/1/2019	8900	-0.021978			
6/1/2019	9000	0.011236			
7/1/2019	8720	-0.031111			
8/1/2019	9770	0.120413			
9/1/2019	9300	-0.048106			
10/1/2019	8745	-0.059677			
11/1/2019	8360	-0.044025			
12/1/2019	8400	0.004785			
1/1/2020	7950	-0.053571			
2/1/2020	6825	-0.141509			
3/1/2020	7250	0.062271			
4/1/2020	8275	0.141379			
5/1/2020	7750	-0.063444			
6/1/2020	7900	0.019355			
7/1/2020	8400	0.063291			

8/1/2020	8225	-0.020833
9/1/2020	8100	-0.015198
10/1/2020	7825	-0.033951
11/1/2020	7725	-0.012780
12/1/2020	7350	-0.048544
1/1/2021	6925	-0.057823
2/1/2021	7000	0.010830



Perhitungan *Return* dan *Risk* WIKA

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	2080		3/1/2021	1535	0.117816
2/1/2018	1925	-0.074519	4/1/2021	1440	0.061889
3/1/2018	1680	-0.127273	5/1/2021	1250	0.131944
4/1/2018	1585	-0.056548	6/1/2021	990	0.208000
5/1/2018	1670	0.053628	7/1/2021	920	0.070707
6/1/2018	1325	-0.206587	8/1/2021	940	0.021739
7/1/2018	1550	0.169811	9/1/2021	1210	0.287234
8/1/2018	1550	0.000000	10/1/2021	1245	0.028926
9/1/2018	1365	-0.119355	11/1/2021	1160	0.068273
10/1/2018	1100	-0.194139	12/1/2021	1105	0.047414
11/1/2018	1505	0.368182	Rata-rata Return WIKA		0.000720
12/1/2018	1655	0.099668	Risk WIKA		0.160561
1/1/2019	1895	0.145015			
2/1/2019	1785	-0.058047			
3/1/2019	2150	0.204482			
4/1/2019	2420	0.125581			
5/1/2019	2270	-0.061983			
6/1/2019	2430	0.070485			
7/1/2019	2340	-0.037037			
8/1/2019	2210	-0.055556			
9/1/2019	1925	-0.128959			
10/1/2019	1980	0.028571			
11/1/2019	1735	-0.123737			
12/1/2019	1990	0.146974			
1/1/2020	1890	-0.050251			
2/1/2020	1875	-0.007937			
3/1/2020	835	-0.554667			
4/1/2020	950	0.137725			
5/1/2020	1085	0.142105			
6/1/2020	1200	0.105991			
7/1/2020	1190	-0.008333			

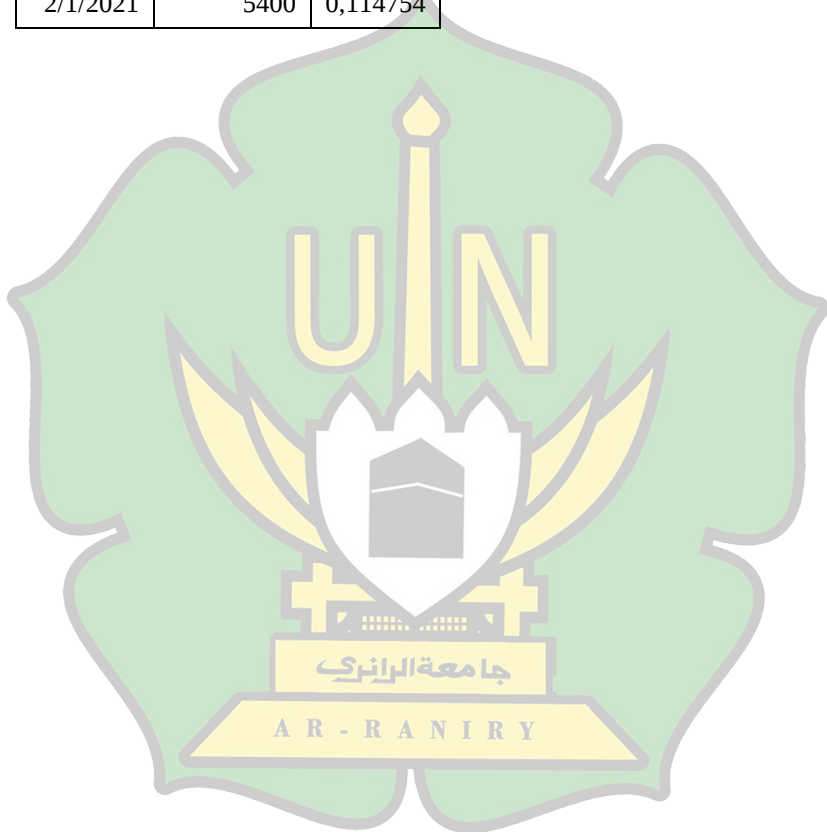
8/1/2020	1240	0.042017
9/1/2020	1095	-0.116935
10/1/2020	1205	0.100457
11/1/2020	1620	0.344398
12/1/2020	1985	0.225309
1/1/2021	1800	-0.093199
2/1/2021	1740	-0.033333



Perhitungan Return dan Risk ASII

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	8500	-	3/1/2021	5275	0,023148
2/1/2018	8075	0,050000	4/1/2021	5500	0,042654
3/1/2018	7300	0,095975	5/1/2021	5250	0,045455
4/1/2018	7150	0,020548	6/1/2021	4940	0,059048
5/1/2018	6900	0,034965	7/1/2021	4720	0,044534
6/1/2018	6600	0,043478	8/1/2021	5225	0,106992
7/1/2018	7150	0,083333	9/1/2021	5500	0,052632
8/1/2018	7250	0,013986	10/1/2021	6025	0,095455
9/1/2018	7350	0,013793	11/1/2021	5775	0,041494
10/1/2018	7900	0,074830	12/1/2021	5700	0,012987
11/1/2018	8550	0,082278	Rata-rata Return ASII		0,004280
12/1/2018	8225	0,038012	Risk ASII		0,091288
1/1/2019	8450	0,027356			
2/1/2019	7150	0,153846			
3/1/2019	7300	0,020979			
4/1/2019	7625	0,044521			
5/1/2019	7450	0,022951			
6/1/2019	7450	0,000000			
7/1/2019	7000	0,060403			
8/1/2019	6675	0,046429			
9/1/2019	6600	0,011236			
10/1/2019	6950	0,053030			
11/1/2019	6500	0,064748			
12/1/2019	6925	0,065385			
1/1/2020	6350	0,083032			
2/1/2020	5525	0,129921			
3/1/2020	3900	0,294118			
4/1/2020	3850	0,012821			
5/1/2020	4770	0,238961			
6/1/2020	4800	0,006289			
7/1/2020	5150	0,072917			

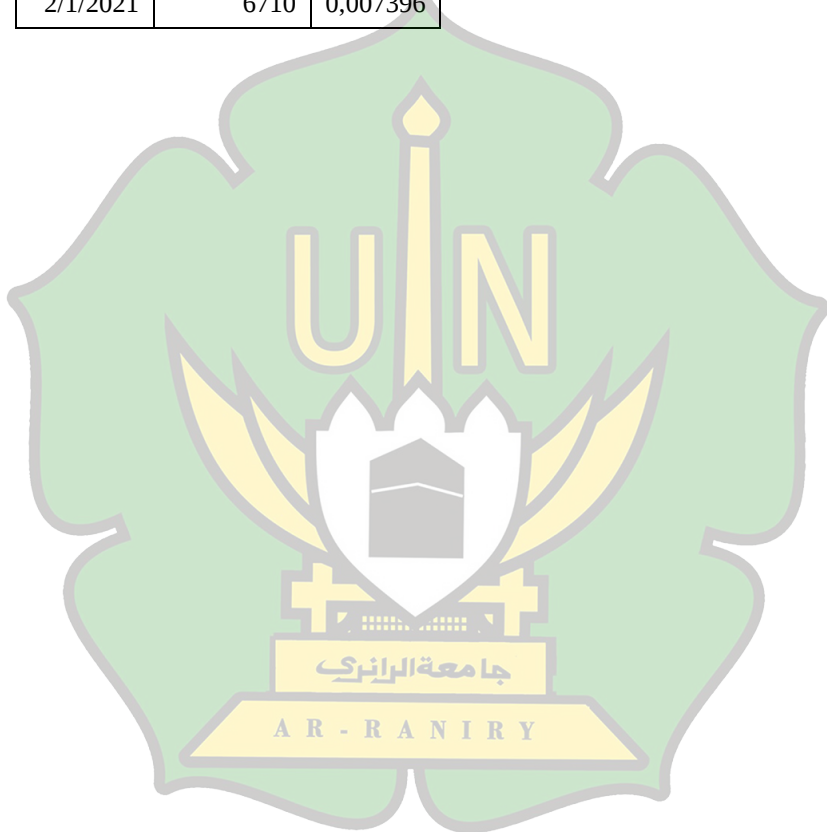
8/1/2020	5100	0,009709
9/1/2020	4460	0,125490
10/1/2020	5425	0,216368
11/1/2020	5300	0,023041
12/1/2020	6025	0,136792
1/1/2021	6100	0,012448
2/1/2021	5400	0,114754



Perhitungan *Return* dan *Risk* BBKA

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	4545	-	3/1/2021	6215	0,073770
2/1/2018	4635	0,019802	4/1/2021	6405	0,030571
3/1/2018	4660	0,005394	5/1/2021	6375	0,004684
4/1/2018	4420	0,051502	6/1/2021	6025	0,054902
5/1/2018	4540	0,027149	7/1/2021	5970	0,009129
6/1/2018	4295	0,053965	8/1/2021	6550	0,097152
7/1/2018	4655	0,083818	9/1/2021	7000	0,068702
8/1/2018	4960	0,065521	10/1/2021	7475	0,067857
9/1/2018	4830	0,026210	11/1/2021	7275	0,026756
10/1/2018	4730	0,020704	12/1/2021	7300	0,003436
11/1/2018	5210	0,101480	Rata-rata Return BBKA		0,011687
12/1/2018	5200	0,001919	Risk BBKA		0,056202
1/1/2019	5635	0,083654			
2/1/2019	5515	0,021295			
3/1/2019	5510	0,000907			
4/1/2019	5750	0,043557			
5/1/2019	5820	0,012174			
6/1/2019	5995	0,030069			
7/1/2019	6190	0,032527			
8/1/2019	6100	0,014540			
9/1/2019	6070	0,004918			
10/1/2019	6290	0,036244			
11/1/2019	6280	0,001590			
12/1/2019	6685	0,064490			
1/1/2020	6480	0,030666			
2/1/2020	6290	0,029321			
3/1/2020	5525	0,121622			
4/1/2020	5170	0,064253			
5/1/2020	5190	0,003868			
6/1/2020	5695	0,097303			
7/1/2020	6240	0,095698			

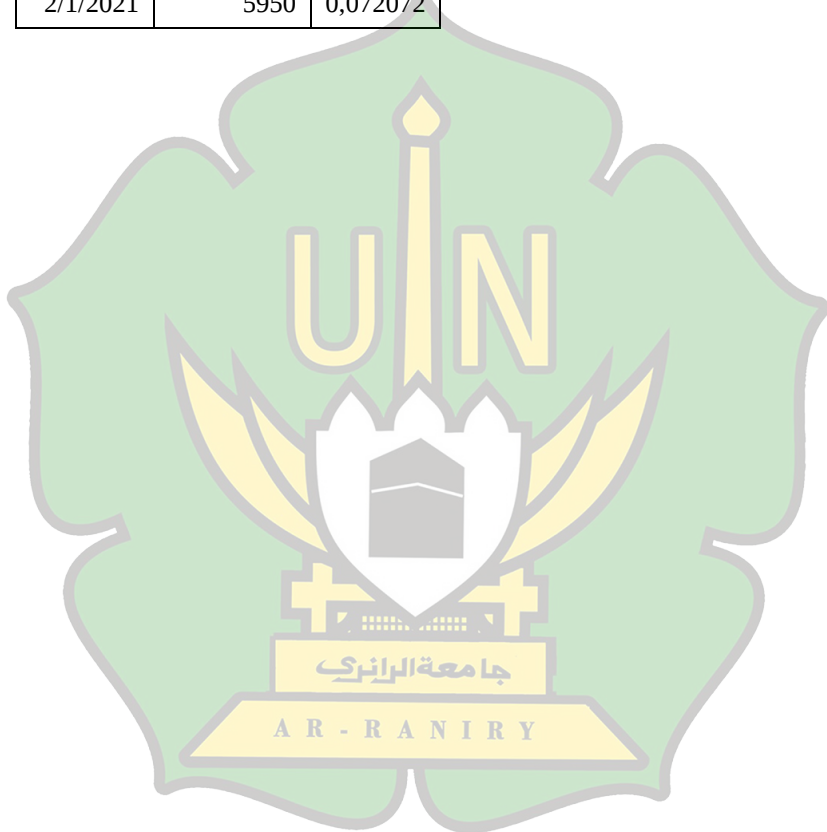
8/1/2020	6275	0,005609
9/1/2020	5420	0,136255
10/1/2020	5790	0,068266
11/1/2020	6205	0,071675
12/1/2020	6770	0,091056
1/1/2021	6760	0,001477
2/1/2021	6710	0,007396



Perhitungan *Return* dan *Risk* BBNI

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	9400	-	3/1/2021	5725	0,037815
2/1/2018	9725	0,034574	4/1/2021	5700	0,004367
3/1/2018	8675	0,107969	5/1/2021	5400	0,052632
4/1/2018	8050	0,072046	6/1/2021	4630	0,142593
5/1/2018	8475	0,052795	7/1/2021	4780	0,032397
6/1/2018	7050	0,168142	8/1/2021	5400	0,129707
7/1/2018	7400	0,049645	9/1/2021	5375	0,004630
8/1/2018	7800	0,054054	10/1/2021	7000	0,302326
9/1/2018	7400	0,051282	11/1/2021	6800	0,028571
10/1/2018	7325	0,010135	12/1/2021	6750	0,007353
11/1/2018	8500	0,160410	Rata-rata Return BBNI		0,000717
12/1/2018	8800	0,035294	Risk BBNI		0,119384
1/1/2019	9075	0,031250			
2/1/2019	8800	0,030303			
3/1/2019	9400	0,068182			
4/1/2019	9600	0,021277			
5/1/2019	8400	0,125000			
6/1/2019	9200	0,095238			
7/1/2019	8475	0,078804			
8/1/2019	7700	0,091445			
9/1/2019	7350	0,045455			
10/1/2019	7675	0,044218			
11/1/2019	7500	0,022801			
12/1/2019	7850	0,046667			
1/1/2020	7200	0,082803			
2/1/2020	7025	0,024306			
3/1/2020	3820	0,456228			
4/1/2020	4100	0,073298			
5/1/2020	3830	0,065854			
6/1/2020	4580	0,195822			
7/1/2020	4600	0,004367			

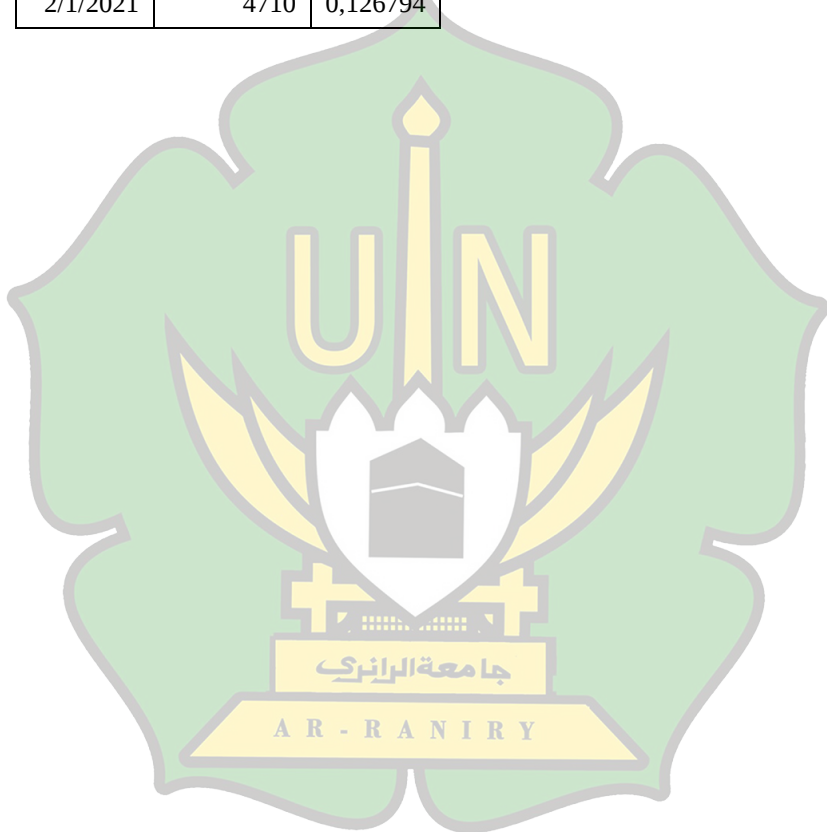
8/1/2020	5100	0,108696
9/1/2020	4440	0,129412
10/1/2020	4740	0,067568
11/1/2020	6000	0,265823
12/1/2020	6175	0,029167
1/1/2021	5550	0,101215
2/1/2021	5950	0,072072



Perhitungan *Return* dan *Risk* BBRI

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	3700	-	3/1/2021	4400	0,065817
2/1/2018	3780	0,021622	4/1/2021	4050	0,079545
3/1/2018	3600	0,047619	5/1/2021	4260	0,051852
4/1/2018	3220	0,105556	6/1/2021	3940	0,075117
5/1/2018	3080	0,043478	7/1/2021	3710	0,058376
6/1/2018	2840	0,077922	8/1/2021	3573	0,037017
7/1/2018	3070	0,080986	9/1/2021	3850	0,077627
8/1/2018	3180	0,035831	10/1/2021	4250	0,103896
9/1/2018	3150	0,009434	11/1/2021	4090	0,037647
10/1/2018	3150	0,000000	12/1/2021	4110	0,004890
11/1/2018	3620	0,149206	Rata-rata Return BBRI		0,005851
12/1/2018	3660	0,011050	Risk BBRI		0,084436
1/1/2019	3850	0,051913			
2/1/2019	3850	0,000000			
3/1/2019	4110	0,067532			
4/1/2019	4370	0,063260			
5/1/2019	4100	0,061785			
6/1/2019	4360	0,063415			
7/1/2019	4480	0,027523			
8/1/2019	4270	0,046875			
9/1/2019	4120	0,035129			
10/1/2019	4210	0,021845			
11/1/2019	4090	0,028504			
12/1/2019	4400	0,075795			
1/1/2020	4460	0,013636			
2/1/2020	4190	0,060538			
3/1/2020	3020	0,279236			
4/1/2020	2730	0,096026			
5/1/2020	2950	0,080586			
6/1/2020	3030	0,027119			
7/1/2020	3160	0,042904			

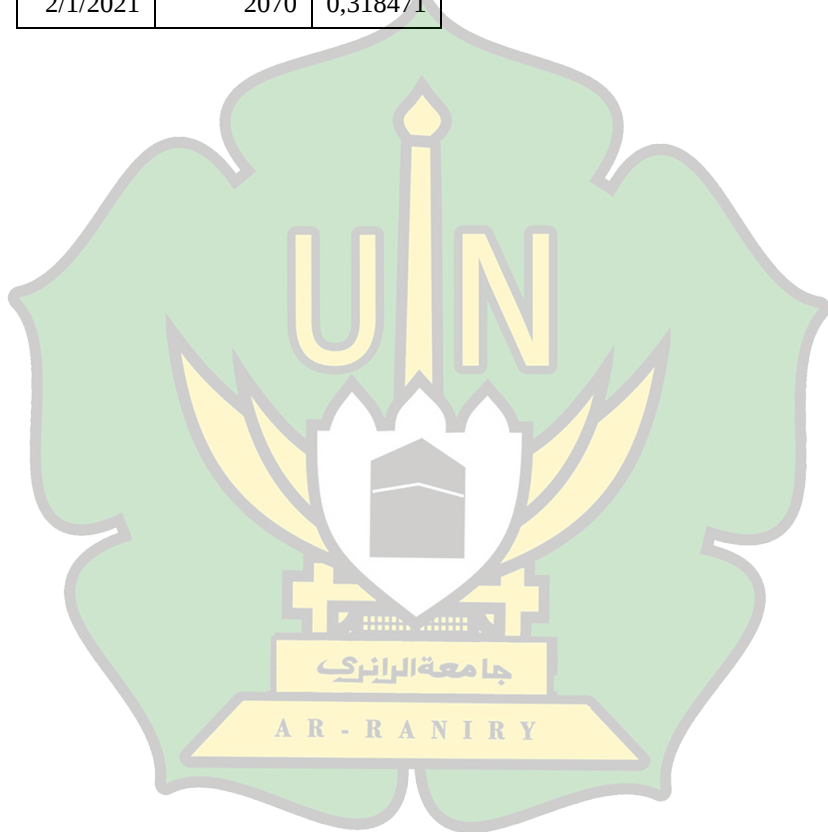
8/1/2020	3510	0,110759
9/1/2020	3040	0,133903
10/1/2020	3360	0,105263
11/1/2020	4090	0,217262
12/1/2020	4170	0,019560
1/1/2021	4180	0,002398
2/1/2021	4710	0,126794



Perhitungan *Return* dan *Risk* BBTN

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	3660	-	3/1/2021	1720	0,169082
2/1/2018	3740	0,021858	4/1/2021	1590	0,075581
3/1/2018	3800	0,016043	5/1/2021	1635	0,028302
4/1/2018	3110	0,181579	6/1/2021	1370	0,162080
5/1/2018	3050	0,019293	7/1/2021	1315	0,040146
6/1/2018	2450	0,196721	8/1/2021	1405	0,068441
7/1/2018	2360	0,036735	9/1/2021	1420	0,010676
8/1/2018	2750	0,165254	10/1/2021	1780	0,253521
9/1/2018	2630	0,043636	11/1/2021	1710	0,039326
10/1/2018	2120	0,193916	12/1/2021	1730	0,011696
11/1/2018	2670	0,259434	Rata-rata Return BBTN		0,000715
12/1/2018	2540	0,048689	Risk BBTN		0,175567
1/1/2019	2740	0,078740			
2/1/2019	2430	0,113139			
3/1/2019	2450	0,008230			
4/1/2019	2530	0,032653			
5/1/2019	2470	0,023715			
6/1/2019	2460	0,004049			
7/1/2019	2460	0,000000			
8/1/2019	2000	0,186992			
9/1/2019	1960	0,020000			
10/1/2019	1860	0,051020			
11/1/2019	2130	0,145161			
12/1/2019	2120	0,004695			
1/1/2020	1870	0,117925			
2/1/2020	1700	0,090909			
3/1/2020	840	0,505882			
4/1/2020	880	0,047619			
5/1/2020	760	0,136364			
6/1/2020	1245	0,638158			
7/1/2020	1265	0,016064			

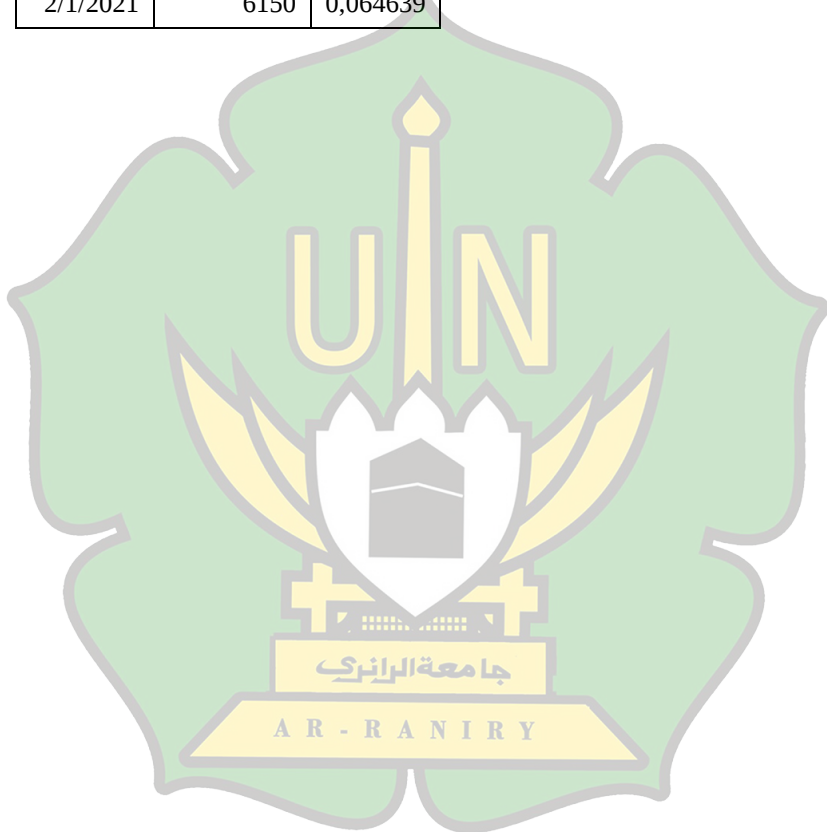
8/1/2020	1575	0,245059
9/1/2020	1200	0,238095
10/1/2020	1390	0,158333
11/1/2020	1645	0,183453
12/1/2020	1725	0,048632
1/1/2021	1570	0,089855
2/1/2021	2070	0,318471



Perhitungan *Return* dan *Risk* BMRI

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	8150	-	3/1/2021	6150	0,000000
2/1/2018	8300	0,018405	4/1/2021	6175	0,004065
3/1/2018	7675	0,075301	5/1/2021	6000	0,028340
4/1/2018	7125	0,071661	6/1/2021	5900	0,016667
5/1/2018	7050	0,010526	7/1/2021	5700	0,033898
6/1/2018	6850	0,028369	8/1/2021	6100	0,070175
7/1/2018	6650	0,029197	9/1/2021	6150	0,008197
8/1/2018	6900	0,037594	10/1/2021	7175	0,166667
9/1/2018	6725	0,025362	11/1/2021	7000	0,024390
10/1/2018	6850	0,018587	12/1/2021	7025	0,003571
11/1/2018	7400	0,080292	Rata-rata Return BMRI		0,000700
12/1/2018	7375	0,003378	Risk BMRI		0,084335
1/1/2019	7450	0,010169			
2/1/2019	7125	0,043624			
3/1/2019	7475	0,049123			
4/1/2019	7725	0,033445			
5/1/2019	7675	0,006472			
6/1/2019	8025	0,045603			
7/1/2019	7975	0,006231			
8/1/2019	7250	0,090909			
9/1/2019	6975	0,037931			
10/1/2019	7025	0,007168			
11/1/2019	6975	0,007117			
12/1/2019	7675	0,100358			
1/1/2020	7550	0,016287			
2/1/2020	7275	0,036424			
3/1/2020	4680	0,356701			
4/1/2020	4460	0,047009			
5/1/2020	4470	0,002242			
6/1/2020	4950	0,107383			
7/1/2020	5800	0,171717			

8/1/2020	5950	0,025862
9/1/2020	4960	0,166387
10/1/2020	5775	0,164315
11/1/2020	6325	0,095238
12/1/2020	6325	0,000000
1/1/2021	6575	0,039526
2/1/2021	6150	0,064639



Perhitungan Return dan Risk GGRM

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	81050	-	3/1/2021	36175	0,008904
2/1/2018	79750	0,016039	4/1/2021	36100	0,002073
3/1/2018	72475	0,091223	5/1/2021	33150	0,081717
4/1/2018	69325	0,043463	6/1/2021	44200	0,333333
5/1/2018	68500	0,011900	7/1/2021	32800	0,257919
6/1/2018	67250	0,018248	8/1/2021	33075	0,008384
7/1/2018	75150	0,117472	9/1/2021	32550	0,015873
8/1/2018	73000	0,028609	10/1/2021	33500	0,029186
9/1/2018	74050	0,014384	11/1/2021	31400	0,062687
10/1/2018	72300	0,023633	12/1/2021	30600	0,025478
11/1/2018	82000	0,134163	Rata-rata Return GGRM		0,015979
12/1/2018	83625	0,019817	Risk GGRM		0,095477
1/1/2019	83650	0,000299			
2/1/2019	85400	0,020921			
3/1/2019	83200	0,025761			
4/1/2019	84475	0,015325			
5/1/2019	80475	0,047351			
6/1/2019	76875	0,044734			
7/1/2019	75500	0,017886			
8/1/2019	69475	0,079801			
9/1/2019	52375	0,246132			
10/1/2019	56100	0,071122			
11/1/2019	50375	0,102050			
12/1/2019	53000	0,052109			
1/1/2020	55775	0,052358			
2/1/2020	51000	0,085612			
3/1/2020	41100	0,194118			
4/1/2020	45300	0,102190			
5/1/2020	48750	0,076159			
6/1/2020	47175	0,032308			
7/1/2020	49975	0,059353			

8/1/2020	47500	0,049525
9/1/2020	40050	0,156842
10/1/2020	40975	0,023096
11/1/2020	42250	0,031117
12/1/2020	41000	0,029586
1/1/2021	37725	0,079878
2/1/2021	36500	0,032472



Perhitungan *Return* dan *Risk* HMSP

Bulan	Close Price	<i>return</i>	Bulan	Close Price	<i>return</i>
1/1/2018	4900	-	3/1/2021	1375	0,029963
2/1/2018	4820	0,016327	4/1/2021	1320	0,040000
3/1/2018	3980	0,174274	5/1/2021	1270	0,037879
4/1/2018	3540	0,110553	6/1/2021	1215	0,043307
5/1/2018	3790	0,070621	7/1/2021	1045	0,139918
6/1/2018	3580	0,055409	8/1/2021	1000	0,043062
7/1/2018	3840	0,072626	9/1/2021	1030	0,030000
8/1/2018	3830	0,002604	10/1/2021	1035	0,004854
9/1/2018	3850	0,005222	11/1/2021	995	0,038647
10/1/2018	3730	0,031169	12/1/2021	965	0,030151
11/1/2018	3680	0,013405	Rata-rata <i>Return</i> HMPS		0,030659
12/1/2018	3710	0,008152	<i>Risk</i> HMPS		0,081394
1/1/2019	3830	0,032345			
2/1/2019	3800	0,007833			
3/1/2019	3790	0,002632			
4/1/2019	3500	0,076517			
5/1/2019	3380	0,034286			
6/1/2019	3140	0,071006			
7/1/2019	3030	0,035032			
8/1/2019	2690	0,112211			
9/1/2019	2290	0,148699			
10/1/2019	2130	0,069869			
11/1/2019	1935	0,091549			
12/1/2019	2100	0,085271			
1/1/2020	2070	0,014286			
2/1/2020	1700	0,178744			
3/1/2020	1425	0,161765			
4/1/2020	1595	0,119298			
5/1/2020	1940	0,216301			
6/1/2020	1645	0,152062			
7/1/2020	1705	0,036474			

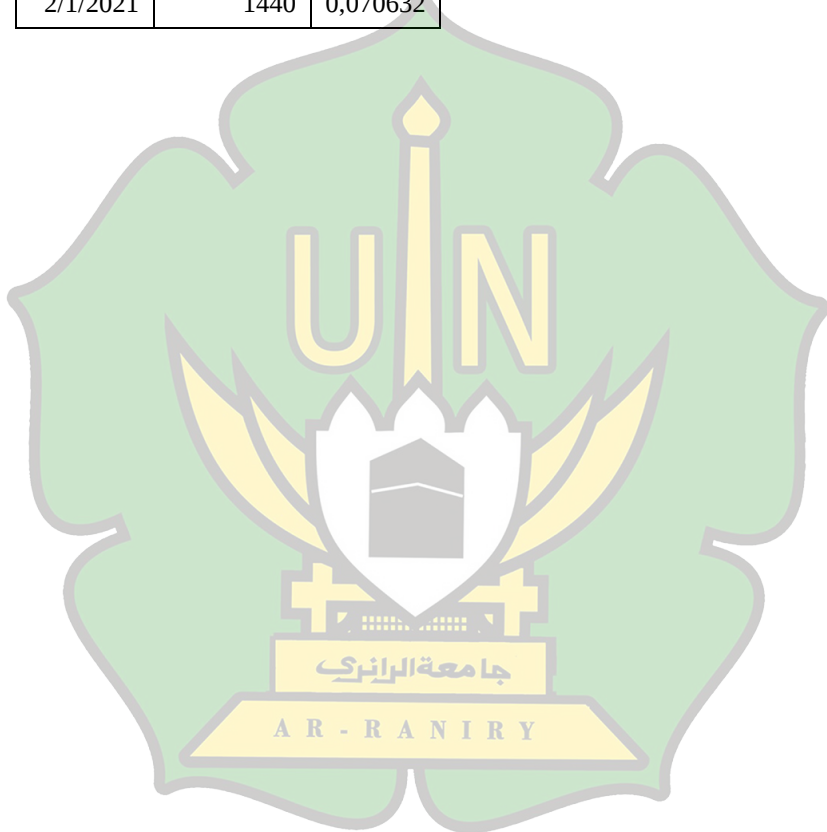
8/1/2020	1650	0,032258
9/1/2020	1400	0,151515
10/1/2020	1415	0,010714
11/1/2020	1525	0,077739
12/1/2020	1505	0,013115
1/1/2021	1310	0,129568
2/1/2021	1335	0,019084



Perhitungan *Return* dan *Risk* PGAS

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	2610	-	3/1/2021	1315	0,086806
2/1/2018	2670	0,022989	4/1/2021	1225	0,068441
3/1/2018	2300	0,138577	5/1/2021	1115	0,089796
4/1/2018	1985	0,136957	6/1/2021	1005	0,098655
5/1/2018	2070	0,042821	7/1/2021	975	0,029851
6/1/2018	1995	0,036232	8/1/2021	1035	0,061538
7/1/2018	1700	0,147870	9/1/2021	1190	0,149758
8/1/2018	2140	0,258824	10/1/2021	1510	0,268908
9/1/2018	2250	0,051402	11/1/2021	1500	0,006623
10/1/2018	2220	0,013333	12/1/2021	1375	0,083333
11/1/2018	1955	0,119369	Rata-rata Return PGAS		0,002124
12/1/2018	2120	0,084399	Risk PGAS		0,150420
1/1/2019	2570	0,212264			
2/1/2019	2540	0,011673			
3/1/2019	2360	0,070866			
4/1/2019	2320	0,016949			
5/1/2019	2060	0,112069			
6/1/2019	2110	0,024272			
7/1/2019	2050	0,028436			
8/1/2019	1920	0,063415			
9/1/2019	2100	0,093750			
10/1/2019	2110	0,004762			
11/1/2019	1920	0,090047			
12/1/2019	2170	0,130208			
1/1/2020	1705	0,214286			
2/1/2020	1280	0,249267			
3/1/2020	775	0,394531			
4/1/2020	855	0,103226			
5/1/2020	860	0,005848			
6/1/2020	1135	0,319767			
7/1/2020	1265	0,114537			

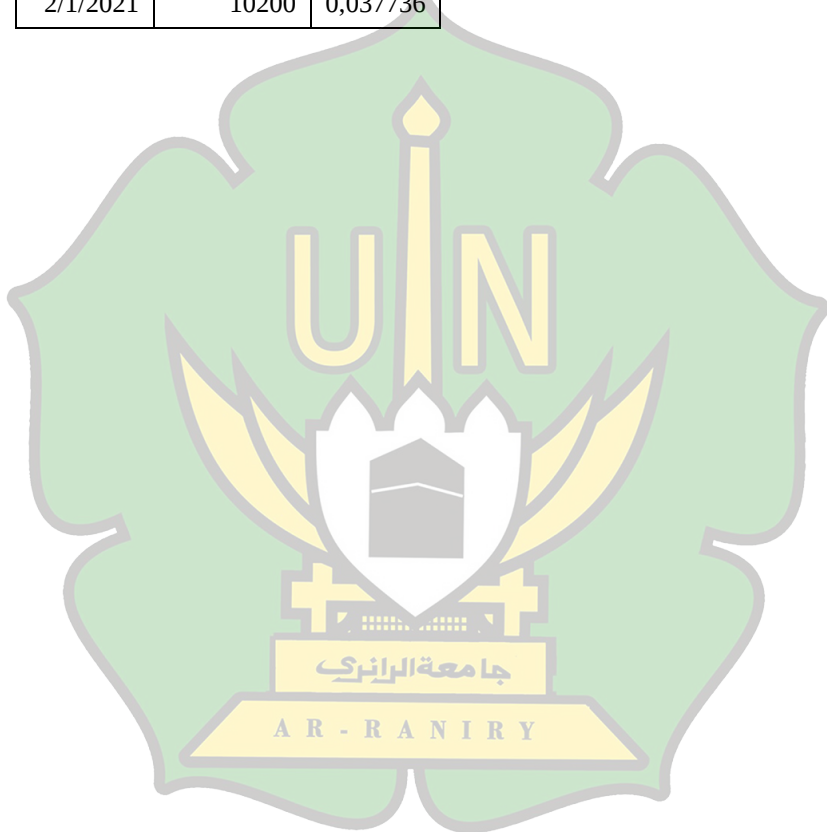
8/1/2020	1255	0,007905
9/1/2020	925	0,262948
10/1/2020	1075	0,162162
11/1/2020	1390	0,293023
12/1/2020	1655	0,190647
1/1/2021	1345	0,187311
2/1/2021	1440	0,070632



Perhitungan *Return* dan *Risk* SMGR

Bulan	Close Price	return	Bulan	Close Price	return
1/1/2018	11150	-	3/1/2021	10425	0,022059
2/1/2018	11125	0,002242	4/1/2021	10425	0,000000
3/1/2018	10350	0,069663	5/1/2021	9700	0,069544
4/1/2018	9650	0,067633	6/1/2021	9500	0,020619
5/1/2018	8400	0,129534	7/1/2021	7700	0,189474
6/1/2018	7125	0,151786	8/1/2021	9250	0,201299
7/1/2018	7600	0,066667	9/1/2021	8200	0,113514
8/1/2018	9450	0,243421	10/1/2021	9100	0,109756
9/1/2018	9925	0,050265	11/1/2021	8000	0,120879
10/1/2018	9000	0,093199	12/1/2021	7250	0,093750
11/1/2018	12025	0,336111	Rata-rata Return SMGR		0,001579
12/1/2018	11500	0,043659	Risk SMGR		0,125459
1/1/2019	12675	0,102174			
2/1/2019	12650	0,001972			
3/1/2019	13875	0,096838			
4/1/2019	13500	0,027027			
5/1/2019	11550	0,144444			
6/1/2019	11575	0,002165			
7/1/2019	12875	0,112311			
8/1/2019	13250	0,029126			
9/1/2019	11550	0,128302			
10/1/2019	12650	0,095238			
11/1/2019	11450	0,094862			
12/1/2019	12000	0,048035			
1/1/2020	11950	0,004167			
2/1/2020	10475	0,123431			
3/1/2020	7625	0,272076			
4/1/2020	7950	0,042623			
5/1/2020	9800	0,232704			
6/1/2020	9625	0,017857			
7/1/2020	9225	0,041558			

8/1/2020	10550	0,143631
9/1/2020	9175	0,130332
10/1/2020	9575	0,043597
11/1/2020	11700	0,221932
12/1/2020	12425	0,061966
1/1/2021	10600	0,146881
2/1/2021	10200	0,037736



Lampiran 4 Uji Normalitas Return Saham Syariah dan Saham Konvensional

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Return	JII	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	IDX30	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

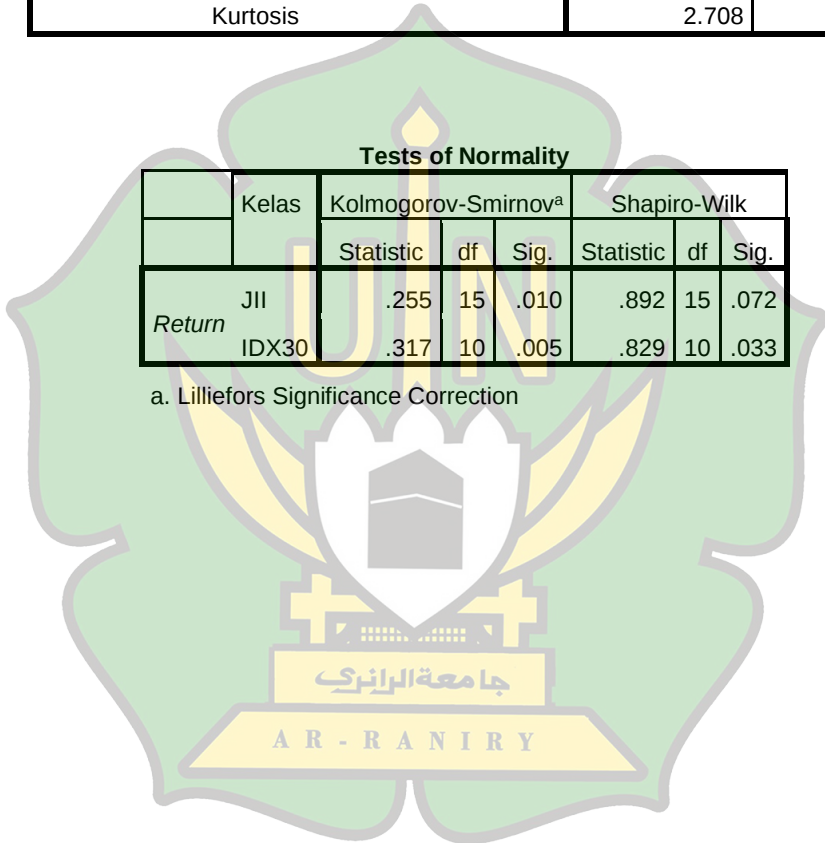
Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
Return	JII	Mean	3164.6667	3346.10793
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-4012.0211
			Upper Bound	10341.3544
		5% Trimmed Mean	2702.0185	
		Median	720.0000	
		Variance	167946574.095	
		Std. Deviation	12959.42028	
		Minimum	-18343.00	
		Maximum	33000.00	
		Range	51343.00	
		Interquartile Range	13505.00	
		Skewness	1.038	.580
		Kurtosis	1.451	1.121
		Mean	-2639.1000	3834.51103
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-11313.3666
			Upper Bound	6035.1666
IDX30	5% Trimmed Mean	-1878.3333		
	Median	707.5000		
	Variance	147034748.322		

Std. Deviation	12125.78856	
Minimum	-30659.00	
Maximum	11687.00	
Range	42346.00	
Interquartile Range	10260.50	
Skewness	-1.587	.687
Kurtosis	2.708	1.334

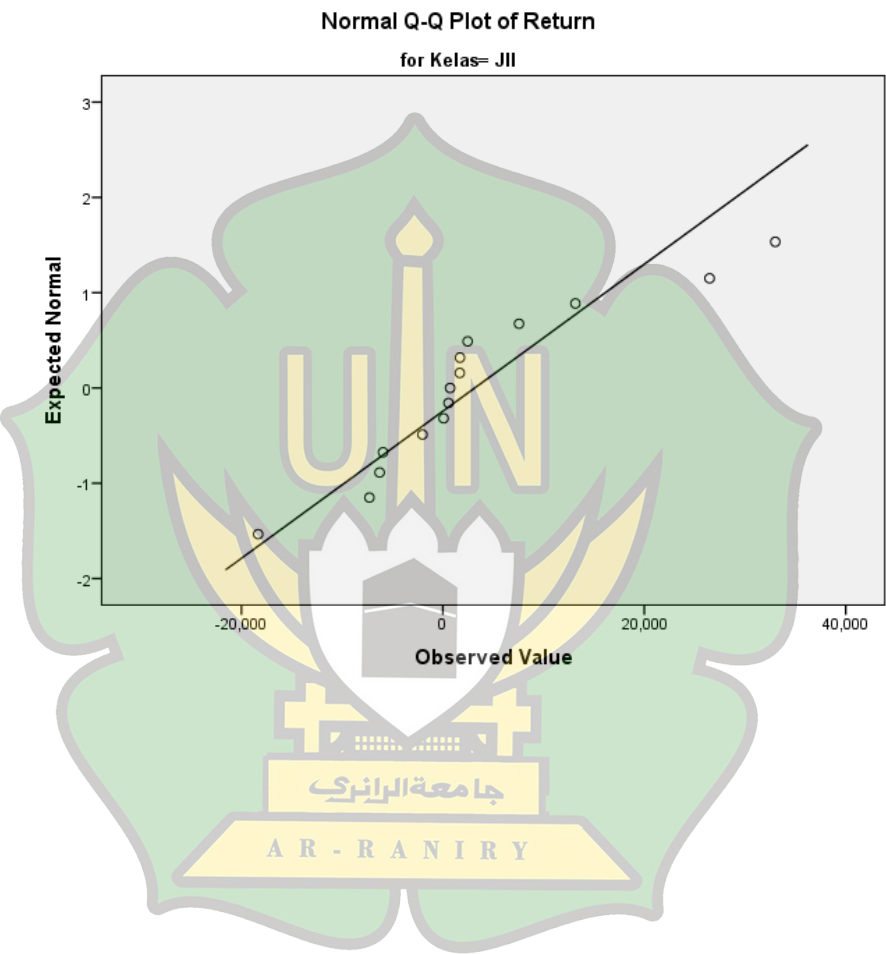
Tests of Normality

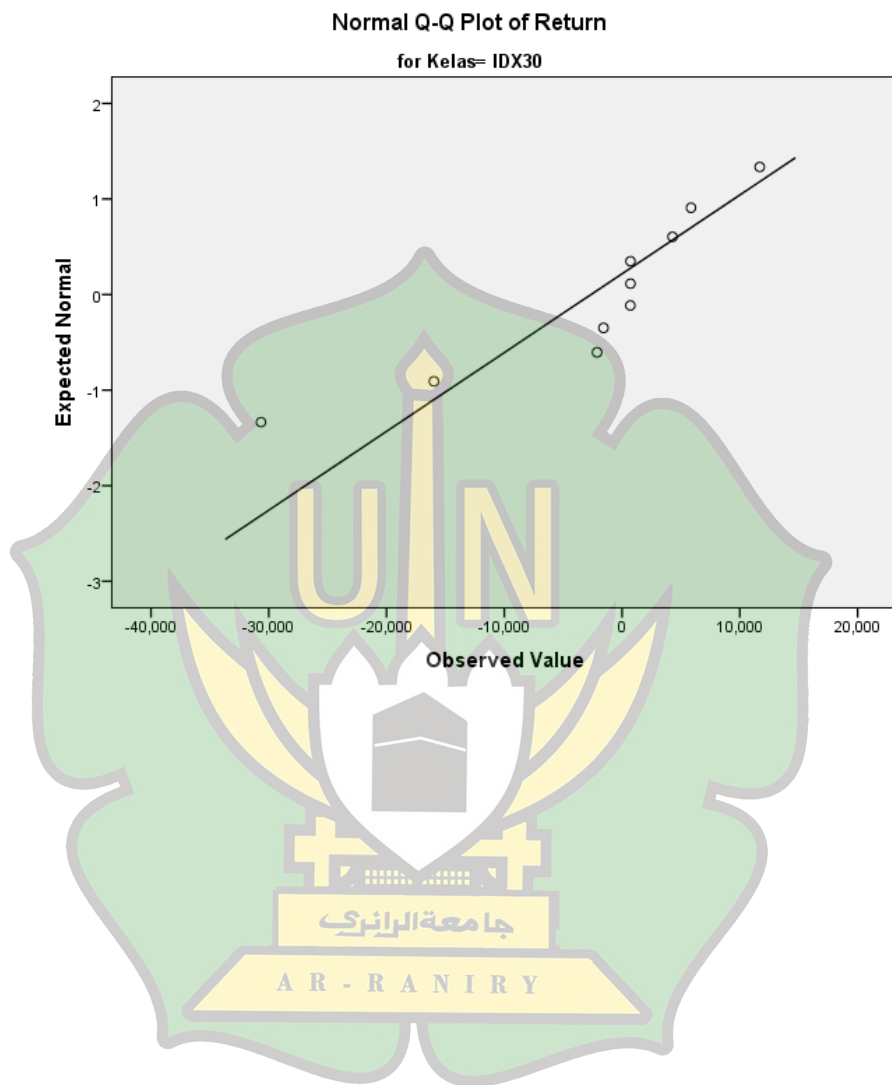
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return	JII	.255	15	.010	.892	15	.072
	IDX30	.317	10	.005	.829	10	.033

a. Lilliefors Significance Correction

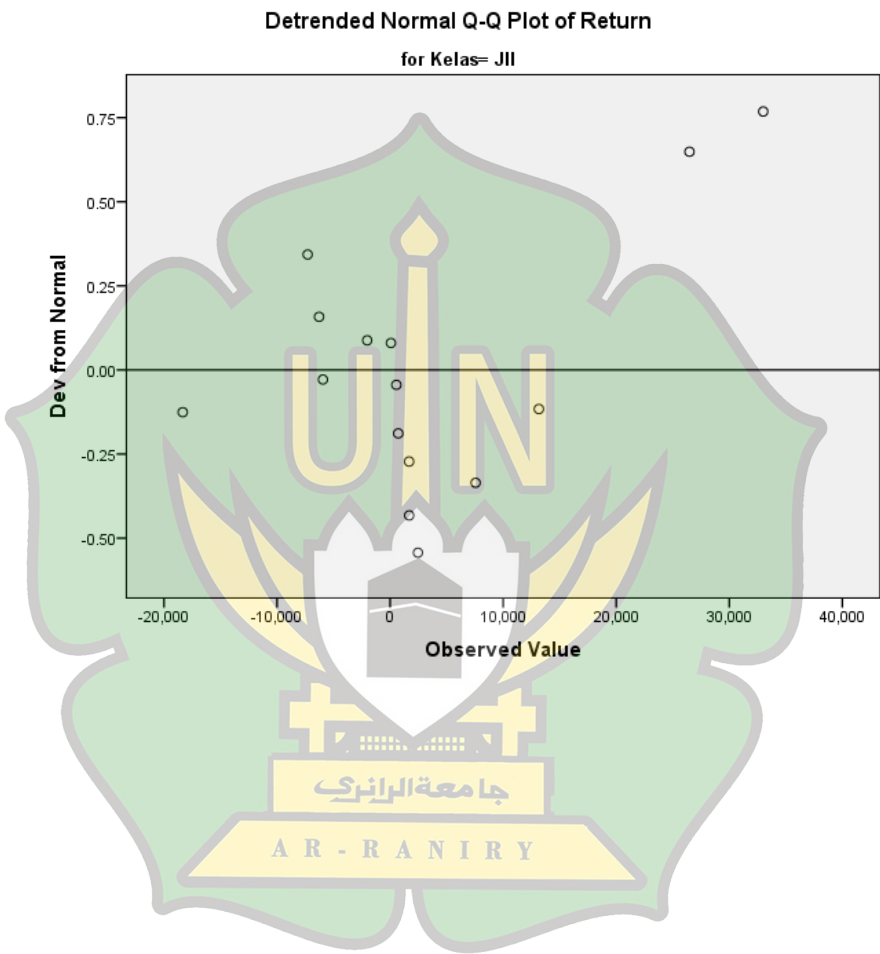


Normal Q-Q Plots

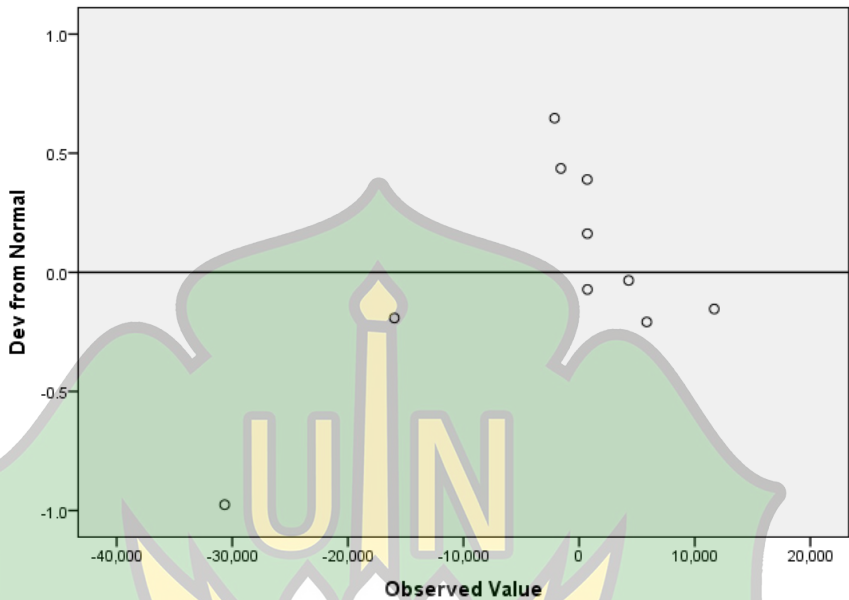


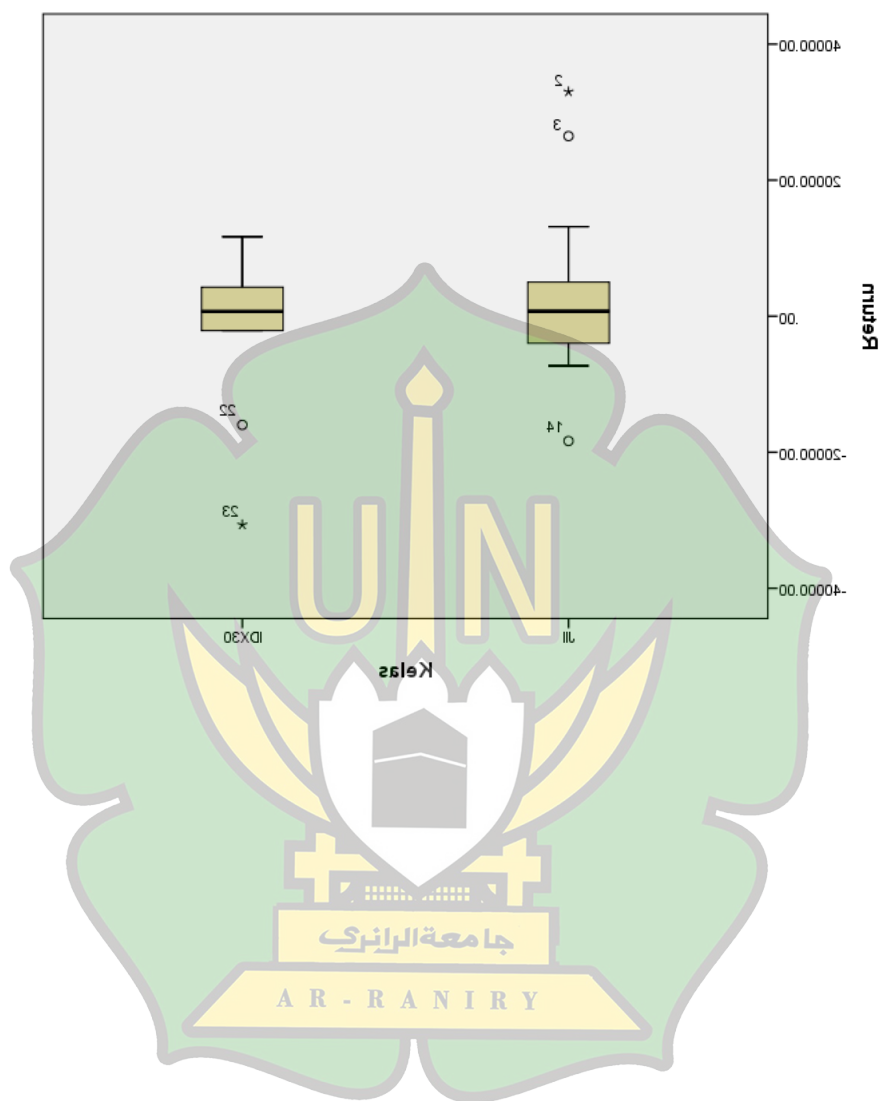


Detrended Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plot of Return
for Kelas= IDX30





Lampiran 5 Uji Normalitas Risk Saham Syariah dan Saham Konvensional

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
RISK	JII	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	IDX30	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Descriptives			
	KELAS	Statistic	Std. Error
RISK	JII	Mean	114620.4000
		Lower Bound	88050.4595
		95% Confidence Interval for Mean	
		Upper Bound	141190.3405
		5% Trimmed Mean	112756.2778
		Median	101363.0000
		Variance	2301994134.971
		Std. Deviation	47979.10102
		Minimum	59648.00
		Maximum	203147.00
		Range	143499.00
		Interquartile Range	92700.00
		Skewness	.625
		Kurtosis	-.863
		Mean	106396.2000
	IDX30	95% Confidence Interval Lower Bound	80586.2644

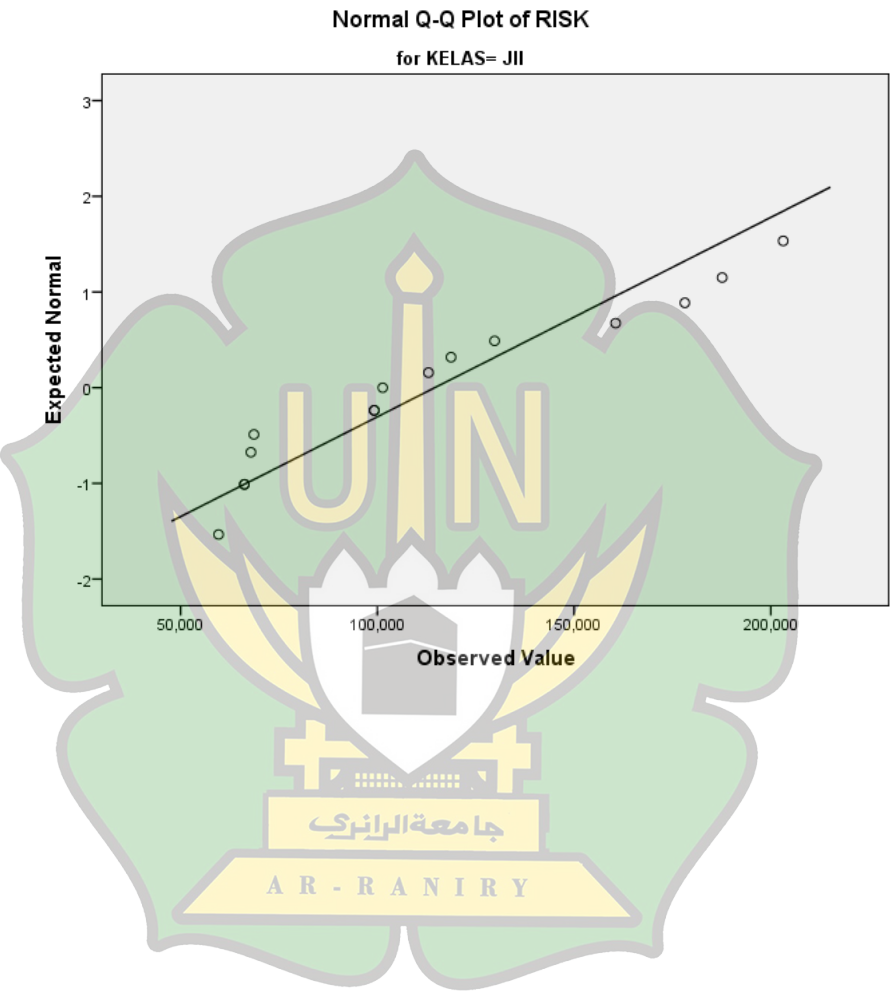
	Upper Bound	132206.1356	
5% Trimmed Mean		105341.9444	
Median		93382.5000	
Variance		1301752123.956	
Std. Deviation		36079.80216	
Minimum		56202.00	
Maximum		175567.00	
Range		119365.00	
Interquartile Range		48099.50	
Skewness		.761	.687
Kurtosis		.051	1.334

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RISK	JII	.164	15	.200*	.896	15	.084
	IDX30	.219	10	.191	.931	10	.462

*. This is a lower bound of the true significance.

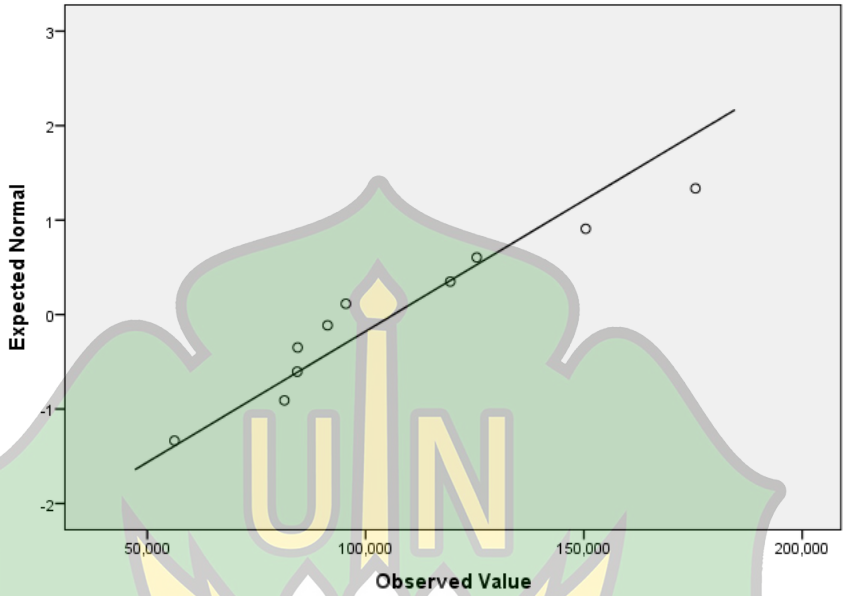
a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plots

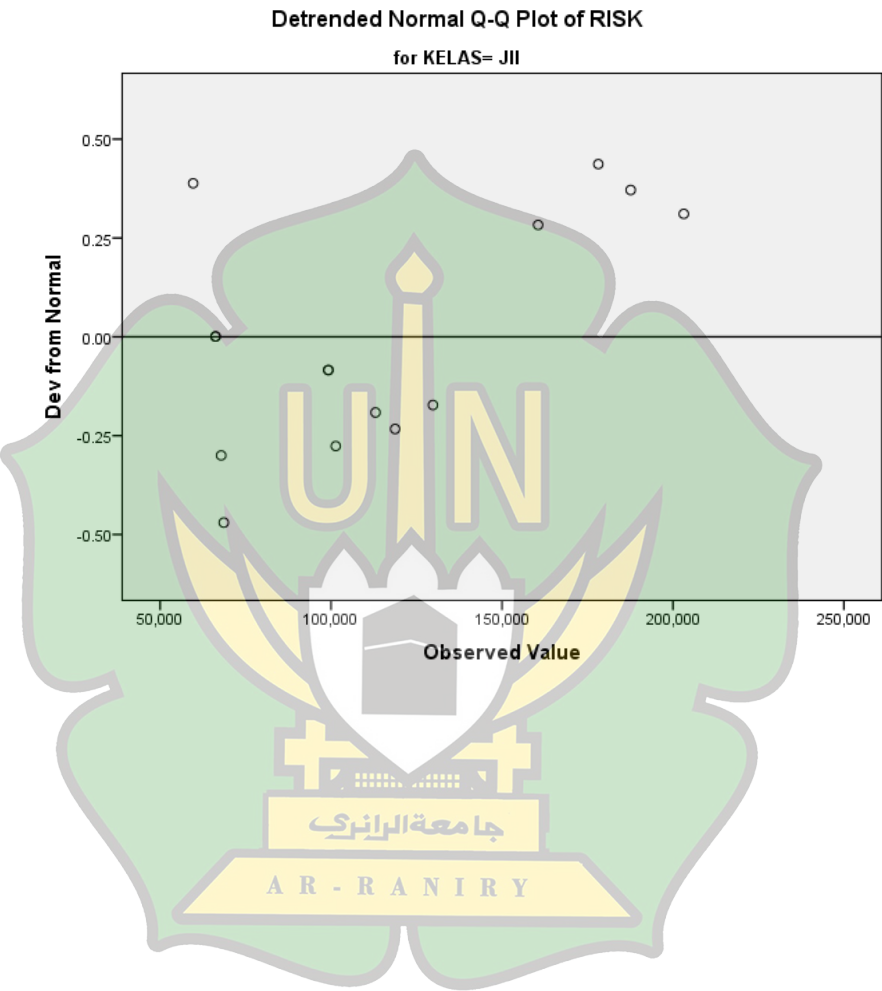


Normal Q-Q Plot of RISK

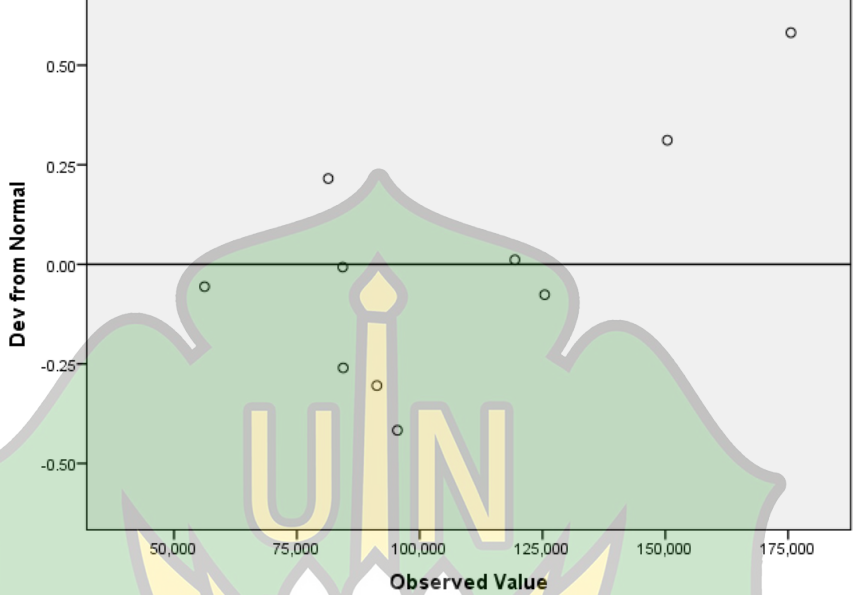
for KELAS= IDX30

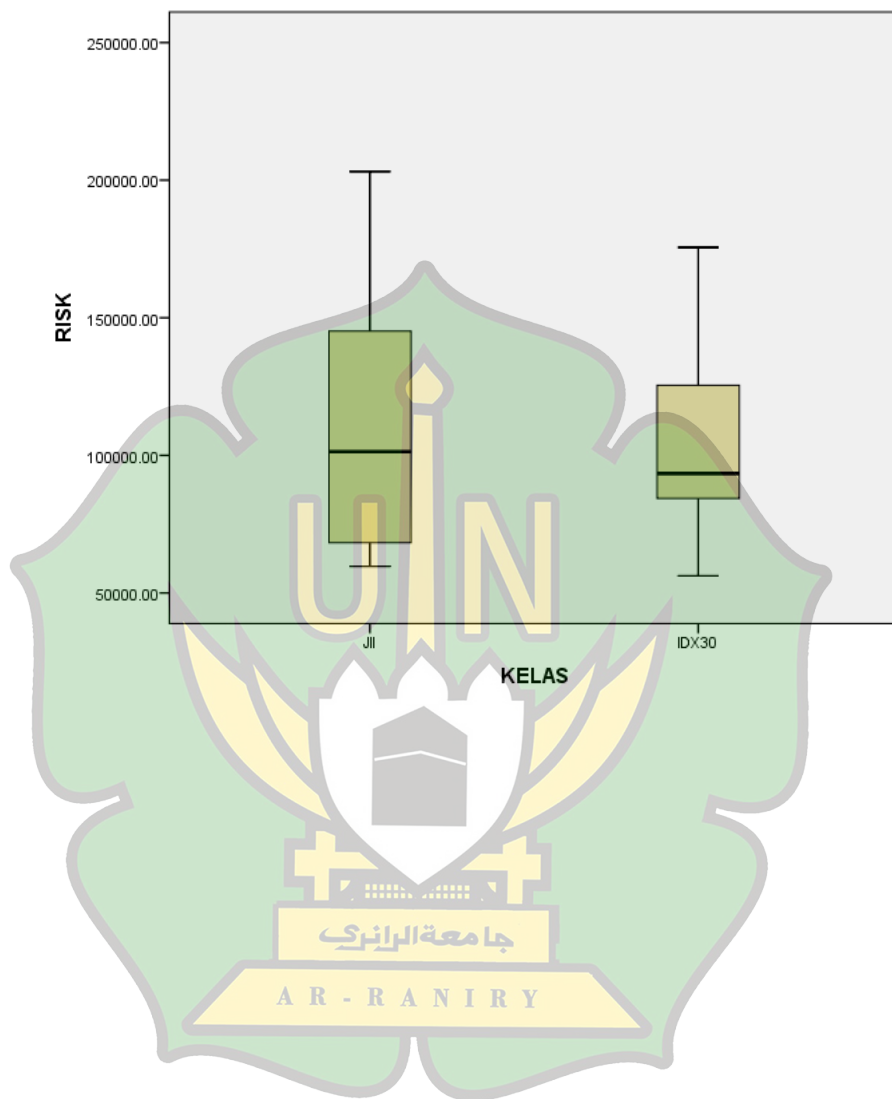


Detrended Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plot of RISK
for KELAS= IDX30





Lampiran 6 Uji Mann Withney-U

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Return	JII	15	13.67	205.00
	IDX30	10	12.00	120.00
	Total	25		

Test Statistics ^a	
	Return
Mann-Whitney U	65.000
Wilcoxon W	120.000
Z	-.555
Asymp. Sig. (2-tailed)	.579
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.605 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Lampiran 7 Uji Homogen Risk

Test of Homogeneity of Variances

Risk

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.987	1	23	.331

ANOVA

Risk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	405824793.840	1	405824793.840	.212	.649
Within Groups	43943687005.200	23	1910595087.183		
Total	44349511799.040	24			

Lampiran 8 Uji Independent Samples Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Risk	JII	15	114620.4000	47979.10102	12388.15062
	IDX	10	106396.2000	36079.80216	11409.43524

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Risk	Equal variances assumed	.987	.331	-.461	23	.649	8224.2000	17844.67748	-28690.32788	45138.72788

Equal varian ces not assu med								
		.4	22.5	.63	8224.20	16841.6	-	43100.8
		88	67	0	000	5930	26652.4 9254	9254

